

LAPORAN RISET FASILITAS KESEHATAN 2019

# RIFASKES 2019

PROVINSI PAPUA BARAT



**PUSKESMAS**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
2019**



**LAPORAN PROVINSI PAPUA BARAT**

---

**RISET FASILITAS KESEHATAN**

---

**PUSKESMAS**

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN 2019**

## TIM PENYUSUN

- Mujiyanto, S.Si, M.P.H
  - Arief Nugroho, S.T
- Ummi Khairun Niswah, S.Tr. Keb, M.K.M
  - drh. Ayu Pradipta Pratiwi
  - Darnia Astari Parastiti, S.Si
  - Krishna Eka Kunia, SKM
- Nur Ayu Ruhmayanti, S.Gz. M.Gizi
  - Intan Puspitasari, S.Gz
  - Deni Fakhrizal, SKM
  - Sapto Prihasto Siswoko, SKM
  - Faisal, SKM, M.Kes
- Dian Surachman Rislamind, SKM, M.Kes
  - Desrialita Faryanti, S.Tr. Keb, MKM
  - Selly Ristya Ningsih, SKM, MPH
- Niken Kusumawardhani, SKM, M.Kes

## KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum wr.wb.

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan pertolongannya laporan Riset Fasilitas Kesehatan (Rifaskes) Puskesmas Provinsi Papua Barat dapat diselesaikan. Rifaskes merupakan riset kesehatan nasional berbasis fasilitas yang bertujuan untuk memperoleh rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Rifaskes 2019 mengumpulkan data di 514 Dinas Kesehatan kab/Kota, 532 rumah sakit, 9.831 puskesmas, 419 apotik, 411 praktek dokter, 402 praktek bidan, 403 laboratorium mandiri dan 417 klinik. Rifaskes 2019 merupakan pelaksanaan Rifaskes yang kedua sejak tahun 2011. Informasi yang tercakup dalam laporan meliputi tata kelola, pelayanan kesehatan, sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia, obat, alat kesehatan dan pembiayaan.

Pelaksanaan Rifaskes 2019 merupakan hasil kolaborasi banyak pihak, baik di tingkat pusat, provinsi dan Kab/kota. Riset ini melibatkan unit utama Kemenkes, para pakar dan pengarah, Puskes TNI dan Pusedokes Polri, seluruh Dinas kesehatan provinsi dan kabupaten/kota, organisasi profesi dan seluruh enumerator yang berjumlah kurang lebih 4.500 orang. Proses pelaksanaan Rifaskes dimulai dari persiapan, rapat koordinasi, pelatihan, pengumpulan data, manajemen data hingga analisis dan penyusunan laporan yang memerlukan kerja cerdas dan kerja keras dari setiap pihak. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang tulus kepada tim pakar, tim teknis, tim manajemen data, tim manajemen, tim manajemen Korwil, PJT Provinsi, PJO Provinsi, PJAL Provinsi, PJT Kab/Kota, PJO Kab/Kota, PJAL Kab/Kota, SAL yang telah mendedikasikan waktu, pikiran dan tenaga untuk mensukseskan pelaksanaan Rifaskes 2019. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh responden dari fasilitas kesehatan yang telah berpartisipasi aktif dalam pengumpulan data. Simpati mendalam serta doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami musibah sewaktu menjalankan tugas Rifaskes 2019.

Akhir kata, kami berharap data Rifaskes 2019 dapat menjadi masukan bagi kebijakan pembangunan kesehatan di Indonesia, dan kami memohon maaf apabila masih terdapat kekurangan dalam laporan dan pelaksanaan Rifaskes 2019.

Billahi taufiq walhidayah

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, Desember 2019

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Permasalahan .....	2
1.3. Tujuan .....	2
1.4. Ruang lingkup.....	3
BAB II METODOLOGI PENELITIAN.....	5
2.1. Kerangka konsep.....	6
2.2. Desain penelitian .....	7
2.3. Populasi dan Besar Sampel.....	7
2.4. Instrumen pengumpulan data .....	8
2.5. Manajemen data .....	9
BAB III HASIL .....	11
3.1. Data Umum Puskesmas .....	11
3.2. Sistem Informasi Kesehatan .....	31
3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas .....	50
3.4. Ruangan Puskesmas.....	55
3.5. Upaya Kesehatan .....	65
3.6. Sumber Daya Manusia .....	75
3.7. Fasilitas Puskesmas .....	91
3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit.....	98
3.9. Laboratorium Puskesmas .....	102
3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan .....	121
3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan .....	148

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	8
Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	11
Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	12
Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kondisi Puskesmas Pembantu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	13
Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	14
Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	15
Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	16
Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	17
Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	18
Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	19
Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	19
Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	20
Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	21
Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	22
Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	23
Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	24
Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	25
Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	26
Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	27

Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	28
Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	29
Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	30
Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	31
Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	32
Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	33
Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	34
Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	35
Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	36
Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	37
Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	38
Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3) .....	39
Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3) .....	40
Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	41
Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	42
Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	43
Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	44
Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3) .....	45

Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	46
Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	47
Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	48
Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	49
Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, .....	50
Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	51
Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	52
Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	53
Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	54
Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	55
Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	56
Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	57
Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	58
Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	59
Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	60
Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	61
Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	62
Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	63
Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	64

Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	65
Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	65
Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan dan Pelayanan Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	66
Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	67
Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	68
Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	68
Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	69
Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	69
Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	70
Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	70
Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	71
Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	72
Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	73
Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	73
Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	74
Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	75
Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	76
Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	77
Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	78

Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	79
Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	80
Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	81
Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	82
Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	83
Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	84
Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	85
Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	86
Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	87
Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	88
Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	89
Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteknisian Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	90
Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	91
Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	92
Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	98
Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019 .....	99
Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	100
Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019.....	101
Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	102
Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	103

Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	104
Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	105
Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	106
Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	107
Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	108
Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	109
Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	110
Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	111
Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3) .....	112
Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	113
Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	114
Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	115
Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	116
Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	117
Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	118
Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3) .....	119
Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	120
Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	121
Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	122
Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	122
Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	123
Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	124
Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	125

Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	126
Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	127
Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	128
Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	129
Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	130
Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	131
Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	132
Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019..	133
Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	134
Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	135
Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	136
Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	137
Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, .....	138
Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut .....	139
Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	140
Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	141
Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	142
Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	143
Tabel 3.10.25 Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang PONED menurut Kabupaten/Kota, .....	144
Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	145
Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, .....	146
Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	147

Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	148
Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	148
Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	149
Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	150
Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	151
Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahan Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	152
Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	153
Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1) .....	154
Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2) .....	155
Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	156
Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 .....	157

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019..... 6

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan program Pemerintah yang bertujuan memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera. Program ini merupakan produk dari UU Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Sesuai dengan amanat pasal 60 ayat (1) Undang-Undang BPJS, terhitung tanggal 1 Januari 2014 BPJS Kesehatan mulai beroperasi menyelenggarakan program jaminan kesehatan.

Jaminan Kesehatan Nasional bertujuan untuk menjaga masyarakat agar tetap produktif, baik secara sosial maupun ekonomi. Keberadaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) diharapkan mampu membuat rakyat lebih sejahtera. Perjalanan 5 tahun pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional menunjukkan masih terdapat beberapa hal yang dinilai memerlukan perbaikan. Beberapa isu yang menyeruak dalam perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain defisit, mutu layanan klinis, besaran tarif INA-CBGs, klasifikasi dan kompetensi rumah sakit, standar mutu layanan rumah sakit, konflik manajemen dan dokter, keterbatasan SDM kesehatan profesional, disharmoni regulasi, ketidaksesuaian regionalisasi tarif dengan *unit cost* pelayanan, kelengkapan petunjuk teknis pelayanan JKN, sosialisasi dan edukasi JKN, keberadaan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi antara BPJS Kesehatan dengan FKTP dan FKRTL, kemampuan teknis verifikator, fraud, besaran iuran premi, tarif *e-catalogue*, keterlambatan pencairan jasa pelayanan, model CoB, peran dinas kesehatan, peran Tim Kendali Mutu dan Kendala Biaya.

Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan Nasional mengamanatkan seluruh penduduk masuk sebagai peserta BPJS Kesehatan paling lambat tanggal 1 Januari 2019 (pasal 6). Setiap peserta berhak memperoleh manfaat jaminan kesehatan yang bersifat pelayanan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif termasuk pelayanan obat dan bahan medis habis pakai sesuai dengan kebutuhan medis yang diperlukan (pasal 20). Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggungjawab atas ketersediaan fasilitas kesehatan dan penyelenggaraan pelayanan kesehatan untuk pelaksanaan program jaminan kesehatan.

Instruksi Presiden Nomor 8 tahun 2017 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, antara lain diinstruksikan untuk menjamin ketersediaan obat dan alat kesehatan bagi peserta Jaminan Kesehatan Nasional, terutama obat esensial, serta menjamin ketersediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia pada fasilitas kesehatan bersama Pemerintah Daerah, TNI/POLRI, dan swasta.

Evaluasi merupakan bagian dari upaya untuk menjamin pencapaian tujuan dari Jaminan Kesehatan Nasional, sebagai dasar atas koreksi yang harus dilakukan. Pasal 43 Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2013 mengamanatkan Menteri berkoordinasi dengan Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) untuk melakukan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan pelayanan jaminan kesehatan.

## **1.2. Permasalahan**

Program Jaminan Kesehatan Nasional telah berjalan selama 5 tahun. Pemerintah perlu melihat secara komprehensif seluruh aspek yang mempengaruhi pelaksanaan program tersebut, baik ditinjau dari sisi regulasi, tata kelola, penyelenggara, penyedia pelayanan kesehatan, peserta, maupun hal-hal terkait lainnya. Penilaian yang komprehensif ini diperlukan dalam rangka penyusunan rekomendasi kebijakan serta perbaikan yang berkelanjutan dan penyempurnaan dari Jaminan Kesehatan Nasional, melalui penelaahan terhadap instrumen legal, teknis, dan pembiayaan.

## **1.3. Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dhasilkannya rekomendasi kebijakan untuk penguatan pencapaian Pelayanan Kesehatan Semesta (*Universal Health Coverage*, UHC) dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus riset ini adalah:

1. Diperolehnya *baseline* indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024 berbasis fasilitas kesehatan.

2. Diperolehnya gambaran kondisi fasilitas pelayanan kesehatan (*supply side*) di era Jaminan Kesehatan Nasional (2019) dan perbandingannya dengan kondisi tahun 2011 dalam Rifaskes 2011 di Provinsi Papua Barat.
3. Dihasilkannya pemetaan kemampuan puskesmas dalam tatalaksana 144 diagnosa penyakit di Provinsi Papua Barat.
4. Diperolehnya informasi dan rekomendasi perbaikan tata kelola (*governance*) Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi Papua Barat.
5. Diperolehnya informasi dan rekomendasi sistem informasi JKN di Provinsi Papua Barat.
6. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kepesertaan JKN di Provinsi Papua Barat.
7. Dihasilkannya informasi dan rekomendasi mengenai kesiapan sumber daya manusia di Provinsi Papua Barat.
8. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai obat dan alat kesehatan terkait JKN di Provinsi Papua Barat.
9. Diperolehnya informasi dan rekomendasi mengenai pembiayaan JKN di Provinsi Papua Barat.

#### **1.4. Ruang lingkup**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan terkait kesesuaian antara pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional, yang dinilai dari efektivitas, efisiensi, adekuasi, ekuitas, dan responsivitas. Efektifitas menilai hubungan antara output dengan tujuan. Efisiensi (rasionalitas ekonomi) meninjau jumlah usaha yang diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektivitas tertentu. Adekuasi (kecukupan) menilai seberapa jauh suatu tingkat efektivitas memuaskan kebutuhan, nilai, atau kesempatan yang menumbuhkan adanya masalah. Ekuitas (perataan) merupakan keadilan yang diberikan dan diperoleh sasaran kebijakan publik. Responsivitas melihat seberapa jauh kebijakan dapat memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok masyarakat tertentu.

Mengambil kerangka konsep yang diadaptasi dari *six building blocks of health system* dari WHO, maka dalam riset ini isu-isu yang diidentifikasi dan disarikan dalam 3 tahun perjalanan Jaminan Kesehatan Nasional yang diklasifikasikan ke dalam 6 ranah sebagai berikut:

1. Tata Kelola (*Governance*) meliputi isu terkait *fraud, moral hazard*, kewenangan (Satuan Pengawas Internal, Pemerintah), *revenue collection, risk pooling, strategic purchasing*).
2. Obat dan Alat Kesehatan meliputi isu terkait e-katalog, Formularium Nasional, obat-obat Program Rujuk Balik (PRB), obat-obat kemoterapi, talasemia, hemofilia, serta isu kecukupan obat.
3. Sistem Informasi meliputi implementasi dan kendala serta solusi sistem informasi, Sistem Verifikasi Digital Klaim (Vedika), Luar Paket Ina CBGs (LUPIS), Primary Care (P-Care).
4. Kepesertaan meliputi jumlah dan jenis kepesertaan, integrasi Jamkesda, pendaftaran dan aktivasi kepesertaan, *drop out, ability to pay (ATP), Willingness to Pay (WTP)*, kepuasan peserta.
5. Pelayanan meliputi kemampuan puskesmas dalam penanganan 144 penyakit, kredensialing, mutu layanan, manfaat, aksesibilitas, ekuitas kelas, klinik regular dan klinik eksekutif, sistem rujukan dan *clinical pathway*.
6. Pembiayaan meliputi isu terkait defisit, denda, INA-CBGs, *Out of Pocket*, Verifikasi dan keterlambatan klaim, surplus rumah sakit, kapitasi dan Kapitasi Berbasis Kinerja (KBK), Koordinasi Manfaat (*Coordination of Benefit*), dan Kredit Bank.

## **BAB II METODOLOGI PENELITIAN**

Menimbang kompleksitas dan kedalaman riset, maka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pelaksanaan riset kesehatan nasional ini dibagi ke dalam 2 pendekatan, yakni pendekatan generik dan tematik. Pendekatan generik dilakukan untuk memperoleh data kesiapan fasilitas kesehatan dalam mendukung pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sekaligus menjawab beberapa indikator yang akan menjadi indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 – 2024 dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024. Sedangkan pendekatan tematik dilakukan untuk memperoleh data mendalam terkait isu-isu spesifik yang terjadi di dalam 4 tahun perjalanan JKN, dilakukan setelah pengumpulan data pendekatan generik.

Riset dengan pendekatan tematik diserahkan pelaksanaannya ke beberapa Puslitbang yang ada di lingkungan Badan Litbangkes sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Besar dan lokasi sampel riset dengan pendekatan tematik ditetapkan tersendiri dan laporannya terpisah dengan laporan generik.

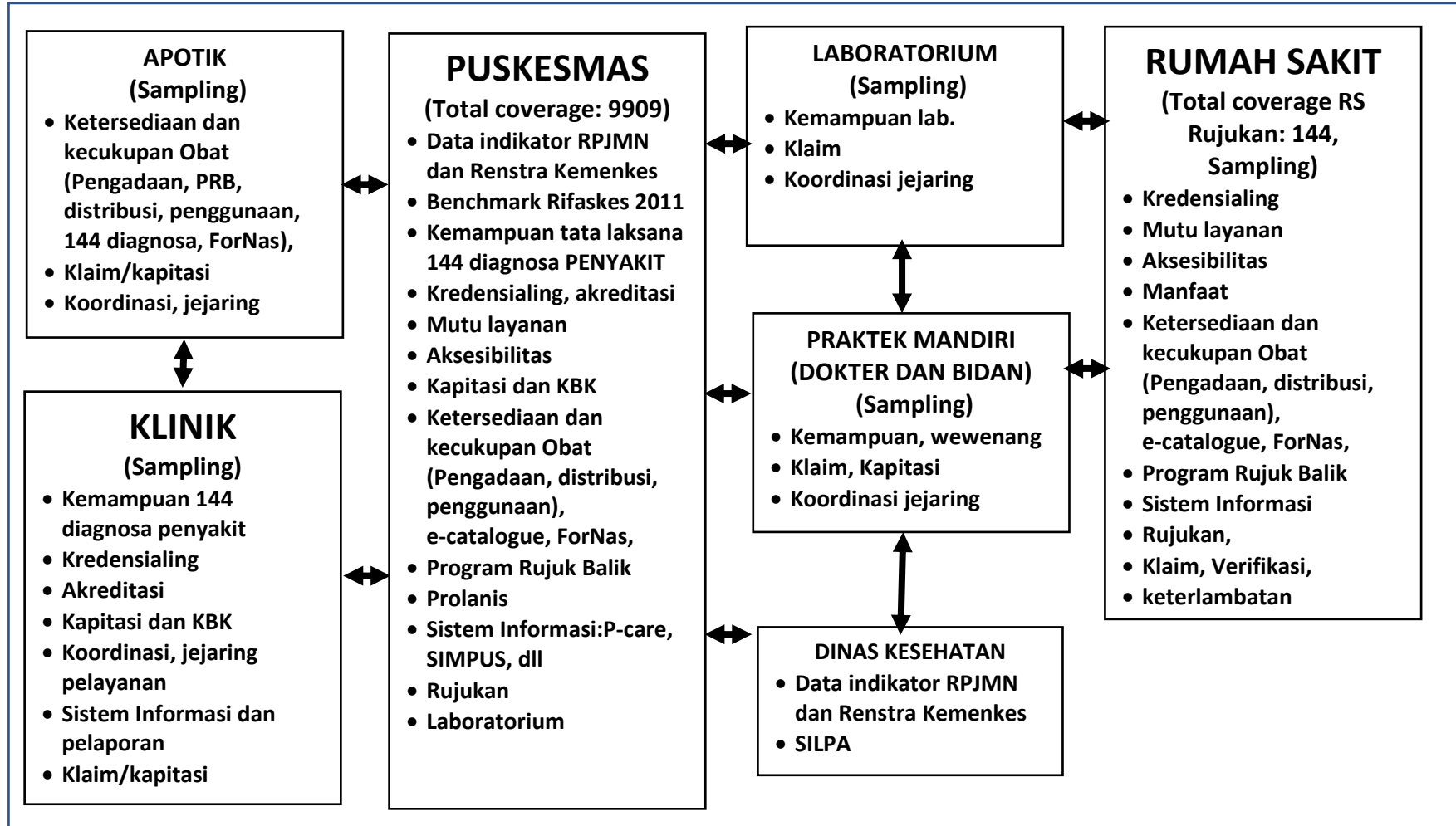
Pada Rifaskes 2019 dilakukan ujicoba penggunaan tablet (*paperless*) untuk mengefektifkan dan mengefisienkan pelaksanaan riset-riset Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan di masa yang akan datang. Adapun spesifikasi alat yang digunakan dalam ujicoba ini yaitu:

- HP Stream 8 Windows 10
- Prosesor: Intel Atom 2373SG Quad core 1.3 GHz (up to 1.8 GHz)
- Ukuran layar: 8-inch (1280x800) HD IPS
- Memori internal: 1 GB RAM, 32 GB Storage, Ext Memory Upto 32GB
- Kamera: Primary: 5MP FHD 1080p rear-facing, Secondary: 2MP FHD 1080p front-facing webcam
- Koneksi nirkabel: Wi-fii, Bluetooth 4.0 + LE
- Baterai: 4000 mAh, Lithium polymer
- Waktu siaga: Up to 8 hours and 20 minutes
- Sistem Operasi: Windows 8.1 with Bing 32
- Dimensi: 8.23 x 4.88 x 0.35 in
- 3G Network (data only)
- High speed 10-points capacitive display

Di setiap Korwil ditetapkan satu kabupaten/kota yang akan menjadi lokasi uji coba *paperless*. Dasar dari pelaksanaan uji coba dikukuhkan dengan surat dari Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan nomor LB.02.02/I/5794/2018 tertanggal 15 Oktober 2018.

2.1. Kerangka konsep

Gambar 2. 1.1 Konsep Penelitian Generik Rifaskes 2019



## **2.2. Desain penelitian**

Studi ini merupakan riset evaluasi (*evaluation research*) dengan desain potong lintang (*cross sectional*)

## **2.3. Populasi dan Besar Sampel**

### **2.3.1. Populasi studi**

Populasi adalah seluruh fasilitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan PP Nomor 47 tahun 2016, Fasilitas Pelayanan Kesehatan didefinisikan sebagai suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat.

### **2.3.2. Sampel Studi**

Jumlah puskesmas dalam Rifaskes 2019 diambil secara *total coverage*. Data yang dipakai dalam Rifaskes 2019 adalah data per Juni 2018 sebanyak 9.909 Puskesmas. Data sampel untuk Provinsi Papua Barat yaitu berjumlah 157 puskesmas.

Status puskesmas dalam Rifaskes 2019 yaitu:

1. Jika puskesmas ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan, maka diambil sebagai sampel.
2. Jika puskesmas ada bangunannya, namun tidak ada pelayanan, maka ditanyakan lebih lanjut alasan tidak melakukan pelayanan, apakah karena bangunan tidak layak huni, rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik, jauh dari pemukiman, rawan bencana, tidak ada tenaga, atau karena alasan lainnya, maka puskesmas tersebut tidak diambil sebagai sampel.
3. Jika puskesmas ada bangunannya namun sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit atau lainnya, maka puskesmas tidak diambil sebagai sampel.
4. Jika tidak ditemukan bangunan puskesmas, maka tidak dijadikan sampel.

**Tabel 2. 3.1 Jumlah Puskesmas Sampel Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

Kabupaten/kota	Jumlah sampel puskesmas	Jumlah puskesmas yang dikunjungi	Jumlah puskesmas yang dieksklusi <sup>1</sup>	Jumlah puskesmas yang dianalisis	Response rate (%)
Fak-fak	10	10	0	10	100,0
Kaimana	8	8	0	8	100,0
Teluk Wondama	6	6	0	6	100,0
Teluk Bintuni	20	19 <sup>1</sup>	0	20	100,0
Manokwari	14	14	0	14	100,0
Sorong Selatan	15	15	0	15	100,0
Sorong	18	18	0	18	100,0
Raja Ampat	19	19	0	19	100,0
Tambrauw	10	10	0	10	100,0
Maybrat	14	14	0	14	100,0
Manokwari Selatan	4	4	0	4	100,0
Pegunungan Arfak	9	9	0	9	100,0
Kota Sorong	10	10	0	10	100,0
<b>Total Papua Barat</b>	<b>157</b>	<b>156<sup>2</sup></b>	<b>0</b>	<b>157</b>	<b>100,0</b>

<sup>1</sup> : tidak ada bangunan, berubah fungsi atau tidak ada pelayanan

<sup>2</sup> :tidak dikunjungi tetapi data diisi berdasarkan informasi dari petugas puskesmas di dinas kesehatan

#### 2.4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur yang dikumpulkan melalui wawancara. Variabel yang dikumpulkan di puskesmas meliputi:

- Blok I : Pengenalan tempat, bertujuan mendeskripsikan identitas puskesmas yang menjadi subyek penelitian
- Blok II : Pengumpul data
- Blok III : Data umum
- Blok IV : Sistem informasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui sistem informasi puskesmas dan ketersediaan tenaga khusus yang bertanggungjawab terhadap pencatatan dan pelaporan di puskesmas dan dibuktikan dengan SK Kepala Puskesmas
- Blok V : Organisasi dan perencanaan puskesmas, bertujuan untuk mengetahui struktur organisasi puskesmas dan pelaksanaan manajemen puskesmas.

- Blok VI : Ruang di puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi ruangan beserta fasilitas dan sarana prasarannya.
- Blok VII : Upaya kesehatan, bertujuan untuk mengetahui kemampuan puskesmas melakukan upaya kesehatan seperti tertuang dalam Permenkes No.128/MENKES/SK/II/2004.
- Blok VIII : Sumber daya manusia di puskesmas, bertujuan untuk melihat tenaga di bidang kesehatan berdasarkan 1) jenis tenaga kesehatan, 2) jumlah, 3) status kepegawaian, 4) jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas dan 5) jumlah petugas dalam gedung puskesmas yang ada saat survei. Indikator tenaga kesehatan dilihat berdasarkan Permenkes No. 75 Tahun 2014.
- Blok IX : Fasilitas penunjang puskesmas, bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi dan fungsi fasilitas penunjang puskesmas.
- Blok X : Kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit, bertujuan untuk mengetahui jumlah diagnosa penyakit yang mampu ditangani puskesmas.
- Blok XI : Kemampuan laboratorium, bertujuan untuk mengetahui kemampuan pelayanan laboratorium di puskesmas dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan sekaligus menurunkan angka rujukan.
- Blok XII : Farmasi, bertujuan untuk mengetahui pelayanan kefarmasian yang merupakan bagian pelayanan pengobatan di puskesmas sesuai Pemenkes RI Nomor 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas.
- Blok XIII : Pembiayaan, bertujuan untuk memperoleh informasi tentang pembiayaan JKN yang meliputi: total anggaran, rincian anggaran, total realisasi belanja, dan rincian realisasi belanja.
- Blok XIV : Kapitasi dan non kapitasi puskesmas, bertujuan untuk mengetahui alokasi kapitasi, pengelolaan dana kapitasi, penerapan kapitasi berbasis pemenuhan komitmen pelayanan (KBK), dan pencapaian indikator KBK.
- Blok XV : Kepuasan *provider*, bertujuan untuk menilai persepsi kepuasan *provider* yaitu pihak yang memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien, antara lain praktik dokter perorangan, klinik, puskesmas atau rumah sakit tanpa membedakan kepemilikannya.

## 2.5. Manajemen data

Proses manajemen data Rifaskes 2019 terdiri dari dua tahap, tahap pertama dilakukan di kabupaten/kota yang terdiri dari kegiatan: pengumpulan data, *receiving-batching* (penerimaan-pembukuan), *editing* (kontrol kualitas data), *data entry*, dan

pengiriman data elektronik. Tahap kedua dilakukan di satuan kerja Badan Litbangkes pusat yang terdiri dari kegiatan: penerimaan dan penggabungan data seluruh kabupaten/kota, *cleaning data*, penggabungan data provinsi, penggabungan data nasional, *cleaning data* nasional, imputasi, pembobotan, dan penyimpanan data elektronik. Analisis data dilakukan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi.

### BAB III HASIL

#### 3.1. Data Umum Puskesmas

**Tabel 3.1.1 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kemampuan Pelayanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Kemampuan pelayanan	
			Jumlah rawat inap	Jumlah non rawat inap
1.	Fak-fak	10	7	3
2.	Kaimana	8	3	5
3.	Teluk Wondama	6	3	3
4.	Teluk Bintuni	20	4	16
5.	Manokwari	14	4	10
6.	Sorong Selatan	15	3	12
7.	Sorong	18	1	17
8.	Raja Ampat	19	3	16
9.	Tambrauw	10	4	6
10.	Maybrat	14	3	11
11.	Manokwari Selatan	4	2	2
12.	Pegunungan Arfak	9	2	7
13.	Kota Sorong	10	0	10
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>39</b>	<b>118</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.094</b>	<b>5.737</b>

**Tabel 3.1.2 Distribusi Puskesmas berdasarkan Karakteristik Wilayah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Memiliki SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		Penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah		
			Ada SK, dokumen ada	Ada SK, tidak ada dokumen	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil/Sangat terpencil
1.	Fak-fak	10	10	0	3	0	7
2.	Kaimana	8	7	0	1	0	6
3.	Teluk Wondama	6	6	0	2	1	3
4.	Teluk Bintuni	20	10	7	0	4	13
5.	Manokwari	14	11	3	6	1	7
6.	Sorong Selatan	15	8	6	1	2	11
7.	Sorong	18	16	2	2	3	13
8.	Raja Ampat	19	11	7	1	0	17
9.	Tambrauw	10	8	2	0	0	10
10.	Maybrat	14	1	1	1	0	1
11.	Manokwari Selatan	4	3	0	1	1	1
12.	Pegunungan Arfak	9	0	2	0	0	2
13.	Kota Sorong	10	9	1	10	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>100</b>	<b>31</b>	<b>28</b>	<b>12</b>	<b>91</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.175</b>	<b>2.367</b>	<b>2.439</b>	<b>4.147</b>	<b>1.946</b>

**Tabel 3.1.3 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kondisi Puskesmas Pembantu menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas Pembantu	
			Jumlah Puskesmas pembantu	Jumlah puskesmas pembantu beroperasi
1.	Fak-fak	10	37	25
2.	Kaimana	8	50	48
3.	Teluk Wondama	6	29	27
4.	Teluk Bintuni	20	38	31
5.	Manokwari	14	79	58
6.	Sorong Selatan	15	40	32
7.	Sorong	18	45	41
8.	Raja Ampat	19	65	53
9.	Tambrauw	10	15	10
10.	Maybrat	14	26	18
11.	Manokwari Selatan	4	7	5
12.	Pegunungan Arfak	9	18	7
13.	Kota Sorong	10	28	27
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>477</b>	<b>382</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>25.928</b>	<b>23.573</b>

**Tabel 3.1.4 Distribusi Pondok Bersalin Desa (Polindes) di Wilayah Kerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pondok bersalin desa	
			Jumlah polindes	
			n	
1.	Fak-fak	10	50	
2.	Kaimana	8	23	
3.	Teluk Wondama	6	5	
4.	Teluk Bintuni	20	0	
5.	Manokwari	14	42	
6.	Sorong Selatan	15	12	
7.	Sorong	18	K <sup>2</sup>	
8.	Raja Ampat	19	25	
9.	Tambrauw	10	3	
10.	Maybrat	14	2	
11.	Manokwari Selatan	4	6	
12.	Pegunungan Arfak	9	3	
13.	Kota Sorong	10	2	
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>343</b>	
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23.184</b>	

Keterangan:

K<sup>2</sup> : Perlu konfirmasi

**Tabel 3.1.5 Distribusi Puskesmas berdasarkan Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jenis Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)			
			Jumlah posyandu	Jumlah posyandu lansia	Jumlah posbindu PTM	Jumlah poskestren
1.	Fak-fak	10	178	91	44	0
2.	Kaimana	8	82	11	11	0
3.	Teluk Wondama	6	74	20	17	0
4.	Teluk Bintuni	20	136	42	14	4
5.	Manokwari	14	197	38	27	0
6.	Sorong Selatan	15	104	41	29	0
7.	Sorong	18	204	26	22	4
8.	Raja Ampat	19	125	47	29	2
9.	Tambrauw	10	52	6	2	0
10.	Maybrat	14	67	1	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	59	36	21	0
12.	Pegunungan Arfak	9	68	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	100	50	19	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>1.446</b>	<b>409</b>	<b>235</b>	<b>10</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>302.150</b>	<b>116.177</b>	<b>74.831</b>	<b>4.777</b>

**Tabel 3.1.6 Distribusi Pos Kesehatan Desa di Wilayah Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah poskesdes
1.	Fak-fak	10	0
2.	Kaimana	8	1
3.	Teluk Wondama	6	3
4.	Teluk Bintuni	20	1
5.	Manokwari	14	4
6.	Sorong Selatan	15	3
7.	Sorong	18	8
8.	Raja Ampat	19	1
9.	Tambrau	10	0
10.	Maybrat	14	5
11.	Manokwari Selatan	4	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0
13.	Kota Sorong	10	0
	<b>PAPUA BARAT</b>	<b>157</b>	<b>26</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>35.599</b>

**Tabel 3.1.7 Distribusi Puskesmas berdasarkan Kelengkapan Sarana menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas dengan kepemilikan						
			Tempat parkir	Pagar	Air bersih	Telepon	Internet	Alat pemadam kebakaran	Sistem anti petir
			n	n	n	n	n	n	n
1.	Fak-fak	10	6	5	6	1	3	4	0
2.	Kaimana	8	1	2	7	0	1	5	1
3.	Teluk Wondama	6	3	2	6	0	2	5	1
4.	Teluk Bintuni	20	8	5	13	2	3	12	0
5.	Manokwari	14	8	6	12	2	6	10	1
6.	Sorong Selatan	15	4	9	8	1	12	6	7
7.	Sorong	18	8	4	14	3	5	3	2
8.	Raja Ampat	19	5	10	12	1	4	4	4
9.	Tambrau	10	5	0	8	0	1	3	1
10.	Maybrat	14	9	4	11	0	2	2	0
11.	Manokwari Selatan	4	4	3	3	3	0	3	0
12.	Pegunungan Arfak	9	7	2	6	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	9	10	10	8	9	9	9
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>77</b>	<b>62</b>	<b>116</b>	<b>21</b>	<b>48</b>	<b>66</b>	<b>26</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.644</b>	<b>8.444</b>	<b>9.340</b>	<b>5.867</b>	<b>7.734</b>	<b>8.143</b>	<b>3.611</b>

**Tabel 3.1.8 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Jumlah puskesmas dengan keberadaan listrik	Daya listrik yang dimiliki puskesmas		Lamanya ketersediaan listrik puskesmas setiap hari			
				< 2200 VA	> 2200 VA	24 jam	12 jam - < 24 jam	6- 12 jam	< 6 jam
1.	Fak-fak	10	10	4	6	5	0	5	0
2.	Kaimana	8	8	4	4	1	0	6	1
3.	Teluk Wondama	6	6	1	5	2	1	3	0
4.	Teluk Bintuni	20	19	10	9	3	1	13	2
5.	Manokwari	14	14	6	8	13	1	0	0
6.	Sorong Selatan	15	15	9	6	5	2	7	1
7.	Sorong	18	18	15	3	6	0	10	2
8.	Raja Ampat	19	15	9	6	3	3	3	6
9.	Tambrau	10	10	2	8	2	0	5	3
10.	Maybrat	14	12	7	5	8	1	1	2
11.	Manokwari Selatan	4	4	3	1	4	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	3	3	0	1	0	2	0
13.	Kota Sorong	10	10	0	10	10	0	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>144</b>	<b>73</b>	<b>71</b>	<b>63</b>	<b>9</b>	<b>55</b>	<b>17</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.627</b>	<b>2.296</b>	<b>7.331</b>	<b>8.716</b>	<b>333</b>	<b>427</b>	<b>151</b>

**Tabel 3.1.9 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Listrik menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Generator listrik		Tenaga surya		Tenaga angin		Mikrohidro	
			Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi	Jumlah	Berfungsi
1.	Fak-fak	10	8	7	6	6	0	NA	0	NA
2.	Kaimana	8	7	7	4	4	0	NA	0	NA
3.	Teluk Wondama	6	6	5	1	1	0	NA	0	NA
4.	Teluk Bintuni	20	18	17	10	9	0	NA	1	0
5.	Manokwari	14	9	7	1	1	0	NA	0	NA
6.	Sorong Selatan	15	8	6	12	8	0	NA	0	NA
7.	Sorong	18	12	11	7	2	0	NA	0	NA
8.	Raja Ampat	19	15	11	10	10	0	NA	0	NA
9.	Tambrau	10	6	6	5	5	0	NA	0	NA
10.	Maybrat	14	8	7	7	7	0	NA	0	NA
11.	Manokwari Selatan	4	1	1	2	2	0	NA	0	NA
12.	Pegunungan Arfak	9	1	1	3	3	0	NA	0	NA
13.	Kota Sorong	10	5	5	0	0	0	NA	0	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>104</b>	<b>91</b>	<b>68</b>	<b>58</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.130</b>	<b>6.361</b>	<b>836</b>	<b>690</b>	<b>18</b>	<b>12</b>	<b>37</b>	<b>31</b>

Keterangan:

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.1.10 Distribusi Puskesmas berdasarkan Sumber Air Utama menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Sumber air utama						
			PAM	Sumur bor	Sumur gali	Mata air	Penampungan air hujan	Air permukaan	Lain-lain
1.	Fak-fak	10	2	0	2	3	3	0	0
2.	Kaimana	8	0	1	2	2	3	0	0
3.	Teluk Wondama	6	0	0	0	3	1	2	0
4.	Teluk Bintuni	20	0	5	3	3	4	5	0
5.	Manokwari	14	1	1	9	3	0	0	0
6.	Sorong Selatan	15	3	1	3	3	4	1	0
7.	Sorong	18	1	5	1	1	8	2	0
8.	Raja Ampat	19	1	4	9	2	2	1	0
9.	Tambrau	10	1	1	4	3	0	1	0
10.	Maybrat	14	0	0	0	8	3	3	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	1	3	0	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	6	0	1	2
13.	Kota Sorong	10	0	9	1	0	0	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>9</b>	<b>28</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>28</b>	<b>16</b>	<b>2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.556</b>	<b>3.306</b>	<b>1.741</b>	<b>643</b>	<b>268</b>	<b>159</b>	<b>158</b>

**Tabel 3.1.11 Distribusi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Air Bersih, Kualitas dan Pemeriksaan Kualitas Air Bersih menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Ketersediaan air bersih sepanjang tahun	Kualitas air baik	Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		
					Pernah, ada dokumen	Pernah, tidak ada dokumen	Tidak pernah
1.	Fak-fak	10	8	7	5	3	2
2.	Kaimana	8	8	7	0	2	6
3.	Teluk Wondama	6	6	5	1	1	4
4.	Teluk Bintuni	20	14	12	1	5	14
5.	Manokwari	14	12	10	2	3	9
6.	Sorong Selatan	15	11	8	3	4	8
7.	Sorong	18	10	12	1	2	15
8.	Raja Ampat	19	12	11	0	4	15
9.	Tambrauw	10	9	7	0	0	10
10.	Maybrat	14	9	12	0	1	13
11.	Manokwari Selatan	4	3	3	0	0	4
12.	Pegunungan Arfak	9	7	6	0	0	9
13.	Kota Sorong	10	10	9	0	1	9
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>119</b>	<b>109</b>	<b>13</b>	<b>26</b>	<b>118</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.038</b>	<b>8.656</b>	<b>3.978</b>	<b>2.017</b>	<b>3.836</b>

**Tabel 3.1.12 Distribusi Puskesmas berdasarkan Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Berdasarkan Pemeriksaan yang dilakukan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N*	Kualitas fisik			Kualitas mikrobiologi			Kualitas kimia		
			Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa	Memenuhi syarat	Tidak memenuhi syarat	Tidak diperiksa
1.	Fak-fak	5	2	3	0	0	5	0	0	2	3
2.	Kaimana	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Teluk Wondama	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0
4.	Teluk Bintuni	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0
5.	Manokwari	2	2	0	0	0	2	0	1	0	1
6.	Sorong Selatan	3	3	0	0	0	1	2	0	1	2
7.	Sorong	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1
8.	Raja Ampat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Tambrau	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12.	Pegunungan Arfak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>13</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.978</b>	<b>3.731</b>	<b>166</b>	<b>81</b>	<b>3.251</b>	<b>481</b>	<b>246</b>	<b>3.190</b>	<b>239</b>	<b>550</b>

Keterangan:

N\* : Jumlah puskesmas yang melakukan pemeriksaan air dan ada dokumen

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.1.13 Distribusi Puskesmas berdasarkan Pemilahan Limbah Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Pemilahan limbah padat	Jenis pemilahan yang dilakukan			
				Dua jenis	Tiga jenis	Empat jenis	≥ 5 jenis
1.	Fak-fak	10	8	6	2	0	0
2.	Kaimana	8	5	5	0	0	0
3.	Teluk Wondama	6	6	3	3	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	16	9	7	0	0
5.	Manokwari	14	13	10	3	0	0
6.	Sorong Selatan	15	9	2	6	1	0
7.	Sorong	18	14	10	4	0	0
8.	Raja Ampat	19	18	15	3	0	0
9.	Tambrau	10	8	4	4	0	0
10.	Maybrat	14	12	11	1	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	4	0	4	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	7	7	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	10	4	6	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>130</b>	<b>86</b>	<b>43</b>	<b>1</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.027</b>	<b>3.452</b>	<b>4.925</b>	<b>489</b>	<b>161</b>

**Tabel 3.1.14 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pemeriksaan Limbah Medis Padat menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara Pengolahan Limbah Medis Padat						
			Insinerasi	Autoclave	Microwave	Enkapsulasi	Desinfektan	Dibakar	Lainnya
1.	Fak-fak	10	0	1	1	0	0	4	3
2.	Kaimana	8	1	4	0	0	2	6	0
3.	Teluk Wondama	6	1	1	0	2	1	4	0
4.	Teluk Bintuni	20	1	1	0	10	4	20	2
5.	Manokwari	14	0	0	0	0	0	1	1
6.	Sorong Selatan	15	1	0	0	8	2	13	0
7.	Sorong	18	0	0	0	7	3	17	1
8.	Raja Ampat	19	2	2	0	11	3	16	3
9.	Tambrau	10	0	0	0	2	0	8	0
10.	Maybrat	14	1	1	0	5	1	14	4
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	0	0	0	2	2
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	2	1	7	2
13.	Kota Sorong	10	0	0	0	2	0	2	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>49</b>	<b>17</b>	<b>114</b>	<b>18</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>402</b>	<b>278</b>	<b>105</b>	<b>1.096</b>	<b>603</b>	<b>2.225</b>	<b>328</b>

**Tabel 3.1.15 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tempat Penyimpanan Limbah B3 dan Pengelolaan Air Limbah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Tempat penyimpanan limbah B3 dan pengelolaan air limbah			
			Memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3	Apakah memiliki izin TPS B3	Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	Memiliki ijin pengolahan air limbah
1.	Fak-fak	10	2	1	1	0
2.	Kaimana	8	1	0	2	0
3.	Teluk Wondama	6	0	NA	2	0
4.	Teluk Bintuni	20	4	1	1	1
5.	Manokwari	14	2	0	2	0
6.	Sorong Selatan	15	3	1	5	2
7.	Sorong	18	0	NA	5	2
8.	Raja Ampat	19	2	0	4	1
9.	Tambrau	10	1	0	0	NA
10.	Maybrat	14	0	NA	0	NA
11.	Manokwari Selatan	4	1	0	1	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	NA	0	NA
13.	Kota Sorong	10	6	3	3	1
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>22</b>	<b>6</b>	<b>26</b>	<b>7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.837</b>	<b>2.024</b>	<b>4.752</b>	<b>2.064</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.1.16 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Sterilisasi/Disinfeksi yang digunakan pada Peralatan Medis yang akan digunakan Kembali di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali			
			<i>Autoclave elektrik</i>	<i>Autoclave non elektrik</i>	Menggunakan <i>auto disposable syringe</i>	Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>
1.	Fak-fak	10	8	2	7	10
2.	Kaimana	8	7	1	8	8
3.	Teluk Wondama	6	3	4	5	6
4.	Teluk Bintuni	20	8	3	11	20
5.	Manokwari	14	9	3	13	14
6.	Sorong Selatan	15	4	5	12	15
7.	Sorong	18	7	3	14	18
8.	Raja Ampat	19	4	2	6	19
9.	Tambrau	10	2	1	8	10
10.	Maybrat	14	3	2	9	13
11.	Manokwari Selatan	4	3	1	4	4
12.	Pegunungan Arfak	9	1	0	9	9
13.	Kota Sorong	10	3	0	8	9
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>62</b>	<b>27</b>	<b>114</b>	<b>155</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.188</b>	<b>1.851</b>	<b>8.517</b>	<b>9.612</b>

**Tabel 3.1.17 Distribusi Puskesmas berdasarkan Cara Pencegahan Infeksi yang Dilakukan di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas			
			Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	Mencuci dengan sabun dan air mengalir	Desinfektan (chlorin, alkohol)	<i>Safety box</i>
1.	Fak-fak	10	9	6	10	10
2.	Kaimana	8	7	8	8	8
3.	Teluk Wondama	6	6	5	6	6
4.	Teluk Bintuni	20	18	19	20	18
5.	Manokwari	14	10	14	13	13
6.	Sorong Selatan	15	15	12	14	15
7.	Sorong	18	15	17	18	14
8.	Raja Ampat	19	12	15	19	19
9.	Tambrauw	10	8	8	10	10
10.	Maybrat	14	11	10	13	11
11.	Manokwari Selatan	4	4	3	4	4
12.	Pegunungan Arfak	9	9	9	9	8
13.	Kota Sorong	10	9	10	9	10
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>133</b>	<b>136</b>	<b>153</b>	<b>146</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.210</b>	<b>9.568</b>	<b>9.563</b>	<b>9.556</b>

**Tabel 3.1.18 Distribusi Puskesmas berdasarkan Keberadaan Kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit Dalam Penyediaan Darah menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Kerjasama dengan unit transfusi darah dan atau rumah sakit dalam penyediaan darah		
			Ya, ada dokumen	Ya, tidak ada dokumen	Tidak
1.	Fak-fak	10	0	2	8
2.	Kaimana	8	0	0	8
3.	Teluk Wondama	6	2	1	3
4.	Teluk Bintuni	20	0	2	18
5.	Manokwari	14	0	2	12
6.	Sorong Selatan	15	0	0	15
7.	Sorong	18	2	0	16
8.	Raja Ampat	19	0	1	18
9.	Tambrau	10	1	0	9
10.	Maybrat	14	0	0	14
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	4
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	9
13.	Kota Sorong	10	0	2	8
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>142</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>745</b>	<b>797</b>	<b>8.288</b>

**Tabel 3.1.19 Proporsi Puskesmas berdasarkan Kemampuan PONED menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Kemampuan PONED		Pelayanan PONED	
			Tim PONED lengkap	Tim PONED tidak lengkap	layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu
			%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	0,0	0,0	NA	NA
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	NA	NA
3.	Teluk Wondama	6	0,0	0,0	NA	NA
4.	Teluk Bintuni	20	15,0	10,0	100,0	100,0
5.	Manokwari	14	14,3	7,1	66,7	100,0
6.	Sorong Selatan	15	0,0	0,0	NA	NA
7.	Sorong	18	5,6	5,6	50,0	50,0
8.	Raja Ampat	19	0,0	10,5	100,0	100,0
9.	Tambrau	10	0,0	20,0	0,0	0,0
10.	Maybrat	14	0,0	0,0	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	NA	NA
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	NA	NA
13.	Kota Sorong	10	10,0	0,0	100,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>4,5</b>	<b>5,1</b>	<b>73,3</b>	<b>80,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.830</b>	<b>21,8</b>	<b>8,6</b>	<b>91,0</b>	<b>90,1</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.1.20 Proporsi Puskesmas berdasarkan Aksesibilitas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum/dalam jangkauan 5 menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan		Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki	
			n	%	Tidak ada transportasi umum	Letak puskesmas jauh dari jalan utama
1.	Fak-fak	10	7	70,0	33,3	66,7
2.	Kaimana	8	1	12,5	85,7	100,0
3.	Teluk Wondama	6	3	50,0	100,0	33,3
4.	Teluk Bintuni	20	8	40,0	83,3	58,3
5.	Manokwari	14	11	78,6	33,3	33,3
6.	Sorong Selatan	15	8	53,3	85,7	85,7
7.	Sorong	18	11	61,1	100,0	71,4
8.	Raja Ampat	19	6	31,6	84,6	69,2
9.	Tambrauw	10	0	0,0	100,0	80,0
10.	Maybrat	14	8	57,1	83,3	66,7
11.	Manokwari Selatan	4	3	75,0	100,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	1	11,1	87,5	62,5
13.	Kota Sorong	10	8	80,0	100,0	50,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>75</b>	<b>47,8</b>	<b>85,4</b>	<b>69,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.219</b>	<b>83,6</b>	<b>78,6</b>	<b>67,9</b>

**Tabel 3.1.21 Distribusi Puskesmas berdasarkan Tatalaksana TBC menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/kota	N	Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC		Menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)		Ada petugas yang dilatih DOTS	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	6	60,0	10	100,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	5	62,5	5	62,5
3.	Teluk Wondama	6	3	50,0	5	83,3	5	83,3
4.	Teluk Bintuni	20	4	20,0	10	50,0	7	35,0
5.	Manokwari	14	7	50,0	10	71,4	11	78,6
6.	Sorong Selatan	15	2	13,3	4	26,7	3	20,0
7.	Sorong	18	6	33,3	6	33,3	6	33,3
8.	Raja Ampat	19	2	10,5	8	42,1	8	42,1
9.	Tambrau	10	0	0,0	2	20,0	2	20,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	3	21,4	3	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	2	50,0	4	100,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	8	80,0	9	90,0	8	80,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>40</b>	<b>25,5</b>	<b>76</b>	<b>48,4</b>	<b>72</b>	<b>45,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.648</b>	<b>47,3</b>	<b>8.147</b>	<b>82,9</b>	<b>7.338</b>	<b>74,6</b>

### 3.2. Sistem Informasi Kesehatan

**Tabel 3.2.1 Proporsi Penanggung Jawab Rekam Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Penanggung Jawab Rekam Medis		
			Ada %	Ada, Pendidikan RMIK	
				Ya %	Tidak %
1.	Fak-fak	10	50,0	0,0	100,0
2.	Kaimana	8	100,0	0,0	100,0
3.	Teluk Wondama	6	100,0	16,7	83,3
4.	Teluk Bintuni	20	80,0	31,3	68,8
5.	Manokwari	14	78,6	0,0	100,0
6.	Sorong Selatan	15	73,3	27,3	72,7
7.	Sorong	18	72,2	15,4	84,6
8.	Raja Ampat	19	63,2	8,3	91,7
9.	Tambrauw	10	10,0	100,0	0,0
10.	Maybrat	14	14,3	0,0	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	22,2	0,0	100,0
13.	Kota Sorong	10	100,0	0,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>61,8</b>	<b>13,4</b>	<b>86,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>82,4</b>	<b>25,6</b>	<b>74,4</b>

**Tabel 3.2.2 Proporsi Cara Pencatatan Rekam Medis dan Keberadaan Family Folder Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Cara Pencatatan Rekam medis			Family folder
			Elektronik	Non Elektronik	Gabungan	
			%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	0,0	80,0	20,0	80,0
2.	Kaimana	8	0,0	100,0	0,0	75,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	83,3
4.	Teluk Bintuni	20	5,0	85,0	10,0	55,0
5.	Manokwari	14	0,0	42,9	57,1	100,0
6.	Sorong Selatan	15	6,7	86,7	6,7	20,0
7.	Sorong	18	11,1	83,3	5,6	88,9
8.	Raja Ampat	19	0,0	89,5	10,5	63,2
9.	Tambrauw	10	0,0	100,0	0,0	10,0
10.	Maybrat	14	0,0	100,0	0,0	92,9
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	100,0	0,0	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	11,1
13.	Kota Sorong	10	0,0	70,0	30,0	50,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>2,5</b>	<b>84,7</b>	<b>12,7</b>	<b>61,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8,0</b>	<b>48,9</b>	<b>43,1</b>	<b>70,8</b>

**Tabel 3.2.3 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Terkomputerisasi dalam Gedung menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Sistem terkomputerisasi dalam gedung					
			Ya, ada jaringan antar ruangan		Ya, tidak ada jaringan antar ruangan		Tidak menggunakan komputer	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	0	0,0	2	20,0	8	80,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	3	37,5	5	62,5
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	0	0,0	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	1	5,0	2	10,0	17	85,0
5.	Manokwari	14	4	28,6	2	14,3	8	57,1
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	1	6,7	14	93,3
7.	Sorong	18	1	5,6	2	11,1	15	83,3
8.	Raja Ampat	19	1	5,3	5	26,3	13	68,4
9.	Tambrau	10	0	0,0	0	0,0	10	100,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	14	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	0	0,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	9	100,0
13.	Kota Sorong	10	3	30,0	5	50,0	2	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>10</b>	<b>6,4</b>	<b>22</b>	<b>14,0</b>	<b>125</b>	<b>79,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.454</b>	<b>35,1</b>	<b>3.169</b>	<b>32,2</b>	<b>3.208</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.2.4 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pendaftaran Online dan Pengkodean Diagnosis Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Pendaftaran online			Pengkodean diagnosis penyakit			
		N	n	%	ICD X		ICPC	
					n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	1	10,0	8	80,0	5	50,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	4	50,0	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	3	50,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	1	5,0	6	30,0	4	20,0
5.	Manokwari	14	1	7,1	11	78,6	4	28,6
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	14	93,3	0	0,0
7.	Sorong	18	1	5,6	3	16,7	2	11,1
8.	Raja Ampat	19	0	0,0	5	26,3	0	0,0
9.	Tambrau	10	0	0,0	2	20,0	1	10,0
10.	Maybrat	14	1	7,1	0	0,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	0	0,0	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>5</b>	<b>3,2</b>	<b>66</b>	<b>42,0</b>	<b>26</b>	<b>16,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.070</b>	<b>21,1</b>	<b>8.386</b>	<b>85,3</b>	<b>3.335</b>	<b>33,9</b>

**Tabel 3.2.5 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Ketersediaan Sistem Informasi								
		Elektronik			Elektronik& manual		Manual		Tidak ada	
		N	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	0	0,0	0	0,0	4	40,0	6	60,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	0	0,0	1	12,5	7	87,5
3.	Teluk Wondama	6	1	16,7	1	16,7	1	16,7	3	50,0
4.	Teluk Bintuni	20	1	5,0	0	0,0	7	35,0	12	60,0
5.	Manokwari	14	4	28,6	5	35,7	2	14,3	3	21,4
6.	Sorong Selatan	15	1	6,7	1	6,7	8	53,3	5	33,3
7.	Sorong	18	1	5,6	2	11,1	1	5,6	14	77,8
8.	Raja Ampat	19	1	5,3	2	10,5	3	15,8	13	68,4
9.	Tambrau	10	0	0,0	0	0,0	1	10,0	9	90,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	14	100,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	1	25,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0
13.	Kota Sorong	10	2	20,0	4	40,0	2	20,0	2	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>12</b>	<b>7,6</b>	<b>15</b>	<b>9,6</b>	<b>44</b>	<b>28,0</b>	<b>86</b>	<b>54,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.003</b>	<b>20,4</b>	<b>2.254</b>	<b>22,9</b>	<b>1.830</b>	<b>18,6</b>	<b>3.744</b>	<b>38,1</b>

**Tabel 3.2.6 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIMPUS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan								
			Online		Offline		Online + offline		Tidak digunakan		
			n	%	n	%	n	%	n	%	
1.	Fak-fak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Kaimana	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Teluk Wondama	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0
5.	Manokwari	9	2	22,2	4	44,4	3	33,3	0	0,0	0,0
6.	Sorong Selatan	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0,0	0,0
7.	Sorong	3	1	33,3	0	0,0	2	66,7	0	0,0	0,0
8.	Raja Ampat	3	0	0,0	2	66,7	1	33,3	0	0,0	0,0
9.	Tambrauw	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	6	4	66,7	0	0,0	2	33,3	0	0,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>27</b>	<b>10</b>	<b>37,0</b>	<b>8</b>	<b>29,6</b>	<b>9</b>	<b>33,3</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.257</b>	<b>1.702</b>	<b>40,1</b>	<b>706</b>	<b>16,6</b>	<b>1.728</b>	<b>40,7</b>	<b>109</b>	<b>2,6</b>	<b>2,6</b>

Keterangan:

n\* Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIMPUS secara elektronik dan elektronik & manual

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.2.7 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			elektronik		Elektronik& manual		manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	1	10,0	0	0,0	8	80,0	1	10,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	0	0,0	2	25,0	6	75,0
3.	Teluk Wondama	6	1	16,7	0	0,0	2	33,3	3	50,0
4.	Teluk Bintuni	20	0	0,0	1	5,0	3	15,0	16	80,0
5.	Manokwari	14	0	0,0	4	28,6	4	28,6	6	42,9
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	1	6,7	5	33,3	9	60,0
7.	Sorong	18	1	5,6	3	16,7	4	22,2	10	55,6
8.	Raja Ampat	19	0	0,0	1	5,3	8	42,1	10	52,6
9.	Tambrauw	10	0	0,0	0	0,0	2	20,0	8	80,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	10	71,4	4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	1	25,0	1	25,0	2	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0
13.	Kota Sorong	10	2	20,0	2	20,0	5	50,0	1	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>5</b>	<b>3,2</b>	<b>13</b>	<b>8,3</b>	<b>54</b>	<b>34,4</b>	<b>85</b>	<b>54,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.548</b>	<b>15,7</b>	<b>2.848</b>	<b>29,0</b>	<b>3.690</b>	<b>37,5</b>	<b>1.744</b>	<b>17,7</b>

**Tabel 3.2.8 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SP2TP/SP3 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	Sistem Pencatatan								
		online			offline		Online+ offline		Tidak digunakan	
		n*	n	%	n	%	N	%	n	%
1.	Fak-fak	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2.	Kaimana	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Teluk Wondama	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
5.	Manokwari	4	1	25,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0
6.	Sorong Selatan	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
7.	Sorong	4	0	0,0	1	25,0	3	75,0	0	0,0
8.	Raja Ampat	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
9.	Tambrau	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	4	1	25,0	2	50,0	0	25,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>18</b>	<b>3</b>	<b>16,7</b>	<b>5</b>	<b>27,8</b>	<b>10</b>	<b>55,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.396</b>	<b>1.216</b>	<b>27,8</b>	<b>1.066</b>	<b>24,3</b>	<b>2.001</b>	<b>45,7</b>	<b>97</b>	<b>2,2</b>

Keterangan:

n\* Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SP2TP/SP3 secara elektronik dan elektronik & manual

NA: *not applicable/not available*

**Tabel 3.2.9 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No	Kabupaten/Kota	N	Ketersediaan Sistem informasi							
			elektronik		Elektronik& manual		manual		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	0	0,0	1	5,0	2	10,0	17	85,0
5.	Manokwari	14	1	7,1	3	21,4	1	7,1	9	64,3
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	1	6,7	4	26,7	10	66,7
7.	Sorong	18	1	5,6	1	5,6	0	0,0	16	88,9
8.	Raja Ampat	19	0	0,0	0	0,0	2	10,5	17	89,5
9.	Tambrauw	10	0	0,0	0	0,0	1	10,0	9	90,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	1	25,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0
13.	Kota Sorong	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>3</b>	<b>1,9</b>	<b>6</b>	<b>3,8</b>	<b>10</b>	<b>6,4</b>	<b>138</b>	<b>87,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.217</b>	<b>12,4</b>	<b>1.009</b>	<b>10,3</b>	<b>920</b>	<b>9,4</b>	<b>6.685</b>	<b>68,0</b>

**Tabel 3.2.10 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas ePuskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan								
			online		offline		Online+ offline		Tidak digunakan		
			n	%	n	%	N	%	n	%	
1.	Fak-fak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Kaimana	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Teluk Wondama	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Teluk Bintuni	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0	0
5.	Manokwari	4	0	0,0	1	25,0	3	75,0	0	0	0
6.	Sorong Selatan	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0	0
7.	Sorong	2	1	50,0	0	0,0	1	50,0	0	0	0
8.	Raja Ampat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Tambrauw	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100	100
12.	Pegunungan Arfak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>11,1</b>	<b>1</b>	<b>11,1</b>	<b>6</b>	<b>66,7</b>	<b>1</b>	<b>11,1</b>	<b>11,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>2.226</b>	<b>1.132</b>	<b>51,0</b>	<b>224</b>	<b>10,1</b>	<b>751</b>	<b>33,9</b>	<b>111</b>	<b>5,0</b>	<b>5,0</b>

Keterangan:

n\* Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan ePuskesmas secara elektronik dan elektronik & manual

NA: *not applicable/not available*

**Tabel 3.2.11 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	Ketersediaan Sistem Informasi SIKDA								
		Elektronik			Elektronik& Manual		Manual		Tidak ada	
		N	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	0	0,0	0	0,0	1	10,0	9	90,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	1	12,5	0	0,0	7	87,5
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	2	33,3	2	33,3	2	33,3
4.	Teluk Bintuni	20	0	0,0	1	5,0	3	15,0	16	80,0
5.	Manokwari	14	0	0,0	0	0,0	2	14,3	12	85,7
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	1	6,7	3	20,0	11	73,3
7.	Sorong	18	1	5,6	3	16,7	3	16,7	11	61,1
8.	Raja Ampat	19	0	0,0	0	0,0	2	10,5	17	89,5
9.	Tambrau	10	0	0,0	0	0,0	1	10,0	9	90,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	1	7,1	13	92,9
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0
13.	Kota Sorong	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>1</b>	<b>0,6</b>	<b>8</b>	<b>5,1</b>	<b>18</b>	<b>11,5</b>	<b>130</b>	<b>82,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.310</b>	<b>23,5</b>	<b>1.659</b>	<b>16,9</b>	<b>1.256</b>	<b>12,8</b>	<b>4.606</b>	<b>46,9</b>

**Tabel 3.2.12 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas SIKDA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Sistem Pencatatan								
			online		offline		Online+ offline		Tidak digunakan		
			n	%	n	%	N	%	n	%	
1.	Fak-fak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Kaimana	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	2	0	0,0	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0,0
5.	Manokwari	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Sorong Selatan	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0,0
7.	Sorong	4	1	25,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0	0,0
8.	Raja Ampat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9.	Tambrau	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
12.	Pegunungan Arfak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>9</b>	<b>1</b>	<b>11,1</b>	<b>4</b>	<b>44,4</b>	<b>4</b>	<b>44,4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>3.959</b>	<b>2.014</b>	<b>50,9</b>	<b>442</b>	<b>11,2</b>	<b>1.320</b>	<b>33,3</b>	<b>183</b>	<b>4,6</b>	<b>4,6</b>

Keterangan:

n\* Jumlah puskesmas yang memiliki pencatatan SIKDA secara elektronik dan elektronik & manual

NA: *not applicable/not available*

**Tabel 3.2.13 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	N	Data dikirim ke							
			Punya		BPJS Pusat		Dinkes		BPJS Pusat & Dinkes	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	4	40,0	1	25,0	0	0,0	3	75,0
2.	Kaimana	8	1	12,5	1	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Teluk Bintuni	20	2	10,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0
5.	Manokwari	14	8	57,1	6	75,0	0	0,0	2	25,0
6.	Sorong Selatan	15	14	93,3	8	57,1	2	14,3	4	28,6
7.	Sorong	18	6	33,3	6	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Raja Ampat	19	11	57,9	5	45,5	2	18,2	4	36,4
9.	Tambrau	10	1	10,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
10.	Maybrat	14	2	14,3	2	100,0	0	0,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	4	100,0	0	0,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	10	9	90,0	9	100,0	0	0,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>62</b>	<b>39,5</b>	<b>44</b>	<b>71,0</b>	<b>4</b>	<b>6,5</b>	<b>14</b>	<b>22,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>5.326</b>	<b>58,4</b>	<b>452</b>	<b>5,0</b>	<b>3.344</b>	<b>36,7</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.2.14 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	n*	Bridging					
			Ya		Tidak		Tidak berlaku	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	4	0	0,0	0	0,0	4	100,0
2.	Kaimana	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
3.	Teluk Wondama	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Teluk Bintuni	2	0	0,0	0	0,0	2	100,0
5.	Manokwari	8	2	40,0	0	0,0	3	60,0
6.	Sorong Selatan	14	1	11,1	3	33,3	5	55,6
7.	Sorong	6	2	33,3	3	50,0	1	16,7
8.	Raja Ampat	11	0	0,0	2	33,3	4	66,7
9.	Tambrauw	1	0	0,0	0	0,0	1	100,0
10.	Maybrat	2	0	0,0	1	100,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	0	0,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	9	0	0,0	0	0,0	5	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>62</b>	<b>5</b>	<b>11,4</b>	<b>9</b>	<b>20,5</b>	<b>30</b>	<b>68,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.134</b>	<b>2.766</b>	<b>32,3</b>	<b>1.988</b>	<b>23,2</b>	<b>3.812</b>	<b>44,5</b>

n\* : Jumlah puskesmas yang memiliki P care

Keterangan:

NA: *not applicable/not available*

**Tabel 3.2.15 Proporsi Puskesmas berdasarkan Sistem Pencatatan Manajemen Puskesmas P Care menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No	Kabupaten/Kota	N	Punya		Memanfaatkan		Dapat diakses	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	4	40,0	2	50,0	3	75,0
2.	Kaimana	8	1	12,5	1	100,0	1	100,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	NA	NA	NA	NA
4.	Teluk Bintuni	20	2	10,0	1	50,0	2	100,0
5.	Manokwari	14	8	57,1	4	50,0	7	87,5
6.	Sorong Selatan	15	14	93,3	8	57,1	9	64,3
7.	Sorong	18	6	33,3	5	83,3	4	66,7
8.	Raja Ampat	19	11	57,9	8	72,7	10	90,9
9.	Tambrau	10	1	10,0	0	0,0	1	100,0
10.	Maybrat	14	2	14,3	2	100,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	1	25,0	2	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	10	9	90,0	9	100,0	9	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>62</b>	<b>39,5</b>	<b>41</b>	<b>66,1</b>	<b>48</b>	<b>77,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.134</b>	<b>92,9</b>	<b>7.266</b>	<b>79,5</b>	<b>7.436</b>	<b>81,4</b>

Keterangan:

NA: not aplicable/not available

**Tabel 3.2.16 Distribusi Klaim Non Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Mengoperasionalkan LUPIS	Σ Klaim Non Kapitasi Tahun 2018					
				Pap smear	Skrining primer	RITP	Kebidanan & neonatus	Ambulans	Lainnya
1.	Fak-fak	10	4	NA	NA	NA	NA	NA	NA
2.	Kaimana	8	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
3.	Teluk Wondama	6	1	NA	NA	NA	NA	NA	NA
4.	Teluk Bintuni	20	1	NA	NA	41	59	NA	NA
5.	Manokwari	14	1	20	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Sorong Selatan	15	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
7.	Sorong	18	4	NA	NA	NA	102	NA	NA
8.	Raja Ampat	19	3	NA	NA	7	34	NA	NA
9.	Tambrau	10	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	14	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	4	3	NA	NA	453	73	88	4
12.	Pegunungan Arfak	9	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	10	0	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>NA</b>	<b>501</b>	<b>268</b>	<b>88</b>	<b>4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.163</b>	<b>116.876</b>	<b>178.292</b>	<b>725.529</b>	<b>815.849</b>	<b>278.383</b>	<b>225.606</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.2.17 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB1 dan LB2 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No	Kabupaten/Kota	LB1						LPLPO/LB2					
		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	7	70,0	1	10,0	2	20,0	9	90,0	1	10,0	0	0,0
2.	Kaimana	6	75,0	2	25,0	0	0,0	7	87,5	1	12,5	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	15	75,0	5	25,0	0	0,0	19	95,0	1	5,0	0	0,0
5.	Manokwari	5	35,7	5	35,7	4	28,6	11	78,6	2	14,3	1	7,1
6.	Sorong Selatan	12	80,0	1	6,7	2	13,3	12	80,0	1	6,7	2	13,3
7.	Sorong	12	66,7	5	27,8	1	5,6	13	72,2	5	27,8	0	0,0
8.	Raja Ampat	17	89,5	1	5,3	1	5,3	18	94,7	0	0,0	1	5,3
9.	Tambrauw	2	20,0	3	30,0	5	50,0	5	50,0	2	20,0	3	30,0
10.	Maybrat	12	85,7	2	14,3	0	0,0	12	85,7	1	7,1	1	7,1
11.	Manokwari Selatan	1	25,0	2	50,0	1	25,0	2	50,0	1	25,0	1	25,0
12.	Pegunungan Arfak	2	22,2	4	44,4	3	33,3	3	33,3	4	44,4	2	22,2
13.	Kota Sorong	8	80,0	2	20,0	0	0,0	8	80,0	2	20,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>105</b>	<b>66,9</b>	<b>33</b>	<b>21,0</b>	<b>19</b>	<b>12,1</b>	<b>125</b>	<b>79,6</b>	<b>21</b>	<b>13,4</b>	<b>11</b>	<b>7,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.173</b>	<b>93,3</b>	<b>529</b>	<b>5,4</b>	<b>129</b>	<b>1,3</b>	<b>9.351</b>	<b>95,1</b>	<b>371</b>	<b>3,8</b>	<b>109</b>	<b>1,1</b>

**Tabel 3.2.18 Proporsi Ketersediaan Laporan Bulanan LB3 dan LB4 menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No	Kabupaten/Kota	LB3						LB4					
		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada		Ada lengkap		Ada Tidak Lengkap		Tidak ada	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	8	80,0	2	20,0	0	0,0	7	70,0	1	10,0	2	20,0
2.	Kaimana	6	75,0	2	25,0	0	0,0	6	75,0	2	25,0	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	18	90,0	2	10,0	0	0,0	15	75,0	4	20,0	1	5,0
5.	Manokwari	10	71,4	3	21,4	1	7,1	4	28,6	3	21,4	7	50,0
6.	Sorong Selatan	12	80,0	1	6,7	2	13,3	11	73,3	2	13,3	2	13,3
7.	Sorong	13	72,2	5	27,8	0	0,0	14	77,8	3	16,7	1	5,6
8.	Raja Ampat	18	94,7	0	0,0	1	5,3	16	84,2	2	10,5	1	5,3
9.	Tambrauw	5	50,0	4	40,0	1	10,0	2	20,0	4	40,0	4	40,0
10.	Maybrat	12	85,7	2	14,3	0	0,0	11	78,6	2	14,3	1	7,1
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	0	0,0	1	25,0
12.	Pegunungan Arfak	5	55,6	4	44,4	0	0,0	2	22,2	2	22,2	5	55,6
13.	Kota Sorong	8	80,0	2	20,0	0	0,0	8	80,0	2	20,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>125</b>	<b>79,6</b>	<b>27</b>	<b>17,2</b>	<b>5</b>	<b>3,2</b>	<b>105</b>	<b>66,9</b>	<b>27</b>	<b>17,2</b>	<b>25</b>	<b>15,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.306</b>	<b>94,7</b>	<b>433</b>	<b>4,4</b>	<b>92</b>	<b>0,9</b>	<b>8.879</b>	<b>90,3</b>	<b>602</b>	<b>6,1</b>	<b>350</b>	<b>3,6</b>

**Tabel 3.2.19 Proporsi Ketersediaan Laporan Tahunan Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	LT1		LT2		LT3	
		Ada		Ada		Ada	
		n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	7	70,0	6	60,0	6	60,0
2.	Kaimana	6	75,0	4	50,0	4	50,0
3.	Teluk Wondama	5	83,3	6	100,0	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	19	95,0	17	85,0	15	75,0
5.	Manokwari	7	50,0	8	57,1	9	64,3
6.	Sorong Selatan	10	66,7	11	73,3	11	73,3
7.	Sorong	15	83,3	16	88,9	12	66,7
8.	Raja Ampat	10	52,6	14	73,7	11	57,9
9.	Tambrau	1	10,0	1	10,0	0	0,0
10.	Maybrat	10	71,4	10	71,4	5	35,7
11.	Manokwari Selatan	0	0,0	1	25,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	100,0	10	100,0	9	90,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>100</b>	<b>63,7</b>	<b>104</b>	<b>66,2</b>	<b>88</b>	<b>56,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.146</b>	<b>93,0</b>	<b>9.273</b>	<b>94,3</b>	<b>9.083</b>	<b>92,4</b>

### 3.3. Organisasi dan Perencanaan Puskesmas

**Tabel 3.3.1 Proporsi Status Kepala Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Status Kepala Puskesmas					
			Pejabat tetap		Pejabat Sementara		Tidak ada	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	0	0,0	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	6	100,0	0	0,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	14	70,0	6	30,0	0	0,0
5.	Manokwari	14	13	92,9	1	7,1	0	0,0
6.	Sorong Selatan	15	13	86,7	2	13,3	0	0,0
7.	Sorong	18	17	94,4	1	5,6	0	0,0
8.	Raja Ampat	19	18	94,7	1	5,3	0	0,0
9.	Tambrauw	10	9	90,0	1	10,0	0	0,0
10.	Maybrat	14	13	92,9	1	7,1	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	2	50,0	2	50,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	8	88,9	1	11,1	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,	0	0,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>140</b>	<b>89,2</b>	<b>17</b>	<b>10,8</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.039</b>	<b>91,9</b>	<b>767</b>	<b>7,8</b>	<b>25</b>	<b>0,3</b>

**Tabel 3.3.2 Proporsi Kegiatan Perencanaan dan Penilaian Kinerja Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kab/Kota	N	Lokakarya Mini Bulanan	Lokakarya Mini Tribulanan	Tingkat Kinerja berdasarkan Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP)			
					Baik	Cukup	Kurang	Tidak melaksanakan
					%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	70,0	60,0	30,0	10,0	10,0	50,0
2.	Kaimana	8	62,5	75,0	0,0	0,0	0,0	100,0
3.	Teluk Wondama	6	83,3	83,3	16,7	50,0	0,0	33,3
4.	Teluk Bintuni	20	95,0	85,0	30,0	25,0	5,0	40,0
5.	Manokwari	14	92,9	64,3	7,1	42,9	14,3	35,7
6.	Sorong Selatan	15	86,7	73,3	0,0	80,0	0,0	20,0
7.	Sorong	18	100,0	88,9	16,7	38,9	0,0	44,4
8.	Raja Ampat	19	63,2	57,9	21,1	5,3	10,5	63,2
9.	Tambrauw	10	30,0	70,0	10,0	30,0	0,0	60,0
10.	Maybrat	14	28,6	71,4	0,0	28,6	42,9	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	75,0	75,0	0,0	0,0	0,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	11,1	33,3	0,0	11,1	0,0	88,9
13.	Kota Sorong	10	100,0	100,0	0,0	90,0	0,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>72,0</b>	<b>72,6</b>	<b>12,1</b>	<b>33,1</b>	<b>7,6</b>	<b>47,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>95,8</b>	<b>90,9</b>	<b>54,7</b>	<b>28,8</b>	<b>3,7</b>	<b>12,9</b>

**Tabel 3.3.3 Proporsi Pencairan Anggaran BOK Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Bulan Pencairan BOK					
			Jan %	Feb %	Maret %	April %	Mei %	Jun-Des %
1.	Fak-fak	10	0,0	0,0	0,0	70,0	10,0	20,0
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	12,5	25,0	25,0	37,5
3.	Teluk Wondama	6	0,0	0,0	16,7	33,3	16,7	33,3
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	0,0	0,0	5,0	10,0	85,0
5.	Manokwari	14	7,1	0,0	0,0	0,0	7,1	85,7
6.	Sorong Selatan	15	0,0	0,0	0,0	0,0	40,0	60,0
7.	Sorong	18	0,0	0,0	0,0	11,1	27,8	61,1
8.	Raja Ampat	19	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
9.	Tambrauw	10	0,0	0,0	0,0	50,0	10,0	40,0
10.	Maybrat	14	0,0	0,0	14,3	21,4	42,9	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	75,0	25,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	22,2	0,0	0,0	77,8
13.	Kota Sorong	10	0,0	0,0	0,0	0,0	10,0	90,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>0,6</b>	<b>0,0</b>	<b>5,7</b>	<b>14,6</b>	<b>16,6</b>	<b>62,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,3</b>	<b>8,4</b>	<b>20,9</b>	<b>26,7</b>	<b>16,3</b>	<b>21,4</b>

**Tabel 3.3.4 Proporsi Kegiatan SMD, MMD, Musrenbang dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Tahun 2019							
			Survei Mawas Diri (SMD)		MMD		Musrenbang Desa		Musrenbang Kecamatan	
			Ada, Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	20,0	20,0	20,0	30,0	30,0	50,0	30,0	40,0
2.	Kaimana	8	25,0	0,0	25,0	25,0	25,0	62,5	12,5	50,0
3.	Teluk Wondama	6	16,7	16,7	50,0	33,3	50,0	16,7	33,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	30,0	20,0	25,0	35,0	25,0	35,0	30,0	30,0
5.	Manokwari	14	35,7	28,6	50,0	14,3	42,9	21,4	42,9	28,6
6.	Sorong Selatan	15	26,7	26,7	33,3	26,7	20,0	26,7	26,7	20,0
7.	Sorong	18	44,4	11,1	38,9	22,2	27,8	44,4	38,9	33,3
8.	Raja Ampat	19	15,8	36,8	26,3	42,1	21,1	47,4	15,8	47,4
9.	Tambrauw	10	40,0	10,0	40,0	10,0	20,0	10,0	20,0	10,0
10.	Maybrat	14	21,4	21,4	28,6	28,6	7,1	50,0	14,3	35,7
11.	Manokwari Selatan	4	25,0	25,0	25,0	25,0	25,0	50,0	25,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	11,1	0,0	11,1	0,0	11,1	0,0	11,1
13.	Kota Sorong	10	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>31,2</b>	<b>19,1</b>	<b>35,0</b>	<b>24,8</b>	<b>28,7</b>	<b>33,8</b>	<b>29,9</b>	<b>28,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>83,0</b>	<b>8,9</b>	<b>83,8</b>	<b>9,7</b>	<b>78,8</b>	<b>14,7</b>	<b>78,7</b>	<b>14,9</b>

Catatan : Data ini menunjukkan kondisi puskesmas yang memiliki kegiatan ada dokumen dan tidak ada dokumen, sedangkan sisanya adalah proporsi yang tidak ada kegiatan sama sekali tetapi tidak dimasukkan dalam tabel.

**Tabel 3.3.5 Proporsi Kegiatan RUK 2019, RPK Tahunan, RPK Bulanan dan Rencana 5 Tahunan dalam Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Perencanaan Pembangunan Kesehatan Wilayah Tahun 2019							
			RUK 2019		RPK Tahunan		RPK Bulanan		Rencana 5 Tahunan	
			Ada, Dokumen	Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen	Ada, Dokumen	Ada, Tidak ada dokumen
			%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	80,0	20,0	90,0	10,0	100,0	0,0	10,0	20,0
2.	Kaimana	8	100,0	0,0	75,0	0,0	12,5	25,0	0,0	25,0
3.	Teluk Wondama	6	33,3	33,3	66,7	33,3	66,7	33,3	50,0	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	70,0	20,0	60,0	25,0	60,0	20,0	10,0	20,0
5.	Manokwari	14	64,3	0,0	64,3	0,0	64,3	7,1	42,9	7,1
6.	Sorong Selatan	15	73,3	6,7	73,3	6,7	73,3	6,7	40,0	20,0
7.	Sorong	18	72,2	22,2	72,2	22,2	77,8	22,2	33,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	57,9	21,1	63,2	21,1	63,2	21,1	5,3	42,1
9.	Tambrauw	10	50,0	10,0	60,0	20,0	50,0	10,0	0,0	20,0
10.	Maybrat	14	28,6	64,3	35,7	50,0	42,9	42,9	0,0	42,9
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	50,0	0,0	50,0	50,0	50,0	0,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	11,1	55,6	0,0	66,7	0,0	33,3	0,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	100,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	20,0	50,0
	<b>PAPUA BARAT</b>	<b>157</b>	<b>61,1</b>	<b>21,7</b>	<b>61,8</b>	<b>21,7</b>	<b>61,1</b>	<b>19,1</b>	<b>17,2</b>	<b>24,2</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>90,7</b>	<b>6,8</b>	<b>91,3</b>	<b>6,4</b>	<b>90,2</b>	<b>6,7</b>	<b>74,2</b>	<b>11,7</b>

### 3.4. Ruangan Puskesmas

Tabel 3.4.1 Proporsi Keberadaan Ruang Kantor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Administrasi Kantor				Ruang Kepala Puskesmas				Ruang rapat			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Fak-fak	10	10	6	60,0	100,0	10	9	90,0	100,0	9	5	50,0	100,0
2.	Kaimana	8	8	7	87,5	100,0	8	8	100,0	100,0	7	4	50,0	100,0
3.	Teluk Wondama	6	5	4	66,7	80,0	5	4	66,7	80,0	4	4	66,7	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	13	4	20,0	69,2	17	9	45,0	64,7	11	4	20,0	63,6
5.	Manokwari	14	13	11	78,6	69,2	14	11	78,6	92,9	10	8	57,1	100,0
6.	Sorong Selatan	15	15	13	86,7	60,0	14	13	86,7	71,4	11	6	40,0	90,9
7.	Sorong	18	15	12	66,7	80,0	17	16	88,9	88,2	9	9	50,0	100,0
8.	Raja Ampat	19	12	5	26,3	100,0	18	13	68,4	94,4	6	2	10,5	100,0
9.	Tambrauw	10	7	5	50,0	85,7	9	7	70,0	88,9	9	5	50,0	77,8
10.	Maybrat	14	12	4	28,6	91,7	13	11	78,6	84,6	9	4	28,6	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	3	75,0	100,0	3	2	50,0	100,0	1	0	0,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	4	1	11,1	50,0	5	5	55,6	40,0	4	1	11,1	50,0
13.	Kota Sorong	10	10	9	90,0	100,0	10	9	90,0	100,0	9	9	90,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>128</b>	<b>84</b>	<b>53,5</b>	<b>82,8</b>	<b>143</b>	<b>117</b>	<b>74,5</b>	<b>85,3</b>	<b>99</b>	<b>61</b>	<b>38,9</b>	<b>90,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.515</b>	<b>8.123</b>	<b>82,6</b>	<b>94,3</b>	<b>9.635</b>	<b>9.016</b>	<b>91,7</b>	<b>95,8</b>	<b>8.486</b>	<b>7.320</b>	<b>74,5</b>	<b>94,7</b>

**Tabel 3.4.2 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis, Ruang Tunggu serta Ruang pemeriksaan Umum di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Pendaftaran dan Rekam Medis					Ruang Tunggu					Ruang Pemeriksaan Umum		
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	
				n	%	%		n	%	%		n	%	%	
1.	Fak-fak	10	10	9	90,0	100,0	10	5	50,0	80,0	10	10	100,0	100,0	
2.	Kaimana	8	7	5	62,5	100,0	5	5	62,5	100,0	8	6	75,0	100,0	
3.	Teluk Wondama	6	5	5	83,3	100,0	5	5	83,3	100,0	6	6	100,0	100,0	
4.	Teluk Bintuni	20	14	11	55,0	71,4	15	11	55,0	66,7	19	14	70,0	57,9	
5.	Manokwari	14	14	13	92,9	71,4	11	9	64,3	90,9	14	11	78,6	78,6	
6.	Sorong Selatan	15	15	12	80,0	60,0	12	9	60,0	83,3	15	12	80,0	73,3	
7.	Sorong	18	15	11	61,1	100,0	16	14	77,8	100,0	16	12	66,7	100,0	
8.	Raja Ampat	19	15	7	36,8	93,3	17	11	57,9	94,1	19	14	73,7	94,7	
9.	Tambrauw	10	8	6	60,0	75,0	10	9	90,0	70,0	9	7	70,0	77,8	
10.	Maybrat	14	13	3	21,4	84,6	14	8	57,1	71,4	14	7	50,0	64,3	
11.	Manokwari Selatan	4	4	3	75,0	75,0	4	4	100,0	100,0	4	4	100,0	100,0	
12.	Pegunungan Arfak	9	7	3	33,3	57,1	6	5	55,6	100,0	9	5	55,6	66,7	
13.	Kota Sorong	10	10	10	100,0	100,0	10	10	100,0	100,0	10	10	100,0	100,0	
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>137</b>	<b>98</b>	<b>62,4</b>	<b>83,2</b>	<b>135</b>	<b>105</b>	<b>66,9</b>	<b>86,7</b>	<b>153</b>	<b>118</b>	<b>75,2</b>	<b>83,0</b>	
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.689</b>	<b>8.397</b>	<b>85,4</b>	<b>92,7</b>	<b>9.539</b>	<b>8.328</b>	<b>84,7</b>	<b>94,7</b>	<b>9.748</b>	<b>8.528</b>	<b>86,7</b>	<b>95,2</b>	

**Tabel 3.4.3 Proporsi Keberadaan Ruang Tindakan, Ruang Imunisasi, KB dan KIA serta Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Tindakan			Ruang Imunisasi, KB dan KIA			Ruang Kesehatan Gigi dan Mulut					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Fak-fak	10	10	4	40,0	100,0	10	7	70,0	100,0	5	5	50,0	100,0
2.	Kaimana	8	8	0	0,0	87,5	8	6	75,0	100,0	3	3	37,5	100,0
3.	Teluk Wondama	6	5	5	83,3	100,0	5	5	83,3	100,0	2	2	33,3	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	16	14	70,0	56,3	20	13	65,0	75,0	4	4	20,0	100,0
5.	Manokwari	14	12	7	50,0	66,7	14	13	92,9	78,6	7	7	50,0	100,0
6.	Sorong Selatan	15	11	0	0,0	72,7	15	13	86,7	73,3	5	5	33,3	100,0
7.	Sorong	18	14	9	50,0	85,7	18	18	100,0	100,0	2	2	11,1	100,0
8.	Raja Ampat	19	17	10	52,6	100,0	19	14	73,7	100,0	1	1	5,3	100,0
9.	Tambrauw	10	10	3	30,0	80,0	10	9	90,0	80,0	1	1	10,0	100,0
10.	Maybrat	14	13	11	78,6	76,9	14	10	71,4	64,3	0	0	0,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	1	25,0	100,0	4	1	25,0	100,0	2	2	50,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	9	3	33,3	44,4	9	4	44,4	55,6	0	0	0,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	8	80,0	100,0	10	10	100,0	100,0	10	10	100,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>139</b>	<b>75</b>	<b>47,8</b>	<b>80,6</b>	<b>156</b>	<b>123</b>	<b>78,3</b>	<b>85,3</b>	<b>42</b>	<b>42</b>	<b>26,8</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.484</b>	<b>5.142</b>	<b>52,3</b>	<b>94,2</b>	<b>9.746</b>	<b>8.085</b>	<b>82,2</b>	<b>94,8</b>	<b>8.629</b>	<b>8.372</b>	<b>85,2</b>	<b>96,2</b>

**Tabel 3.4.4 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang ASI, Ruang Promosi Kesehatan dan Ruang Farmasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang ASI				Ruang Promosi Kesehatan				Ruang Farmasi			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Fak-fak	10	2	2	20,0	100,0	10	1	10,0	90,0	10	10	100,0	100,0
2.	Kaimana	8	2	2	25,0	100,0	6	3	37,5	100,0	8	7	87,5	100,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0	0,0	0,0	5	4	66,7	80,0	6	6	100,0	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	1	1	5,0	100,0	13	1	5,0	61,5	20	18	90,0	75,0
5.	Manokwari	14	4	4	28,6	75,0	13	2	14,3	76,9	13	13	92,9	69,2
6.	Sorong Selatan	15	3	2	13,3	66,7	7	2	13,3	85,7	14	14	93,3	57,1
7.	Sorong	18	1	0	0,0	100,0	5	3	16,7	80,0	18	17	94,4	83,3
8.	Raja Ampat	19	0	0	0,0	0,0	14	7	36,8	100,0	17	16	84,2	94,1
9.	Tambrau	10	0	0	0,0	0,0	6	2	20,0	83,3	10	9	90,0	70,0
10.	Maybrat	14	0	0	0,0	0,0	6	2	14,3	100,0	14	9	64,3	64,3
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	0,0	0,0	2	1	25,0	100,0	4	4	100,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0,0	0,0	1	1	11,1	0,0	8	7	77,8	37,5
13.	Kota Sorong	10	3	3	30,0	100,0	10	8	80,0	100,0	10	10	100,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>16</b>	<b>14</b>	<b>8,9</b>	<b>87,5</b>	<b>98</b>	<b>37</b>	<b>23,6</b>	<b>85,7</b>	<b>152</b>	<b>140</b>	<b>89,2</b>	<b>78,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.997</b>	<b>4.613</b>	<b>46,9</b>	<b>90,4</b>	<b>7.808</b>	<b>4.819</b>	<b>49,0</b>	<b>94,4</b>	<b>9.713</b>	<b>9.373</b>	<b>95,3</b>	<b>93,4</b>

**Tabel 3.4.5 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Persalinan, Ruang Rawat Pasca Persalinan serta Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Persalinan				Ruang Rawat Pasca Persalinan				Laboratorium			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%	%		n	%	%		n	%	%
1.	Fak-fak	10	10	8	80,0	100,0	10	8	80,0	100,0	10	8	80,0	100,0
2.	Kaimana	8	8	3	37,5	100,0	7	1	12,5	100,0	8	7	87,5	100,0
3.	Teluk Wondama	6	5	5	83,3	100,0	4	3	50,0	100,0	5	5	83,3	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	17	13	65,0	70,6	9	2	10,0	77,8	19	16	80,0	57,9
5.	Manokwari	14	11	7	50,0	100,0	10	5	35,7	100,0	13	12	85,7	76,9
6.	Sorong Selatan	15	13	10	66,7	84,6	7	5	33,3	57,1	12	11	73,3	58,3
7.	Sorong	18	14	12	66,7	100,0	7	4	22,2	100,0	8	8	44,4	87,5
8.	Raja Ampat	19	11	9	47,4	100,0	6	4	21,1	100,0	11	10	52,6	90,9
9.	Tambrauw	10	8	2	20,0	75,0	8	2	20,0	87,5	7	7	70,0	71,4
10.	Maybrat	14	9	5	35,7	88,9	6	0	0,0	83,3	3	3	21,4	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	2	50,0	100,0	2	2	50,0	100,0	4	4	100,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	6	2	22,2	50,0	2	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	5	3	30,0	100,0	5	4	40,0	100,0	10	10	100,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>121</b>	<b>81</b>	<b>51,6</b>	<b>89,3</b>	<b>83</b>	<b>40</b>	<b>25,5</b>	<b>89,2</b>	<b>110</b>	<b>101</b>	<b>64,3</b>	<b>81,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.285</b>	<b>5.704</b>	<b>58,0</b>	<b>94,4</b>	<b>6.298</b>	<b>4.437</b>	<b>45,1</b>	<b>94,4</b>	<b>9.081</b>	<b>8.449</b>	<b>85,9</b>	<b>91,7</b>

**Tabel 3.4.6 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Sterilisasi, dan Ruang Penyelenggaraan Makanan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Sterilisasi				Ruang Penyelenggaraan Makanan			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%	
1.	Fak-fak	10	6	1	10,0	100,0	2	2	20,0	100,0
2.	Kaimana	8	4	0	0,0	100,0	6	6	75,0	83,3
3.	Teluk Wondama	6	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	7	3	15,0	71,4	1	1	5,0	0,0
5.	Manokwari	14	4	2	14,3	75,0	1	1	7,1	100,0
6.	Sorong Selatan	15	4	3	20,0	75,0	3	2	13,3	66,7
7.	Sorong	18	6	2	11,1	100,0	3	3	16,7	100,0
8.	Raja Ampat	19	3	2	10,5	100,0	0	0	0,0	0,0
9.	Tambrauw	10	1	1	10,0	100,0	4	1	10,0	100,0
10.	Maybrat	14	2	1	7,1	100,0	0	0	0,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	0,0	0,0	2	2	50,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	2	2	20,0	100,0	3	3	30,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>39</b>	<b>17</b>	<b>10,8</b>	<b>89,7</b>	<b>25</b>	<b>21</b>	<b>13,4</b>	<b>88,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.614</b>	<b>3.812</b>	<b>38,8</b>	<b>89,2</b>	<b>3.955</b>	<b>3.671</b>	<b>37,3</b>	<b>89,9</b>

**Tabel 3.4.7 Proporsi Keberadaan Ruang Pelayanan berupa Ruang Gawat Darurat/UGD dan Gudang Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Gawat Darurat/UGD				Gudang Umum			
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			%	n	
1.	Fak-fak	10	9	2	20,0	100,0	9	9	90,0	66,7
2.	Kaimana	8	8	0	0,0	100,0	6	6	75,0	83,3
3.	Teluk Wondama	6	5	2	33,3	100,0	3	3	50,0	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	18	13	65,0	61,1	7	7	35,0	71,4
5.	Manokwari	14	13	8	57,1	84,6	7	5	35,7	71,4
6.	Sorong Selatan	15	14	4	26,7	64,3	7	7	46,7	28,6
7.	Sorong	18	13	8	44,4	92,3	11	10	55,6	81,8
8.	Raja Ampat	19	16	8	42,1	93,8	12	12	63,2	75,0
9.	Tambrauw	10	8	4	40,0	100,0	5	5	50,0	40,0
10.	Maybrat	14	13	5	35,7	76,9	4	4	28,6	75,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	1	25,0	100,0	2	2	50,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	3	0	0,0	100,0	3	3	33,3	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	6	60,0	100,0	9	9	90,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>134</b>	<b>61</b>	<b>38,9</b>	<b>85,8</b>	<b>85</b>	<b>82</b>	<b>52,2</b>	<b>69,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.492</b>	<b>5.297</b>	<b>53,9</b>	<b>94,0</b>	<b>7.531</b>	<b>7.105</b>	<b>72,3</b>	<b>77,3</b>

**Tabel 3.4.8 Proporsi Keberadaan Ruang Khusus untuk Pemeriksaan Pasien TB, Pasien TB MDR dan Pasien Infeksi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Ruang Khusus Pemeriksaan											
			Pasien TB			Pasien TB MDR			Pasien Infeksi					
			n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik	n*	Ada, Sendiri		Kondisi cukup baik
				n	%			n	%			n	%	
1.	Fak-fak	10	6	1	10,0	100,0	4	0	0,0	100,0	1	1	10,0	100,0
2.	Kaimana	8	4	2	25,0	100,0	1	0	0,0	100,0	2	1	12,5	100,0
3.	Teluk Wondama	6	3	3	50,0	100,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	9	3	15,0	55,6	4	1	5,0	75,0	2	0	0,0	100,0
5.	Manokwari	14	7	3	21,4	100,0	1	0	0,0	100,0	2	0	0,0	100,0
6.	Sorong Selatan	15	3	2	13,3	100,0	2	1	6,7	100,0	0	0	0,0	0,0
7.	Sorong	18	4	2	11,1	100,0	0	0	0,0	0,0	1	0	0,0	100,0
8.	Raja Ampat	19	2	2	10,5	50,0	1	1	5,3	100,0	1	0	0,0	100,0
9.	Tambrau	10	2	0	0,0	100,0	1	0	0,0	100,0	2	0	0,0	100,0
10.	Maybrat	14	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	1	1	25,0	100,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0	0	0	0,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	9	6	60,0	100,0	1	0	0,0	100,0	7	5	50,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>50</b>	<b>25</b>	<b>15,9</b>	<b>90,0</b>	<b>15</b>	<b>3</b>	<b>1,9</b>	<b>93,3</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>4,5</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.007</b>	<b>3.466</b>	<b>35,3</b>	<b>90,9</b>	<b>3.352</b>	<b>805</b>	<b>8,2</b>	<b>91,7</b>	<b>1.564</b>	<b>575</b>	<b>5,8</b>	<b>92,5</b>

**Tabel 3.4.9 Proporsi Keberadaan Kamar Mandi/WC di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kamar mandi / WC Bersih		Ketersediaan Air Cukup	
			n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	4	40,0	6	60,0
2.	Kaimana	8	5	62,5	4	50,0
3.	Teluk Wondama	6	5	83,3	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	15	75,0	15	75,0
5.	Manokwari	14	8	57,1	11	78,6
6.	Sorong Selatan	15	7	46,7	4	26,7
7.	Sorong	18	13	72,2	12	66,7
8.	Raja Ampat	19	14	73,7	12	63,2
9.	Tambrauw	10	2	20,0	6	60,0
10.	Maybrat	14	9	64,3	7	50,0
11.	Manokwari Selatan	4	1	25,0	3	75,0
12.	Pegunungan Arfak	9	6	66,7	4	44,4
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>99</b>	<b>63,1</b>	<b>100</b>	<b>63,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.712</b>	<b>88,6</b>	<b>9.071</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.4.10 Proporsi Keberadaan Tempat Tidur di Puskesmas Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kondisi Tempat Tidur				Jumlah Tempat Tidur Rerata
			Seluruhnya baik	Sebagian besar baik	Sebagian besar buruk	Seluruhnya buruk	
1.	Fak-fak	7	71,4	28,6	0,0	0,0	8,57
2.	Kaimana	3	100,0	0,0	0,0	0,0	6,00
3.	Teluk Wondama	3	66,7	0,0	33,3	0,0	12,67
4.	Teluk Bintuni	4	75,0	25,0	0,0	0,0	11,75
5.	Manokwari	4	25,0	25,0	25,0	25,0	10,25
6.	Sorong Selatan	3	33,3	66,7	0,0	0,0	4,33
7.	Sorong	1	0,0	100,0	0,0	0,0	10,00
8.	Raja Ampat	3	33,3	66,7	0,0	0,0	5,00
9.	Tambrau	4	100,0	0,0	0,0	0,0	7,00
10.	Maybrat	3	66,7	33,3	0,0	0,0	9,33
11.	Manokwari Selatan	2	100,0	0,0	0,0	0,0	12,50
12.	Pegunungan Arfak	2	100,0	0,0	0,0	0,0	3,50
13.	Kota Sorong	NA	NA	NA	NA	NA	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>39</b>	<b>66,7</b>	<b>25,6</b>	<b>5,1</b>	<b>2,6</b>	<b>8,46</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>4.094</b>	<b>64,7</b>	<b>30,5</b>	<b>4,3</b>	<b>0,4</b>	<b>11,54</b>

### 3.5. Upaya Kesehatan

**Tabel 3.5.1 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut , dan Pelayanan KIA - KB, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan kesehatan gigi mulut		Pelayanan KIA KB	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	6	60,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	4	50,0	8	100,0
3.	Teluk Wondama	6	3	50,0	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	6	30,0	20	100,0
5.	Manokwari	14	7	50,0	14	100,0
6.	Sorong Selatan	15	4	26,7	15	100,0
7.	Sorong	18	2	11,1	18	100,0
8.	Raja Ampat	19	2	10,5	19	100,0
9.	Tambrauw	10	1	10,0	10	100,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	14	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	2	50,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	9	100,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>47</b>	<b>29,9</b>	<b>157</b>	<b>100,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.415</b>	<b>85,6</b>	<b>9.795</b>	<b>99,6</b>

**Tabel 3.5.2 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gawat Darurat dan Pelayanan Laboratorium menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gawat darurat		Pelayanan laboratorium	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	9	90,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	7	87,5
3.	Teluk Wondama	6	5	83,3	5	83,3
4.	Teluk Bintuni	20	19	95,0	19	95,0
5.	Manokwari	14	12	85,7	13	92,9
6.	Sorong Selatan	15	15	100,0	12	80,0
7.	Sorong	18	16	88,9	10	55,6
8.	Raja Ampat	19	18	94,7	10	52,6
9.	Tambrauw	10	10	100,0	7	70,0
10.	Maybrat	14	13	92,9	3	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	8	88,9	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>147</b>	<b>93,6</b>	<b>110</b>	<b>70,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.911</b>	<b>90,6</b>	<b>9.074</b>	<b>92,3</b>

**Tabel 3.5.3 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Upaya Kesehatan Perorangan berupa Pelayanan Gizi, Pelayanan Persalinan dan Pelayanan Rawat Inap menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan gizi		Pelayanan persalinan	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	10	100,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	7	87,5
3.	Teluk Wondama	6	6	100,0	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	19	95,0	18	90,0
5.	Manokwari	14	14	100,0	12	85,7
6.	Sorong Selatan	15	14	93,3	11	73,3
7.	Sorong	18	17	94,4	16	88,9
8.	Raja Ampat	19	19	100,0	18	94,7
9.	Tambrau	10	8	80,0	9	90,0
10.	Maybrat	14	13	92,9	11	78,6
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	8	88,9	8	88,9
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	9	90,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>150</b>	<b>95,5</b>	<b>139</b>	<b>88,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.551</b>	<b>97,2</b>	<b>7.650</b>	<b>77,8</b>

**Tabel 3.5.4 Proporsi Ketersediaan Pelayanan Imunisasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan imunisasi					
			Hanya dalam gedung		Di dalam dan luar gedung		Tidak ada pelayanan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fakfak	10	0	0,0	10	100,0	0	0,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	8	100,0	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	1	16,7	5	83,3	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	2	10,0	18	90,0	0	0,0
5.	Manokwari	14	3	21,4	10	71,4	1	7,1
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	15	100,0	0	0,0
7.	Sorong	18	1	5,6	17	94,4	0	0,0
8.	Raja Ampat	19	1	5,3	18	94,7	0	0,0
9.	Tambrauw	10	0	0,0	10	100,0	0	0,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	13	92,9	1	7,1
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	4	100,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	9	100,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	0	0,0	10	100,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>8</b>	<b>5,1</b>	<b>147</b>	<b>93,6</b>	<b>2</b>	<b>1,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.184</b>	<b>12,0</b>	<b>8.563</b>	<b>87,1</b>	<b>84</b>	<b>0,9</b>

**Tabel 3.5.5 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Anak menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan suplementasi vitamin A untuk Balita		Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	10	100,0	9	90,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	6	75,0
3.	Teluk Wondama	6	5	83,3	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	20	100,0	20	100,0
5.	Manokwari	14	14	100,0	14	100,0
6.	Sorong Selatan	15	15	100,0	13	86,7
7.	Sorong	18	18	100,0	16	88,9
8.	Raja Ampat	19	19	100,0	18	94,7
9.	Tambrauw	10	10	100,0	8	80,0
10.	Maybrat	14	13	92,9	10	71,4
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	3	75,0
12.	Pegunungan Arfak	9	9	100,0	5	55,6
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>155</b>	<b>98,7</b>	<b>138</b>	<b>87,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.666</b>	<b>98,3</b>	<b>9.628</b>	<b>97,9</b>

**Tabel 3.5.6 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan Kesehatan Reproduksi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Sirkumsisi	Diagnosis IMS	Pengobatan IMS	Tes IVA
			Pria			
			%	%	%	%
1.	Fakfak	10	50,0	90,0	70,0	90,0
2.	Kaimana	8	12,5	87,5	75,0	25,0
3.	Teluk Wondama	6	33,3	33,3	50,0	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	20,0	75,0	65,0	55,0
5.	Manokwari	14	7,1	50,0	50,0	42,9
6.	Sorong Selatan	15	20,0	60,0	53,3	6,7
7.	Sorong	18	38,9	77,8	61,1	66,7
8.	Raja Ampat	19	26,3	68,4	57,9	21,1
9.	Tambrauw	10	0,0	50,0	50,0	10,0
10.	Maybrat	14	7,1	0,0	0,0	7,1
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	100,0	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	11,1	11,1
13.	Kota Sorong	10	0,0	100,0	100,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>18,5</b>	<b>59,9</b>	<b>54,8</b>	<b>40,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>5.276</b>	<b>53,7</b>	<b>71,3</b>	<b>80,3</b>

**Tabel 3.5.7 Proporsi Puskesmas yang memberikan Pelayanan Kesehatan Ibu menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pemeriksaan kehamilan	Obat oksitosin parenteral	Antikonvulsan parenteral ibu hamil	Manual plasenta	Pelayanan post partum
			%	%	%	%	%
1.	Fakfak	10	100,0	60,0	40,0	60,0	100,0
2.	Kaimana	8	100,0	100,0	37,5	87,5	87,5
3.	Teluk Wondama	6	83,3	66,7	50,0	50,0	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	100,0	80,0	70,0	70,0	95,0
5.	Manokwari	14	100,0	92,9	35,7	50,0	100,0
6.	Sorong Selatan	15	100,0	46,7	26,7	40,0	60,0
7.	Sorong	18	100,0	83,3	33,3	44,4	94,4
8.	Raja Ampat	19	100,0	63,2	42,1	68,4	100,0
9.	Tambrau	10	100,0	70,0	0,0	60,0	100,0
10.	Maybrat	14	92,9	50,0	21,4	21,4	57,1
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	75,0	25,0	75,0	75,0
12.	Pegunungan Arfak	9	100,0	55,6	11,1	33,3	77,8
13.	Kota Sorong	10	100,0	40,0	30,0	30,0	50,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>98,7</b>	<b>68,2</b>	<b>35,0</b>	<b>52,2</b>	<b>84,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,7</b>	<b>67,4</b>	<b>53,7</b>	<b>56,9</b>	<b>81,8</b>

**Tabel 3.5.8 Proporsi Puskesmas yang Memberikan Pelayanan HIV-AIDS menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan HIV-AIDS	
			n	%
1.	Fakfak	10	10	100,0
2.	Kaimana	8	8	100,0
3.	Teluk Wondama	6	5	83,3
4.	Teluk Bintuni	20	17	85,0
5.	Manokwari	14	12	85,7
6.	Sorong Selatan	15	11	73,3
7.	Sorong	18	14	77,8
8.	Raja Ampat	19	11	57,9
9.	Tambrau	10	1	10,0
10.	Maybrat	14	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	2	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>101</b>	<b>64,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.195</b>	<b>83,4</b>

**Tabel 3.5.9 Proporsi Puskesmas yang Melakukan UKM Esensial dan UKM Pengembangan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	UKM esensial		UKM pengembangan	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	9	90,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	6	75,0	5	62,5
3.	Teluk Wondama	6	4	66,7	4	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	18	90,0	17	85,0
5.	Manokwari	14	11	78,6	12	85,7
6.	Sorong Selatan	15	14	93,3	15	100,0
7.	Sorong	18	14	77,8	14	77,8
8.	Raja Ampat	19	17	89,5	17	89,5
9.	Tambrauw	10	8	80,0	7	70,0
10.	Maybrat	14	7	50,0	4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	3	75,0
12.	Pegunungan Arfak	9	4	44,4	1	11,1
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>126</b>	<b>80,3</b>	<b>119</b>	<b>75,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.319</b>	<b>94,8</b>	<b>9.665</b>	<b>98,3</b>

**Tabel 3.5.10 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Kerja menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan kerja		Tidak Melaksanakan Kesehatan kerja	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	1	10,0	9	90,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	8	100,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	4	20,0	16	80,0
5.	Manokwari	14	6	42,9	8	57,1
6.	Sorong Selatan	15	5	33,3	10	66,7
7.	Sorong	18	6	33,3	12	66,7
8.	Raja Ampat	19	4	21,1	15	78,9
9.	Tambrauw	10	0	0,0	10	100,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	14	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	9	100,0
13.	Kota Sorong	10	8	80,0	2	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>34</b>	<b>21,7</b>	<b>123</b>	<b>78,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.333</b>	<b>74,6</b>	<b>2.498</b>	<b>25,4</b>

**Tabel 3.5.11 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kesehatan Olah Raga menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Kesehatan olahraga dalam gedung minimal <sup>1</sup>		Kesehatan olahraga luar gedung minimal <sup>2</sup>		Kesehatan olahraga <sup>3</sup>	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fakfak	10	2	20,0	8	80,0	2	20,0
2.	Kaimana	8	2	25,0	1	12,5	1	12,5
3.	Teluk Wondama	6	2	33,3	0	0,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	9	45,0	9	45,0	7	35,0
5.	Manokwari	14	10	71,4	7	50,0	6	42,9
6.	Sorong Selatan	15	1	6,7	5	33,3	1	6,7
7.	Sorong	18	5	27,8	6	33,3	4	22,2
8.	Raja Ampat	19	8	42,1	7	36,8	6	31,6
9.	Tambrau	10	1	10,0	1	10,0	0	0,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	2	14,3	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	2	50,0	1	25,0	1	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	9	90,0	9	90,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>52</b>	<b>33,1</b>	<b>56</b>	<b>35,7</b>	<b>37</b>	<b>23,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.821</b>	<b>7.991</b>	<b>81,3</b>	<b>8.695</b>	<b>88,4</b>	<b>7.710</b>	<b>78,4</b>

<sup>1</sup> Kesehatan olahraga dalam gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di dalam gedung

<sup>2</sup> Kesehatan olahraga luar gedung minimal: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga di luar gedung

<sup>3</sup> Kesehatan olahraga: puskesmas melaksanakan satu kegiatan kesehatan olahraga dalam gedung dan satu kegiatan kesehatan olahraga luar gedung

**Tabel 3.5.12 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Lingkungan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan lingkungan			
			Ya		Tidak	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	9	90,0	1	10,0
2.	Kaimana	8	6	75,0	2	25,0
3.	Teluk Wondama	6	4	66,7	2	33,3
4.	Teluk Bintuni	20	19	95,0	1	5,0
5.	Manokwari	14	13	92,9	1	7,1
6.	Sorong Selatan	15	14	93,3	1	6,7
7.	Sorong	18	15	83,3	3	16,7
8.	Raja Ampat	19	17	89,5	2	10,5
9.	Tambrau	10	8	80,0	2	20,0
10.	Maybrat	14	10	71,4	4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	6	66,7	3	33,3
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	0	0,0
	<b>PAPUA BARAT</b>	<b>157</b>	<b>135</b>	<b>86,0</b>	<b>22</b>	<b>14,0</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>9.568</b>	<b>97,3</b>	<b>263</b>	<b>2,7</b>

**Tabel 3.5.13 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Kegiatan Promosi Kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Promosi kesehatan			
			Melakukan kegiatan promosi kesehatan		Memiliki tenaga promkes	
			n	%	n	%
1.	Fakfak	10	10	100,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	8	100,0
3.	Teluk Wondama	6	6	100,0	4	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	20	100,0	17	85,0
5.	Manokwari	14	13	92,9	12	85,7
6.	Sorong Selatan	15	13	86,7	10	66,7
7.	Sorong	18	18	100,0	14	77,8
8.	Raja Ampat	19	18	94,7	18	94,7
9.	Tambrau	10	10	100,0	4	40,0
10.	Maybrat	14	13	92,9	8	57,1
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	8	88,9	4	44,4
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>151</b>	<b>96,2</b>	<b>123</b>	<b>78,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.750</b>	<b>99,2</b>	<b>9.157</b>	<b>93,2</b>

**Tabel 3.5.14 Proporsi Puskesmas yang Melaksanakan Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Calon Pengantin (Catin) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

Provinsi	N	Pelayanan Kespro bagi Catin					
		Komunikasi informasi edukasi		imunisasi TT		Pelayanan pemeriksaan kesehatan	
		n	%	n	%	n	%
Fakfak	10	4	40,0	6	60,0	4	40,0
Kaimana	8	1	12,5	0	0,0	0	0,0
Teluk Wondama	6	1	16,7	1	16,7	0	0,0
Teluk Bintuni	20	11	55,0	12	60,0	8	40,0
Manokwari	14	10	71,4	12	85,7	10	71,4
Sorong Selatan	15	2	13,3	4	26,7	2	13,3
Sorong	18	7	38,9	8	44,4	6	33,3
Raja Ampat	19	3	15,8	6	31,6	2	10,5
Tambrau	10	3	30,0	4	40,0	2	20,0
Maybrat	14	2	14,3	0	0,0	0	0,0
Manokwari Selatan	4	3	75,0	3	75,0	3	75,0
Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	1	11,1
Kota Sorong	10	10	100,0	10	100,0	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>	<b>157</b>	<b>57</b>	<b>36,3</b>	<b>66</b>	<b>42,0</b>	<b>48</b>	<b>30,6</b>
<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>8.256</b>	<b>84,0</b>	<b>8.518</b>	<b>86,6</b>	<b>8.007</b>	<b>81,4</b>

**Tabel 3.5.15 Proporsi Puskesmas yang Melakukan Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif	
			n	%
1.	Fakfak	10	2	20,0
2.	Kaimana	8	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	2	33,3
4.	Teluk Bintuni	20	12	60,0
5.	Manokwari	14	9	64,3
6.	Sorong Selatan	15	5	33,3
7.	Sorong	18	8	44,4
8.	Raja Ampat	19	4	21,1
9.	Tambrau	10	5	50,0
10.	Maybrat	14	4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	9	90,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>60</b>	<b>38,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.084</b>	<b>92,4</b>

### 3.6. Sumber Daya Manusia

**Tabel 3.6.1 Distribusi Tenaga Medis dan Psikologi Klinis yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Medis		Psikologi Klinis	
			Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei	Jumlah tenaga di bangunan induk	Jumlah tenaga yang ada saat survei
1.	Fak-fak	10	14	13	0	0
2.	Kaimana	8	12	7	0	0
3.	Teluk Wondama	6	13	9	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	22	12	0	0
5.	Manokwari	14	24	21	0	0
6.	Sorong Selatan	15	15	9	0	0
7.	Sorong	18	24	12	0	0
8.	Raja Ampat	19	10	6	0	0
9.	Tambrau	10	8	4	0	0
10.	Maybrat	14	1	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	8	7	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	6	1	0	0
13.	Kota Sorong	10	43	43	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>200</b>	<b>144</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>29.445</b>	<b>24.395</b>	<b>249</b>	<b>217</b>

**Tabel 3.6.2 Distribusi Perawat, Bidan dan Farmasi yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas dan Jumlah yang ada Saat Survei menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat		Bidan		Farmasi	
			Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei	Jumlah di bangunan induk	Jumlah yang ada saat survei
1.	Fak-fak	10	213	161	95	82	15	12
2.	Kaimana	8	72	42	51	35	12	9
3.	Teluk Wondama	6	87	75	53	27	7	6
4.	Teluk Bintuni	20	169	67	72	38	14	12
5.	Manokwari	14	283	159	193	116	27	24
6.	Sorong Selatan	15	156	73	110	65	13	10
7.	Sorong	18	153	76	101	32	11	9
8.	Raja Ampat	19	144	82	115	83	20	14
9.	Tambrauw	10	37	16	19	10	2	2
10.	Maybrat	14	82	53	41	30	8	7
11.	Manokwari Selatan	4	99	38	71	41	10	5
12.	Pegunungan Arfak	9	74	19	66	25	0	0
13.	Kota Sorong	10	169	164	125	121	21	21
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>1.738</b>	<b>1.025</b>	<b>1.112</b>	<b>705</b>	<b>160</b>	<b>131</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>105.724</b>	<b>80.090</b>	<b>105.298</b>	<b>78.672</b>	<b>14.611</b>	<b>12.793</b>

**Tabel 3.6.3 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Spesialis		Dokter Layanan Primer		Dokter Umum	
			N	n	N	n	N	n
1.	Fak-fak	10	0	0	0	0	12	12
2.	Kaimana	8	0	0	0	0	9	9
3.	Teluk Wondama	6	0	0	0	0	12	12
4.	Teluk Bintuni	20	0	0	0	0	21	19
5.	Manokwari	14	0	0	0	0	18	17
6.	Sorong Selatan	15	0	0	0	0	15	15
7.	Sorong	18	0	0	0	0	23	22
8.	Raja Ampat	19	0	0	0	0	10	9
9.	Tambrau	10	0	0	0	0	8	8
10.	Maybrat	14	0	0	0	0	2	1
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	0	0	7	6
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0	6	6
13.	Kota Sorong	10	0	0	0	0	34	33
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>177</b>	<b>169</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>70</b>	<b>68</b>	<b>367</b>	<b>351</b>	<b>21.908</b>	<b>20.983</b>

**Tabel 3.6.4 Distribusi Tenaga Medis Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Dokter Gigi Spesialis		Dokter Gigi	
			N	n	N	n
1.	Fak-fak	10	0	0	2	2
2.	Kaimana	8	0	0	3	3
3.	Teluk Wondama	6	0	0	1	1
4.	Teluk Bintuni	20	0	0	3	3
5.	Manokwari	14	0	0	7	7
6.	Sorong Selatan	15	0	0	0	0
7.	Sorong	18	0	0	3	2
8.	Raja Ampat	19	0	0	1	1
9.	Tambrauw	10	0	0	0	0
10.	Maybrat	14	0	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	2	2
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	0	0	10	10
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>32</b>	<b>31</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.821</b>	<b>98</b>	<b>95</b>	<b>8.231</b>	<b>7.948</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.5 Distribusi Tenaga Perawat dan Bidan Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Perawat				Bidan			
			D3/D4/S1 Keperawatn		Profesi / Ners		Vokasi (D3/D4)		Profesi (D4/S1 plus Pendidikan profesi)	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Fak-fak	10	213	195	21	18	123	89	6	6
2.	Kaimana	8	125	66	7	6	125	51	0	0
3.	Teluk Wondama	6	82	82	5	5	52	52	1	1
4.	Teluk Bintuni	20	164	157	12	12	89	70	2	2
5.	Manokwari	14	285	266	17	17	208	192	1	1
6.	Sorong Selatan	15	183	142	15	14	145	109	1	1
7.	Sorong	18	175	144	10	9	136	99	2	2
8.	Raja Ampat	19	171	127	19	17	148	113	3	2
9.	Tambrauw	10	36	27	10	10	33	19	0	0
10.	Maybrat	14	114	78	6	4	50	41	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	87	86	13	13	68	68	3	3
12.	Pegunungan Arfak	9	67	67	7	7	66	66	0	0
13.	Kota Sorong	10	168	150	19	19	138	125	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>1.870</b>	<b>1.587</b>	<b>161</b>	<b>151</b>	<b>1.381</b>	<b>1.094</b>	<b>19</b>	<b>18</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>104.310</b>	<b>89.043</b>	<b>18.274</b>	<b>16.681</b>	<b>141.997</b>	<b>100.159</b>	<b>6.163</b>	<b>5.139</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.6 Distribusi Tenaga Farmasi Puskesmas dan Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Farmasi							
			Apoteker		Sarjana Farmasi		Ahli Madya Farmasi		Analisis Farmasi	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Fak-fak	10	8	8	3	3	4	4	0	0
2.	Kaimana	8	2	2	3	3	7	7	0	0
3.	Teluk Wondama	6	2	2	3	3	1	1	1	1
4.	Teluk Bintuni	20	3	3	9	9	2	2	0	0
5.	Manokwari	14	12	12	4	4	11	11	0	0
6.	Sorong Selatan	15	8	8	4	4	1	1	0	0
7.	Sorong	18	5	5	3	3	2	2	1	1
8.	Raja Ampat	19	7	7	6	6	5	5	2	2
9.	Tambrauw	10	2	2	0	0	0	0	0	0
10.	Maybrat	14	2	2	4	3	3	3	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	6	6	3	3	1	1	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	10	10	2	2	1	1	8	8
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>44</b>	<b>43</b>	<b>38</b>	<b>38</b>	<b>12</b>	<b>12</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>4.752</b>	<b>4.644</b>	<b>2.116</b>	<b>2.036</b>	<b>7.097</b>	<b>6.817</b>	<b>1.158</b>	<b>1.114</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.7 Distribusi Total Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan, dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Kesehatan Masyarakat		Kesehatan Lingkungan	
			N	n	N	n
1.	Fak-fak	10	28	26	13	11
2.	Kaimana	8	2	2	7	7
3.	Teluk Wondama	6	11	3	7	6
4.	Teluk Bintuni	20	15	14	15	7
5.	Manokwari	14	24	22	17	14
6.	Sorong Selatan	15	5	4	15	15
7.	Sorong	18	21	20	6	6
8.	Raja Ampat	19	25	18	19	15
9.	Tambrauw	10	4	1	7	5
10.	Maybrat	14	14	12	10	7
11.	Manokwari Selatan	4	1	1	3	3
12.	Pegunungan Arfak	9	5	5	0	
13.	Kota Sorong	10	35	35	10	10
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>190</b>	<b>163</b>	<b>129</b>	<b>106</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>18.685</b>	<b>15.371</b>	<b>12.355</b>	<b>10.599</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.8 Distribusi Tenaga Gizi, Keterampilan Fisik, dan Keteknisian Medik Puskesmas dan Jumlah Tenaga yang Bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Gizi		Keterampilan Fisik		Keteknisian Medis	
			N	n	N	n	N	n
1.	Fak-fak	10	23	19	1	1	7	7
2.	Kaimana	8	9	9	0	0	5	5
3.	Teluk Wondama	6	17	13	1	1	3	3
4.	Teluk Bintuni	20	22	12	0	0	5	3
5.	Manokwari	14	30	27	0	0	1	1
6.	Sorong Selatan	15	25	22	0	0	3	2
7.	Sorong	18	11	8	0	0	3	3
8.	Raja Ampat	19	28	17	0	0	2	1
9.	Tambrauw	10	13	7	0	0	3	0
10.	Maybrat	14	18	16	0	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	7	6	0	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	1	0	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	20	19	1	1	4	4
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>224</b>	<b>175</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>36</b>	<b>29</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13.210</b>	<b>11.567</b>	<b>670</b>	<b>608</b>	<b>7.664</b>	<b>7.284</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.9 Distribusi Tenaga Psikologi Klinis, Teknik Biomedik, Kesehatan Tradisional dan Konselor HIV/AIDS Puskesmas dan Tenaga yang bertugas di Bangunan Induk Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Psikologi Klinis		Teknik Biomedik		Kesehatan Tradisional		Konselor HIV/AIDS	
			N	n	N	n	N	n	N	n
1.	Fak-fak	10	0	0	4	2	1	0	8	7
2.	Kaimana	8	0	0	13	11	0	0	1	1
3.	Teluk Wondama	6	0	0	0	0	1	1	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	0	0	5	5	0	0	6	0
5.	Manokwari	14	0	0	19	19	0	0	15	0
6.	Sorong Selatan	15	0	0	10	7	0	0	0	0
7.	Sorong	18	0	0	1	1	2	2	8	0
8.	Raja Ampat	19	0	0	3	2	0	0	5	0
9.	Tambrau	10	0	0	0	0	0	0	0	0
10.	Maybrat	14	0	0	3	2	0	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	8	7	0	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	0	0	0	0	0	0	11	11
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>66</b>	<b>56</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>54</b>	<b>51</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>266</b>	<b>249</b>	<b>3.674</b>	<b>3.482</b>	<b>602</b>	<b>376</b>	<b>3.712</b>	<b>3.493</b>

N : jumlah total tenaga ybs di puskesmas

n : jumlah tenaga ybs di bangunan induk puskesmas

**Tabel 3.6.10 Distribusi Tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat						
			Epidemiolog	PKIP	Pembimbing Kesehatan Kerja	Admin kes	Biostatistik dan Kependudukan	Kespro dan keluarga	Infokes
1.	Fak-fak	10	8	4	0	13	0	1	0
2.	Kaimana	8	1	1	0	0	0	0	0
3.	Teluk Wondama	6	6	0	0	3	0	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	3	10	0	1	0	1	0
5.	Manokwari	14	13	5	2	1	0	3	0
6.	Sorong Selatan	15	1	2	0	1	0	0	0
7.	Sorong	18	6	6	0	7	0	1	0
8.	Raja Ampat	19	8	6	0	2	0	1	3
9.	Tambrauw	10	0	3	0	0	0	0	0
10.	Maybrat	14	1	5	0	7	0	1	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	1	0	0	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	2	0	0	3	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	7	9	0	18	0	1	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>56</b>	<b>52</b>	<b>2</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>9</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>3.639</b>	<b>6.749</b>	<b>627</b>	<b>4.363</b>	<b>139</b>	<b>671</b>	<b>216</b>

**Tabel 3.6.11 Distribusi Tenaga Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan			Jumlah Tenaga Gizi	
			Sanitasi Lingkungan	Entomolog Kesehatan	Mikrobiolog Kesehatan	Nutrisionis	Dietisien
1.	Fak-fak	10	13	0	0	16	3
2.	Kaimana	8	7	0	0	9	0
3.	Teluk Wondama	6	6	0	1	13	4
4.	Teluk Bintuni	20	16	0	0	20	1
5.	Manokwari	14	16	0	0	25	5
6.	Sorong Selatan	15	15	0	0	21	3
7.	Sorong	18	6	0	0	8	0
8.	Raja Ampat	19	16	0	0	19	0
9.	Tambrauw	10	6	0	0	11	1
10.	Maybrat	14	10	0	0	13	5
11.	Manokwari Selatan	4	3	0	0	5	1
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	1	0
13.	Kota Sorong	10	8	4	0	18	2
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>122</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>179</b>	<b>25</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>11.373</b>	<b>208</b>	<b>113</b>	<b>10.825</b>	<b>1.699</b>

**Tabel 3.6.12 Distribusi Tenaga Keterampilan Fisik di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Keterampilan Fisik			
			Fisioterapis	Okupasi Terapis	Terapis Wicara	Akupunktur
1.	Fak-fak	10	1	0	0	0
2.	Kaimana	8	0	0	0	0
3.	Teluk Wondama	6	1	0	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	0	0	0	0
5.	Manokwari	14	0	0	0	0
6.	Sorong Selatan	15	0	0	0	0
7.	Sorong	18	0	0	0	0
8.	Raja Ampat	19	0	0	0	0
9.	Tambrauw	10	0	0	0	0
10.	Maybrat	14	0	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	0	0	0	1
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>571</b>	<b>13</b>	<b>5</b>	<b>54</b>

**Tabel 3.6.13 Distribusi Tenaga Kesehatan Tradisional di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Tenaga Kesehatan Tradisional	
			Tradisional Ramuan	Tradisional Ketrampilan
1.	Fak-fak	10	1	0
2.	Kaimana	8	0	0
3.	Teluk Wondama	6	0	1
4.	Teluk Bintuni	20	0	0
5.	Manokwari	14	0	0
6.	Sorong Selatan	15	0	0
7.	Sorong	18	0	2
8.	Raja Ampat	19	0	0
9.	Tambrauw	10	0	0
10.	Maybrat	14	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0
13.	Kota Sorong	10	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>1</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>245</b>	<b>248</b>

**Tabel 3.6.14 Distribusi Tenaga Teknik Biomedika di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika					
			Radio grafer	Elektro medis	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Fisikawan Medis	Radioterapis	Ortotik Prostetik
1.	Fak-fak	10	0	0	2	0	0	0
2.	Kaimana	8	0	0	13	0	0	0
3.	Teluk Wondama	6	0	0	0	0	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	0	1	6	0	0	0
5.	Manokwari	14	0	0	18	0	0	1
6.	Sorong Selatan	15	0	0	15	0	0	0
7.	Sorong	18	0	1	0	0	0	0
8.	Raja Ampat	19	0	0	3	0	0	0
9.	Tambrauw	10	0	0	0	0	0	0
10.	Maybrat	14	0	0	3	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	8	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	0	0	0	0	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>68</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>157</b>	<b>88</b>	<b>3.412</b>	<b>31</b>	<b>8</b>	<b>2</b>

**Tabel 3.6.15 Distribusi Tenaga Keteniknisan Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis			
			Perekam medis dan infokes	Teknik Kardiovaskuler	Teknisi Pelayanan Darah	Optometris
1.	Fak-fak	10	1	0	0	1
2.	Kaimana	8	1	0	0	0
3.	Teluk Wondama	6	2	1	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	3	0	0	0
5.	Manokwari	14	1	0	0	0
6.	Sorong Selatan	15	0	0	1	0
7.	Sorong	18	3	0	0	0
8.	Raja Ampat	19	2	0	0	0
9.	Tambrau	10	0	0	0	0
10.	Maybrat	14	0	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	0	0	0	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2.457</b>	<b>19</b>	<b>99</b>	<b>44</b>

**Tabel 3.6.16 Distribusi Tenaga Keteniknisan Medis di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas (N)	Jumlah Tenaga Keteniknisan Medis			
			Teknisi Gigi	Penata Anestesi	Terapis Gigi Mulut	Audiologis
1.	Fak-fak	10	0	0	5	0
2.	Kaimana	8	3	0	1	0
3.	Teluk Wondama	6	0	0	0	0
4.	Teluk Bintuni	20	0	0	1	1
5.	Manokwari	14	0	0	0	0
6.	Sorong Selatan	15	0	0	2	0
7.	Sorong	18	0	0	0	0
8.	Raja Ampat	19	0	0	0	0
9.	Tambrau	10	1	0	0	0
10.	Maybrat	14	0	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0	0	0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0	0	0
13.	Kota Sorong	10	1	0	3	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>12</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.214</b>	<b>18</b>	<b>3.834</b>	<b>23</b>

### 3.7. Fasilitas Puskesmas

**Tabel 3.7.1 Proporsi Puskesmas dengan Ketersediaan Rumah Dinas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Puskesmas N	Ada rumah Dinas	
			n	%
1	Fak-fak	10	9	90,0
2	Kaimana	8	7	87,5
3	Teluk Wondama	6	6	100,0
4	Teluk Bintuni	20	19	95,0
5	Manokwari	14	13	92,9
6	Sorong Selatan	15	15	100,0
7	Sorong	18	17	94,4
8	Raja Ampat	19	18	94,7
9	Tambrau	10	10	100,0
10	Maybrat	14	10	71,4
11	Manokwari Selatan	4	4	100,0
12	Pegunungan Arfak	9	8	88,9
13	Kota Sorong	10	3	30,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>139</b>	<b>88,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>7.440</b>	<b>75,7</b>

**Tabel 3.7.2 Distribusi Ketersediaan Mobil Ambulans dan Mobil Pusling di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah mobil ambulans		Jumlah mobil pusling	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1	Fak-fak	10	10	3	1	1
2	Kaimana	8	2	2	1	0
3	Teluk Wondama	6	4	1	3	0
4	Teluk Bintuni	20	3	8	3	0
5	Manokwari	14	8	5	5	1
6	Sorong Selatan	15	5	2	4	0
7	Sorong	18	12	2	3	1
8	Raja Ampat	19	5	1	1	0
9	Tambrauw	10	4	2	7	1
10	Maybrat	14	1	0	NA	NA
11	Manokwari Selatan	4	4	1	NA	NA
12	Pegunungan Arfak	9	4	3	2	1
13	Kota Sorong	10	1	0	9	0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>63</b>	<b>30</b>	<b>39</b>	<b>5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.058</b>	<b>1.196</b>	<b>4.919</b>	<b>489</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.7.3 Distribusi Ketersediaan Kendaraan Roda Empat Lainnya dan Sepeda Motor di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah kendaraan roda empat lainnya		Jumlah sepeda motor	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1	Fak-fak	10	NA	NA	15	3
2	Kaimana	8	1	0	5	2
3	Teluk Wondama	6	2	0	0	5
4	Teluk Bintuni	20	NA	NA	8	5
5	Manokwari	14	1	0	16	37
6	Sorong Selatan	15	NA	NA	NA	NA
7	Sorong	18	NA	NA	18	0
8	Raja Ampat	19	NA	NA	8	0
9	Tambrau	10	3	0	7	1
10	Maybrat	14	NA	NA	2	0
11	Manokwari Selatan	4	1	0	4	0
12	Pegunungan Arfak	9	NA	NA	NA	NA
13	Kota Sorong	10	NA	NA	28	2
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>8</b>	<b>0</b>	<b>111</b>	<b>55</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.013</b>	<b>84</b>	<b>50.346</b>	<b>7.798</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.7.4 Distribusi Ketersediaan Sepeda dan Ambulans Air di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah sepeda		Jumlah ambulans air	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Fak-fak	10	NA	NA	1	1
2.	Kaimana	8	1	9	NA	NA
3.	Teluk Wondama	6	NA	NA	2	0
4.	Teluk Bintuni	20	5	7	0	1
5.	Manokwari	14	0	1	NA	NA
6.	Sorong Selatan	15	NA	NA	0	1
7.	Sorong	18	NA	NA	2	0
8.	Raja Ampat	19	NA	NA	1	0
9.	Tambrau	10	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	14	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	4	NA	NA	NA	NA
12.	Pegunungan Arfak	9	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	10	NA	NA	NA	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>6</b>	<b>17</b>	<b>6</b>	<b>3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>807</b>	<b>226</b>	<b>244</b>	<b>102</b>

Keterangan:

NA: *not applicable/not available*

**Tabel 3.7.5 Distribusi Ketersediaan Puskesmas Keliling Air dan Kendaraan Lainnya di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jumlah puskesmas keliling air		Jumlah kendaraan lainnya	
			Layak pakai	Rusak berat	Layak pakai	Rusak berat
			n	n	n	n
1.	Fak-fak	10	1	0	1	0
2.	Kaimana	8	11	0	0	1
3.	Teluk Wondama	6	1	0	NA	NA
4.	Teluk Bintuni	20	0	3	NA	NA
5.	Manokwari	14	NA	NA	NA	NA
6.	Sorong Selatan	15	2	0	NA	NA
7.	Sorong	18	2	0	NA	NA
8.	Raja Ampat	19	9	4	NA	NA
9.	Tambrau	10	NA	NA	NA	NA
10.	Maybrat	14	NA	NA	NA	NA
11.	Manokwari Selatan	4	NA	NA	NA	NA
12.	Pegunungan Arfak	9	NA	NA	NA	NA
13.	Kota Sorong	10	0	1	NA	NA
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>26</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>260</b>	<b>116</b>	<b>154</b>	<b>22</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.7.6 Proporsi Ketersediaan Sinyal Telepon Seluler, Staf yang Memiliki Telepon Seluler dan Sinyal Internet di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas		Sinyal telepon seluler		Staf yang memiliki telepon seluler		Sinyal internet	
		N	n	%	n	%	n	%	
1.	Fak-fak	10	7	70,0	8	80,0	3	30,0	
2.	Kaimana	8	4	50,0	8	100,0	2	25,0	
3.	Teluk Wondama	6	4	66,7	6	100,0	4	66,7	
4.	Teluk Bintuni	20	6	30,0	14	70,0	5	25,0	
5.	Manokwari	14	12	85,7	12	85,7	10	71,4	
6.	Sorong Selatan	15	8	53,3	14	93,3	13	86,7	
7.	Sorong	18	10	55,6	17	94,4	6	33,3	
8.	Raja Ampat	19	17	89,5	19	100,0	5	26,3	
9.	Tambrau	10	6	60,0	9	90,0	0	0,0	
10.	Maybrat	14	13	92,9	14	100,0	2	14,3	
11.	Manokwari Selatan	4	3	75,0	3	75,0	3	75,0	
12.	Pegunungan Arfak	9	3	33,3	5	55,6	1	11,1	
13.	Kota Sorong	10	8	80,0	9	90,0	9	90,0	
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>101</b>	<b>64,3</b>	<b>138</b>	<b>87,9</b>	<b>63</b>	<b>40,1</b>	
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.096</b>	<b>92,5</b>	<b>9.345</b>	<b>95,1</b>	<b>8.557</b>	<b>87,0</b>	

**Tabel 3.7.7 Distribusi Puskesmas yang Memiliki Alat Komunikasi Gelombang Pendek dan Ketersediaan Telepon atau Alat Komunikasi Gelombang Pendek menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek n	Telepon alat komunikasi gelombang pendek	
				Dalam jangkauan 15 menit n	Dapat digunakan setiap waktu n
1.	Fak-fak	10	1	1	1
2.	Kaimana	8	1	1	1
3.	Teluk Wondama	6	1	1	0
4.	Teluk Bintuni	20	2	2	0
5.	Manokwari	14	0	2	1
6.	Sorong Selatan	15	0	4	4
7.	Sorong	18	1	1	0
8.	Raja Ampat	19	0	1	1
9.	Tambrau	10	0	0	0
10.	Maybrat	14	0	0	0
11.	Manokwari Selatan	4	0	1	1
12.	Pegunungan Arfak	9	2	1	1
13.	Kota Sorong	10	1	0	1
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>11</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.470</b>	<b>1.460</b>	<b>1.523</b>

### 3.8. Kemampuan Penanganan 144 Penyakit

**Tabel 3.8.1 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS mengenai Kemampuan Diagnosis dan Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Dokumen kontrak		Jumlah kemampuan diagnosa penyakit Rerata
			n	%	
1	Fak-fak	10	8	80,0	98,38
2	Kaimana	8	0	0,0	NA
3	Teluk Wondama	6	3	50,0	58,67
4	Teluk Bintuni	20	13	65,0	139,77
5	Manokwari	14	5	35,7	87,20
6	Sorong Selatan	15	3	20,0	112,67
7	Sorong	18	18	100,0	96,88
8	Raja Ampat	19	9	47,4	85,00
9	Tambrau	10	4	40,0	144,00
10	Maybrat	14	5	35,7	75,00
11	Manokwari Selatan	4	0	0,0	NA
12	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	NA
13	Kota Sorong	10	10	100,0	114,00
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>78</b>	<b>49,7</b>	<b>105,60</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.192</b>	<b>83,3</b>	<b>125,84</b>

Keterangan:

NA: *not aplicable/not available*

**Tabel 3.8.2 Proporsi Puskesmas berdasarkan Dokumen Kontrak antara Puskesmas dengan BPJS Mengenai Kemampuan diagnosis dan penanganan 144 penyakit Berdasarkan Karakteristik, Rifaskes 2019**

Karakteristik	Jumlah Puskesmas N	Seluruh puskesmas		Jumlah kemampuan Diagnosa penyakit (rerata) n
		Dokumen kontrak n	%	
<b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>				
Tanpa SK	26	5	19,2	109,50
Perkotaan	28	19	67,9	108,28
Perdesaan	12	9	75,0	101,22
Tepencil	91	45	49,5	105,00
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>				
Tidak Terakreditasi	107	53	49,5	102,08
Dasar	27	11	40,7	113,30
Madya	22	13	59,1	111,85
Utama	1	1	100,0	116,00
Paripurna	0	NA	NA	NA
<b>Jenis Puskesmas</b>				
Rawat Inap	39	16	41,0	112,88
Non Rawat Inap	118	62	52,5	103,52
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b>				
BLUD	3	3	100,0	115,00
Non BLUD	154	75	48,7	105,19

**Tabel 3.8.3 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas  N	Kemampuan puskesmas menangani 144 Penyakit			
			Ditangani	Rujuk	Rujuk parsial	Tidak ada penanganan
			%	%	%	%
1	Fak-fak	10	67,8	9,9	1,7	20,6
2	Kaimana	8	68,8	5,8	0,3	25,2
3	Teluk Wondama	6	43,5	17,8	0,0	38,7
4	Teluk Bintuni	20	60,4	8,5	1,6	29,5
5	Manokwari	14	75,0	12,4	3,3	9,4
6	Sorong Selatan	15	76,4	12,3	2,9	8,4
7	Sorong	18	70,4	13,5	5,9	10,2
8	Raja Ampat	19	44,6	4,5	2,4	48,5
9	Tambrau	10	35,4	2,6	0,1	61,9
10	Maybrat	14	28,2	6,7	1,2	63,8
11	Manokwari Selatan	4	81,8	5,7	0,2	12,3
12	Pegunungan Arfak	9	24,8	2,5	6,0	66,6
13	Kota Sorong	10	76,9	12,6	3,5	7,1
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>57,81</b>	<b>8,92</b>	<b>2,55</b>	<b>30,72</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,43</b>	<b>12,47</b>	<b>3,44</b>	<b>8,66</b>

**Tabel 3.8.4 Proporsi Kemampuan Puskesmas dalam Penanganan 144 Penyakit berdasarkan Karakteristik, Risfaskes 2019**

Karakteristik	Kemampuan Puskesmas menangani 144 Penyakit				
	Total PKM	Ditangani	Rujuk	Rujuk Parsial	Tidak ada penanganan
	N	%	%	%	%
<b>Kategori puskesmas sesuai SK penetapan</b>					
Tanpa SK	26	6,3	55,6	34,2	3,9
Perkotaan	28	10,7	10,8	75,8	2,7
Perdesaan	12	13,3	16,3	69,6	0,8
Terpencil	91	8,5	31,6	57,5	2,4
<b>Status Akreditasi Puskesmas</b>					
Tidak Terakreditasi	107	8,2	36,2	52,9	2,8
Dasar	27	9,3	26,1	62,8	1,7
Madya	22	12,4	10,9	74,4	2,2
Utama	1	1,4	6,9	82,6	9,0
Paripurna	0	NA	NA	NA	NA
<b>Jenis Puskesmas</b>					
Rawat Inap	39	9,2	28,0	60,4	2,5
Non Rawat Inap	118	8,8	31,6	57,0	2,6
<b>Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas</b>					
BLUD	3	15,5	0,9	81,9	1,6
Non BLUD	154	8,8	31,3	57,3	2,6

Keterangan:

NA: not aplicable/not available

### 3.9. Laboratorium Puskesmas

**Tabel 3.9.1 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hematologi								
			Darah rutin			Darah Lengkap			Laju Endap Darah (LED)		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	30,0	50,0	20,0	20,0	50,0	30,0	20,0	60,0	20,0
2.	Kaimana	8	12,5	62,5	25,0	0,0	75,0	25,0	25,0	62,5	12,5
3.	Teluk Wondama	6	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	0,0	33,3	66,7	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	35,0	50,0	15,0	20,0	60,0	20,0	25,0	65,0	10,0
5.	Manokwari	14	21,4	57,1	21,4	21,4	57,1	21,4	21,4	57,1	21,4
6.	Sorong Selatan	15	46,7	53,3	0,0	26,7	66,7	6,7	6,7	73,3	20,0
7.	Sorong	18	22,2	66,7	11,1	11,1	77,8	11,1	11,1	77,8	11,1
8.	Raja Ampat	19	15,8	73,7	10,5	15,8	73,7	10,5	5,3	84,2	10,5
9.	Tambrau	10	10,0	60,0	30,0	0,0	70,0	30,0	10,0	60,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	64,3	35,7	0,0	21,4	78,6	0,0	71,4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	50,0	25,0	25,0	0,0	75,0	25,0	25,0	50,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>24,8</b>	<b>59,9</b>	<b>15,3</b>	<b>16,6</b>	<b>62,4</b>	<b>21,0</b>	<b>16,6</b>	<b>68,2</b>	<b>15,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>51,9</b>	<b>23,0</b>	<b>25,0</b>	<b>40,7</b>	<b>28,8</b>	<b>30,5</b>	<b>33,9</b>	<b>38,0</b>	<b>28,1</b>

**Tabel 3.9.2 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hematologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Pemeriksaan Hematologi					
		Retikulosit			Golongan darah		
		Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Fak-fak	0,0	60,0	40,0	100,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	0,0	75,0	25,0	50,0	37,5	12,5
3.	Teluk Wondama	16,7	83,3	0,0	83,3	16,7	0,0
4.	Teluk Bintuni	0,0	80,0	20,0	75,0	25,0	0,0
5.	Manokwari	0,0	78,6	21,4	78,6	7,1	14,3
6.	Sorong Selatan	0,0	80,0	20,0	40,0	46,7	13,3
7.	Sorong	5,6	77,8	16,7	27,8	66,7	5,6
8.	Raja Ampat	0,0	89,5	10,5	68,4	21,1	10,5
9.	Tambrau	0,0	70,0	30,0	30,0	50,0	20,0
10.	Maybrat	0,0	71,4	28,6	14,3	28,6	57,1
11.	Manokwari Selatan	0,0	75,0	25,0	100,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	20,0	60,0	20,0	100,0	0,0	0,0
	<b>PAPUA BARAT</b>	<b>2,5</b>	<b>77,7</b>	<b>19,7</b>	<b>56,1</b>	<b>32,5</b>	<b>11,5</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>13,5</b>	<b>53,5</b>	<b>33,0</b>	<b>86,3</b>	<b>6,5</b>	<b>7,2</b>

**Tabel 3.9.3 Proporsi Pelayanan Pemeriksaan Hemostasis menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Hemostasis					
			Masa Pembekuan			Protombin Time		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	10,0	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0
2.	Kaimana	8	25,0	75,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	33,3	66,7	0,0	16,7	83,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	70,0	30,0	0,0	80,0	20,0
5.	Manokwari	14	14,3	71,4	14,3	0,0	85,7	14,3
6.	Sorong Selatan	15	0,0	80,0	20,0	0,0	86,7	13,3
7.	Sorong	18	5,6	77,8	16,7	0,0	83,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	5,3	84,2	10,5	0,0	89,5	10,5
9.	Tambrauw	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	64,3	35,7	0,0	71,4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	20,0	60,0	20,0	20,0	60,0	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>7,0</b>	<b>73,9</b>	<b>19,1</b>	<b>2,5</b>	<b>80,9</b>	<b>16,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>23,2</b>	<b>47,8</b>	<b>29,0</b>	<b>5,0</b>	<b>59,7</b>	<b>35,4</b>

**Tabel 3.9.4 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Mikrofilaria dan Leptospira, menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM  N	Pemeriksaan Mikrofilaria			Pemeriksaan Leptospira		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	40,0	50,0	10,0	10,0	60,0	30,0
2.	Kaimana	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	16,7	83,3	0,0	16,7	83,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	80,0	20,0	10,0	70,0	20,0
5.	Manokwari	14	14,3	71,4	14,3	0,0	85,7	14,3
6.	Sorong Selatan	15	0,0	86,7	13,3	0,0	86,7	13,3
7.	Sorong	18	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	10,5	78,9	10,5	0,0	89,5	10,5
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	71,4	28,6	0,0	71,4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	25,0	50,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	30,0	60,0	10,0	10,0	70,0	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>8,3</b>	<b>77,1</b>	<b>14,6</b>	<b>3,2</b>	<b>80,3</b>	<b>16,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>13,1</b>	<b>52,9</b>	<b>34,0</b>	<b>5,6</b>	<b>58,3</b>	<b>36,0</b>

**Tabel 3.9.5 Proporsi Pelayanan laboratorium untuk Mendiagnosis HIV menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan HIV					
			Pemeriksaan CD4			RDT HIV		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	0,0	50,0	50,0	100,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	8	0,0	100,0	0,0	87,5	12,5	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	66,7	33,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	10,0	70,0	20,0	85,0	15,0	0,0
5.	Manokwari	14	0,0	71,4	28,6	71,4	21,4	7,1
6.	Sorong Selatan	15	6,7	73,3	20,0	60,0	26,7	13,3
7.	Sorong	18	0,0	77,8	22,2	61,1	38,9	0,0
8.	Raja Ampat	19	0,0	84,2	15,8	57,9	36,8	5,3
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	10,0	60,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	71,4	28,6	0,0	57,1	42,9
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	50,0	50,0	50,0	50,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	20,0	50,0	30,0	100,0	0,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>3,2</b>	<b>73,9</b>	<b>22,9</b>	<b>58,6</b>	<b>33,1</b>	<b>8,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,5</b>	<b>55,2</b>	<b>42,3</b>	<b>76,8</b>	<b>11,6</b>	<b>11,6</b>

**Tabel 3.9.6 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Feses menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Feses					
			Pemeriksaan Telur cacing			Pemeriksaan Darah Samar		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	100,0	0,0	0,0	10,0	70,0	20,0
2.	Kaimana	8	25,0	75,0	0,0	12,5	87,5	0,0
3.	Teluk Wondama	6	16,7	83,3	0,0	16,7	83,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	10,0	65,0	25,0	0,0	80,0	20,0
5.	Manokwari	14	7,1	71,4	21,4	14,3	64,3	21,4
6.	Sorong Selatan	15	6,7	80,0	13,3	0,0	86,7	13,3
7.	Sorong	18	5,6	77,8	16,7	0,0	83,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	89,5	10,5	5,3	84,2	10,5
9.	Tambrau	10	10,0	60,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	57,1	42,9	0,0	71,4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	100,0	0,0	25,0	50,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	40,0	50,0	10,0	10,0	80,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>14,6</b>	<b>69,4</b>	<b>15,9</b>	<b>5,1</b>	<b>79,0</b>	<b>15,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>32,3</b>	<b>41,8</b>	<b>25,9</b>	<b>10,5</b>	<b>56,9</b>	<b>32,6</b>

**Tabel 3.9.7 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM N	Pemeriksaan Urin					
			Pemeriksaan Urin rutin			Pemeriksaan Urin Lengkap		
			Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %	Periksa %	Tidak periksa %	Rujuk %
1.	Fak-fak	10	60,0	30,0	10,0	50,0	40,0	10,0
2.	Kaimana	8	50,0	50,0	0,0	12,5	75,0	12,5
3.	Teluk Wondama	6	16,7	83,3	0,0	16,7	83,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	35,0	55,0	10,0	30,0	55,0	15,0
5.	Manokwari	14	21,4	57,1	21,4	21,4	57,1	21,4
6.	Sorong Selatan	15	20,0	66,7	13,3	20,0	60,0	20,0
7.	Sorong	18	38,9	50,0	11,1	16,7	72,2	11,1
8.	Raja Ampat	19	21,1	68,4	10,5	5,3	84,2	10,5
9.	Tambrauw	10	10,0	60,0	30,0	10,0	60,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	57,1	42,9	0,0	57,1	42,9
11.	Manokwari Selatan	4	50,0	25,0	25,0	50,0	25,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	70,0	20,0	10,0	60,0	30,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>28,7</b>	<b>56,7</b>	<b>14,6</b>	<b>20,4</b>	<b>63,1</b>	<b>16,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>57,5</b>	<b>22,8</b>	<b>19,7</b>	<b>48,1</b>	<b>27,9</b>	<b>24,0</b>

**Tabel 3.9.8 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Urin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Urin					
			Pemeriksaan Albumin			Pemeriksaan HCG Kehamilan		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	20,0	50,0	30,0	100,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	8	25,0	62,5	12,5	75,0	25,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	16,7	83,3	0,0	16,7	83,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	10,0	65,0	25,0	50,0	35,0	15,0
5.	Manokwari	14	14,3	64,3	21,4	42,9	42,9	14,3
6.	Sorong Selatan	15	20,0	66,7	13,3	40,0	46,7	13,3
7.	Sorong	18	16,7	72,2	11,1	33,3	61,1	5,6
8.	Raja Ampat	19	0,0	89,5	10,5	42,1	52,6	5,3
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	40,0	40,0	20,0
10.	Maybrat	14	0,0	71,4	28,6	7,1	64,3	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	25,0	50,0	25,0	100,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	50,0	40,0	10,0	80,0	10,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>13,4</b>	<b>69,4</b>	<b>17,2</b>	<b>44,6</b>	<b>45,2</b>	<b>10,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9,831</b>	<b>31,1</b>	<b>40,5</b>	<b>28,4</b>	<b>81,1</b>	<b>10,4</b>	<b>8,5</b>

**Tabel 3.9.9 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Fungsi Hati					
			SGOT			SGPT		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	10,0	40,0	50,0	10,0	50,0	40,0
2.	Kaimana	8	12,5	75,0	12,5	12,5	75,0	12,5
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	16,7	66,7	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	65,0	35,0	0,0	65,0	35,0
5.	Manokwari	14	14,3	64,3	21,4	7,1	71,4	21,4
6.	Sorong Selatan	15	6,7	73,3	20,0	6,7	73,3	20,0
7.	Sorong	18	11,1	72,2	16,7	11,1	72,2	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	78,9	21,1	0,0	78,9	21,1
9.	Tambrauw	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	50,0	40,0	10,0	50,0	40,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>7,6</b>	<b>70,1</b>	<b>22,3</b>	<b>7,6</b>	<b>70,7</b>	<b>21,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>16,4</b>	<b>44,1</b>	<b>39,5</b>	<b>16,2</b>	<b>44,1</b>	<b>39,7</b>

**Tabel 3.9.10 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Fungsi Hati					
			Bilirubin Total			Bilirubin Direk		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
2.	Kaimana	8	0,0	87,5	12,5	0,0	87,5	12,5
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
5.	Manokwari	14	7,1	71,4	21,4	7,1	71,4	21,4
6.	Sorong Selatan	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
7.	Sorong	18	5,6	77,8	16,7	5,6	77,8	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	84,2	15,8	0,0	84,2	15,8
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	30,0	60,0	10,0	30,0	60,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>3,2</b>	<b>77,1</b>	<b>19,7</b>	<b>3,2</b>	<b>77,1</b>	<b>19,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6,8</b>	<b>51,0</b>	<b>42,2</b>	<b>6,2</b>	<b>51,5</b>	<b>42,3</b>

**Tabel 3.9.11 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Fungsi Hati menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Fungsi Hati					
			Protein Total			Albumin		
			Periksa	Tidak		Periksa	Tidak	
				periksa	Rujuk		periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	10,0	50,0	40,0	0,0	60,0	40,0
2.	Kaimana	8	0,0	87,5	12,5	0,0	87,5	12,5
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	15,0	60,0	25,0	5,0	70,0	25,0
5.	Manokwari	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
6.	Sorong Selatan	15	13,3	73,3	13,3	6,7	80,0	13,3
7.	Sorong	18	5,6	77,8	16,7	5,6	77,8	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	89,5	10,5	0,0	89,5	10,5
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4	0,0	71,4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	30,0	60,0	10,0	30,0	60,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>6,4</b>	<b>75,2</b>	<b>18,5</b>	<b>3,8</b>	<b>77,1</b>	<b>19,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9,7</b>	<b>51,0</b>	<b>39,3</b>	<b>7,1</b>	<b>52,4</b>	<b>40,5</b>

**Tabel 3.9.12 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Fungsi Ginjal, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Ginjal								
			Ureum			Keatinin			Asam urat		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0	100,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	8	0,0	87,5	12,5	0,0	87,5	12,5	75,0	25,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7	50,0	50,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	5,0	70,0	25,0	5,0	70,0	25,0	85,0	15,0	0,0
5.	Manokwari	14	7,1	71,4	21,4	7,1	71,4	21,4	78,6	7,1	14,3
6.	Sorong Selatan	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0	60,0	33,3	6,7
7.	Sorong	18	11,1	72,2	16,7	11,1	72,2	16,7	77,8	16,7	5,6
8.	Raja Ampat	19	0,0	89,5	10,5	0,0	89,5	10,5	78,9	15,8	5,3
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0	60,0	20,0	20,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4	35,7	21,4	42,9
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0	50,0	50,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	55,6	44,4	0,0
13.	Kota Sorong	10	40,0	50,0	10,0	40,0	50,0	10,0	100,0	0,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>5,1</b>	<b>75,8</b>	<b>19,1</b>	<b>5,1</b>	<b>75,8</b>	<b>19,1</b>	<b>72,0</b>	<b>19,7</b>	<b>8,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,7</b>	<b>45,7</b>	<b>39,6</b>	<b>15,3</b>	<b>45,3</b>	<b>39,4</b>	<b>87,8</b>	<b>6,0</b>	<b>6,3</b>

**Tabel 3.9.13 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Pemeriksaan Gula, menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan gula					
			Glukosa darah			HBA1C		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	100,0	0,0	0,0	0,0	60,0	40,0
2.	Kaimana	8	75,0	25,0	0,0	0,0	87,5	12,5
3.	Teluk Wondama	6	33,3	66,7	0,0	0,0	83,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	80,0	20,0	0,0	0,0	75,0	25,0
5.	Manokwari	14	78,6	7,1	14,3	0,0	78,6	21,4
6.	Sorong Selatan	15	60,0	33,3	6,7	6,7	73,3	20,0
7.	Sorong	18	83,3	11,1	5,6	5,6	77,8	16,7
8.	Raja Ampat	19	84,2	10,5	5,3	0,0	89,5	10,5
9.	Tambrau	10	60,0	20,0	20,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	28,6	42,9	28,6	0,0	78,6	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	75,0	25,0	0,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	44,4	55,6	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	100,0	0,0	0,0	20,0	60,0	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>71,3</b>	<b>21,7</b>	<b>7,0</b>	<b>2,5</b>	<b>77,7</b>	<b>19,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>89,0</b>	<b>5,6</b>	<b>5,4</b>	<b>4,3</b>	<b>53,1</b>	<b>42,6</b>

**Tabel 3.9.14 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Profil Lipid					
			Kolesterol Total			Trigliserida		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	90,0	0,0	10,0	30,0	40,0	30,0
2.	Kaimana	8	75,0	25,0	0,0	12,5	62,5	25,0
3.	Teluk Wondama	6	50,0	50,0	0,0	16,7	66,7	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	70,0	20,0	10,0	5,0	70,0	25,0
5.	Manokwari	14	71,4	14,3	14,3	7,1	71,4	21,4
6.	Sorong Selatan	15	73,3	13,3	13,3	6,7	80,0	13,3
7.	Sorong	18	66,7	27,8	5,6	11,1	72,2	16,7
8.	Raja Ampat	19	89,5	5,3	5,3	0,0	89,5	10,5
9.	Tambrau	10	60,0	30,0	10,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	28,6	50,0	21,4	0,0	71,4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	50,0	50,0	0,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	44,4	55,6	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	100,0	0,0	0,0	50,0	40,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>68,8</b>	<b>22,9</b>	<b>8,3</b>	<b>9,6</b>	<b>71,3</b>	<b>19,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,1</b>	<b>7,7</b>	<b>7,2</b>	<b>22,5</b>	<b>42,3</b>	<b>35,2</b>

**Tabel 3.9.15 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Lipid menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan lipid					
			HDL			LDL		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
		N	%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	0,0	60,0	40,0	0,0	60,0	40,0
2.	Kaimana	8	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	5,0	70,0	25,0	0,0	75,0	25,0
5.	Manokwari	14	7,1	71,4	21,4	7,1	71,4	21,4
6.	Sorong Selatan	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
7.	Sorong	18	11,1	72,2	16,7	11,1	72,2	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	89,5	10,5	0,0	89,5	10,5
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	30,0	60,0	10,0	30,0	60,0	10,0
	<b>PAPUA BARAT</b>	<b>157</b>	<b>4,5</b>	<b>75,8</b>	<b>19,7</b>	<b>3,8</b>	<b>76,4</b>	<b>19,7</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>12,0</b>	<b>48,1</b>	<b>39,9</b>	<b>11,3</b>	<b>48,6</b>	<b>40,1</b>

**Tabel 3.9.16 Proporsi Pelayanan Laboratorium Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi								
			Serologi Dengue			HbsAg			Widal		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	40,0	40,0	20,0	30,0	60,0	10,0	0,0	70,0	30,0
2.	Kaimana	8	12,5	87,5	0,0	12,5	75,0	12,5	0,0	100,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7	16,7	83,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	25,0	50,0	25,0	35,0	50,0	15,0	20,0	60,0	20,0
5.	Manokwari	14	14,3	64,3	21,4	21,4	57,1	21,4	7,1	71,4	21,4
6.	Sorong Selatan	15	0,0	80,0	20,0	33,3	46,7	20,0	13,3	53,3	33,3
7.	Sorong	18	0,0	83,3	16,7	11,1	83,3	5,6	0,0	83,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	78,9	21,1	15,8	63,2	21,1	0,0	78,9	21,1
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0	10,0	60,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	64,3	35,7	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	25,0	50,0	25,0	25,0	50,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10,0	70,0	20,0	90,0	0,0	10,0	20,0	60,0	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>8,9</b>	<b>70,7</b>	<b>20,4</b>	<b>21,7</b>	<b>62,4</b>	<b>15,9</b>	<b>7,0</b>	<b>73,2</b>	<b>19,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>21,0</b>	<b>43,9</b>	<b>35,1</b>	<b>63,7</b>	<b>18,7</b>	<b>17,6</b>	<b>42,4</b>	<b>29,7</b>	<b>27,9</b>

**Tabel 3.9.17 Proporsi Pelayanan Laboratorium Untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi					
			Tubex TF			Rhematoid Faktor		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
2.	Kaimana	8	0,0	87,5	12,5	0,0	100,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	70,0	30,0	5,0	70,0	25,0
5.	Manokwari	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
6.	Sorong Selatan	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
7.	Sorong	18	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	84,2	15,8	0,0	78,9	21,1
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4	0,0	71,4	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	0,0	80,0	20,0	0,0	70,0	30,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>0,0</b>	<b>79,6</b>	<b>20,4</b>	<b>0,6</b>	<b>78,3</b>	<b>21,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1,5</b>	<b>59,1</b>	<b>39,4</b>	<b>2,7</b>	<b>58,0</b>	<b>39,3</b>

**Tabel 3.9.18 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan Serologi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (3)**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan Serologi					
			ASTO			CRP		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
N	%	%	%	%	%	%		
1.	Fak-fak	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
2.	Kaimana	8	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	70,0	30,0	5,0	65,0	30,0
5.	Manokwari	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
6.	Sorong Selatan	15	0,0	80,0	20,0	0,0	80,0	20,0
7.	Sorong	18	0,0	83,3	16,7	0,0	83,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	0,0	78,9	21,1	0,0	84,2	15,8
9.	Tambrau	10	0,0	70,0	30,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4	0,0	78,6	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	75,0	25,0	0,0	75,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	0,0	80,0	20,0	10,0	70,0	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>0,0</b>	<b>79,6</b>	<b>20,4</b>	<b>1,3</b>	<b>79,0</b>	<b>19,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>2,0</b>	<b>59,0</b>	<b>39,0</b>	<b>2,4</b>	<b>58,4</b>	<b>39,2</b>

**Tabel 3.9.19 Proporsi Pelayanan Laboratorium untuk Pemeriksaan TB menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah PKM	Pemeriksaan TB								
			BTA			Mantoux			Xpert MTB		
			Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk	Periksa	Tidak periksa	Rujuk
			N	%	%	%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	100,0	0,0	0,0	0,0	60,0	40,0	10,0	50,0	40,0
2.	Kaimana	8	50,0	37,5	12,5	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	66,7	16,7	16,7	0,0	100,0	0,0	0,0	83,3	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	70,0	20,0	10,0	25,0	45,0	30,0	5,0	65,0	30,0
5.	Manokwari	14	64,3	21,4	14,3	0,0	71,4	28,6	7,1	71,4	21,4
6.	Sorong Selatan	15	60,0	26,7	13,3	6,7	60,0	33,3	0,0	66,7	33,3
7.	Sorong	18	44,4	55,6	0,0	5,6	77,8	16,7	0,0	83,3	16,7
8.	Raja Ampat	19	36,8	26,3	36,8	5,3	73,7	21,1	0,0	78,9	21,1
9.	Tambrauw	10	10,0	40,0	50,0	0,0	60,0	40,0	0,0	70,0	30,0
10.	Maybrat	14	0,0	35,7	64,3	0,0	64,3	35,7	0,0	64,3	35,7
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	25,0	25,0	50,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0	11,1	88,9	0,0	0,0	100,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	60,0	30,0	10,0	0,0	60,0	40,0	10,0	80,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>48,4</b>	<b>32,5</b>	<b>19,1</b>	<b>5,7</b>	<b>68,8</b>	<b>25,5</b>	<b>3,2</b>	<b>73,9</b>	<b>22,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>78,4</b>	<b>7,0</b>	<b>14,6</b>	<b>8,9</b>	<b>49,9</b>	<b>41,3</b>	<b>3,5</b>	<b>49,3</b>	<b>47,2</b>

### 3.10. Farmasi dan Alat Kesehatan

**Tabel 3.10.1 Proporsi Penyusunan dan Pengiriman RKO Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Membuat RKO %	Tahun pengiriman RKO pertama kali				
				2013 %	2014 %	2015 %	2016 %	2017 %
1.	Fakfak	10	80,0	37,5	12,5	25,0	25,0	0,0
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	66,7	0,0	0,0	0,0	75,0	25,0
4.	Teluk Bintuni	20	85,0	23,5	0,0	11,8	17,6	29,4
5.	Manokwari	14	78,6	18,2	0,0	18,2	0,0	27,3
6.	Sorong Selatan	15	46,7	57,1	0,0	28,6	0,0	0,0
7.	Sorong	18	72,2	38,5	15,4	0,0	23,1	7,7
8.	Raja Ampat	19	89,5	11,8	0,0	5,9	11,8	11,8
9.	Tambrau	10	80,0	12,5	0,0	0,0	37,5	25,0
10.	Maybrat	14	50,0	14,3	42,9	0,0	0,0	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	55,6	20,0	0,0	20,0	20,0	20,0
13.	Sorong	10	90,0	11,1	33,3	0,0	22,2	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>67,5</b>	<b>22,6</b>	<b>8,5</b>	<b>9,4</b>	<b>17,9</b>	<b>16,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>94,0</b>	<b>42,7</b>	<b>11,0</b>	<b>11,3</b>	<b>13,7</b>	<b>11,3</b>

**Tabel 3.10.2 Proporsi Sumber Pengadaan Obat di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Sumber Pengadaan		
			Dinkes Kab/Kota %	Beli Sendiri %	Dinkes dan beli sendiri %
1.	Fakfak	10	0,0	0,0	100,0
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	0,0	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	64,7	5,9	29,4
5.	Manokwari	14	45,5	0,0	54,5
6.	Sorong Selatan	15	100,0	0,0	0,0
7.	Sorong	18	30,8	0,0	69,2
8.	Raja Ampat	19	76,5	0,0	23,5
9.	Tambrauw	10	87,5	0,0	12,5
10.	Maybrat	14	85,7	0,0	14,3
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	100,0	0,0	0,0
13.	Sorong	10	0,0	0,0	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>54,7</b>	<b>0,9</b>	<b>44,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>55,0</b>	<b>1,6</b>	<b>43,4</b>

**Tabel 3.10.3 Proporsi Kesesuaian Realisasi Pengadaan Obat dengan RKO Menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Kesesuaian realisasi dengan RKO (%)
1.	Fakfak	10	75,0
2.	Kaimana	8	0,0
3.	Teluk Wondama	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	58,8
5.	Manokwari	14	63,6
6.	Sorong Selatan	15	28,6
7.	Sorong	18	53,8
8.	Raja Ampat	19	76,5
9.	Tambrauw	10	62,5
10.	Maybrat	14	71,4
11.	Manokwari Selatan	4	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	20,0
13.	Sorong	10	55,6
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>61,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>69,1</b>

**Tabel 3.10.4 Proporsi Perencanaan Kebutuhan Obat untuk 18 Bulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1. )	Fakfak	10	30,0
2.	Kaimana	8	0,0
3.	Teluk Wondama	6	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	35,0
5.	Manokwari	14	28,6
6.	Sorong Selatan	15	6,7
7.	Sorong	18	33,3
8.	Raja Ampat	19	26,3
9.	Tambrau	10	0,0
10.	Maybrat	14	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	11,1
13.	Sorong	10	50,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>26,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>74,1</b>

**Tabel 3.10.5 Proporsi Mekanisme Pembelian Obat dan Alat Kesehatan dari Dana Kapitasi menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Mekanisme pembelian (%)			
		N	1	2	3	4
1.	Fakfak	10	60,0	40,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	8	62,5	0,0	0,0	37,5
3.	Teluk Wondama	6	66,7	33,3	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	40,0	45,0	0,0	15,0
5.	Manokwari	14	21,4	57,1	0,0	21,4
6.	Sorong Selatan	15	0,0	73,3	0,0	26,7
7.	Sorong	18	94,4	0,0	0,0	5,6
8.	Raja Ampat	19	42,1	5,3	5,3	47,4
9.	Tambrauw	10	30,0	30,0	0,0	40,0
10.	Maybrat	14	71,4	0,0	0,0	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	33,3	0,0	66,7
13.	Sorong	10	50,0	50,0	0,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>46,5</b>	<b>29,3</b>	<b>0,6</b>	<b>23,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9831</b>	<b>36,9</b>	<b>46,8</b>	<b>2,1</b>	<b>14,2</b>

Keterangan:

1. Puskesmas membeli sendiri
2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan
3. Dikoordinir oleh puskesmas lain
4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi

**Tabel 3.10.6 Proporsi Jenis Obat yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Jenis obat yang dapat dibeli (%)				
			a	b	c	d	e
1.	Fakfak	10	20,0	20,0	60,0	50,0	10,0
2.	Kaimana	8	40,0	60,0	40,0	60,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	33,3	16,7	50,0	50,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	52,9	58,8	64,7	76,5	0,0
5.	Manokwari	14	54,5	27,3	45,5	90,9	0,0
6.	Sorong Selatan	15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sorong	18	47,1	52,9	58,8	70,6	0,0
8.	Raja Ampat	19	30,0	20,0	60,0	30,0	20,0
9.	Tambrau	10	16,7	16,7	50,0	83,3	0,0
10.	Maybrat	14	50,0	0,0	90,0	100,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	75,0	0,0	75,0	100,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	33,3	0,0	33,3	33,3	0,0
13.	Sorong	10	50,0	40,0	70,0	80,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>39,2</b>	<b>29,2</b>	<b>55,0</b>	<b>64,2</b>	<b>2,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>43,3</b>	<b>44,2</b>	<b>62,8</b>	<b>71,9</b>	<b>3,1</b>

Keterangan :

- a. Obat yang tidak masuk Fornas
- b. Obat Fornas yang tidak ada di e-katalog
- c. Obat Fornas yang tidak disediakan Dinas Kesehatan
- d. Obat Fornas yang disediakan dinkes tapi masih kurang
- e. Lainnya.....

**Tabel 3.10.7 Proporsi Jenis BMHP yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis BMHP yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Fakfak	10	70,0	90,0	0,0
2.	Kaimana	8	80,0	80,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	66,7	66,7	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	64,7	82,4	0,0
5.	Manokwari	14	63,6	81,8	0,0
6.	Sorong Selatan	15	0,0	9,1	0,0
7.	Sorong	18	47,1	64,7	0,0
8.	Raja Ampat	19	20,0	40,0	0,0
9.	Tambrauw	10	50,0	66,7	0,0
10.	Maybrat	14	60,0	60,0	10,0
11.	Manokwari Selatan	4	50,0	75,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	66,7	66,7	0,0
13.	Sorong	10	80,0	90,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>53,3</b>	<b>66,7</b>	<b>0,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,5</b>	<b>74,7</b>	<b>2,2</b>

Keterangan :

- a. BMHP yang tidak disediakan oleh Dinkes / pemerintah pusat
- b. BMHP yang disediakan Dinkes / pemerintah pusat tapi masih kurang
- c. Lainnya

**Tabel 3.10.8 Proporsi Jenis Alat Kesehatan yang dapat Dibeli dengan Dana Kapitasi di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Jenis alkes yang dapat dibeli (%)		
			a	b	c
1.	Fakfak	10	60,0	90,0	0,0
2.	Kaimana	8	80,0	80,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	50,0	83,3	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	76,5	82,4	0,0
5.	Manokwari	14	36,4	81,8	18,2
6.	Sorong Selatan	15	9,1	9,1	0,0
7.	Sorong	18	82,4	70,6	0,0
8.	Raja Ampat	19	30,0	50,0	0,0
9.	Tambrau	10	33,3	66,7	0,0
10.	Maybrat	14	80,0	50,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	50,0	25,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	33,3	66,7	0,0
13.	Sorong	10	70,0	70,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>56,7</b>	<b>65,0</b>	<b>2,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>65,8</b>	<b>70,9</b>	<b>2,4</b>

- a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/ pemerintah pusat
- b. Alkes yang disediakan dinkes/ pusat tapi masih kurang

c. Lainnya...

**Tabel 3.10.9 Distribusi Ketersediaan Obat Non Fornas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Fakfak	10	10,0
2.	Kaimana	8	62,5
3.	Teluk Wondama	6	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	15,0
5.	Manokwari	14	21,4
6.	Sorong Selatan	15	66,7
7.	Sorong	18	38,9
8.	Raja Ampat	19	10,5
9.	Tambrau	10	0,0
10.	Maybrat	14	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0
13.	Sorong	10	60,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>25,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>42,5</b>

**Tabel 3.10.10 Proporsi Ketersediaan Obat Fornas Non E-Katalog menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Ada (%)	Tidak ada (%)	Tidak tahu (%)
1.	Fakfak	10	0,0	80,0	20,0
2.	Kaimana	8	37,5	25,0	37,5
3.	Teluk Wondama	6	16,7	66,7	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	10,0	50,0	40,0
5.	Manokwari	14	0,0	50,0	50,0
6.	Sorong Selatan	15	6,7	66,7	26,7
7.	Sorong	18	27,8	50,0	22,2
8.	Raja Ampat	19	5,3	73,7	21,1
9.	Tambrau	10	0,0	40,0	60,0
10.	Maybrat	14	0,0	78,6	21,4
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	50,0	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	100,0	0,0
13.	Sorong	10	30,0	50,0	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>10,2</b>	<b>60,5</b>	<b>29,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>22,9</b>	<b>51,7</b>	<b>25,3</b>

**Tabel 3.10.11 Distribusi Obat Kedaluwarsa Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ya (%)
1.	Fakfak	10	100,0
2.	Kaimana	8	87,5
3.	Teluk Wondama	6	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	85,0
5.	Manokwari	14	92,9
6.	Sorong Selatan	15	93,3
7.	Sorong	18	83,3
8.	Raja Ampat	19	84,2
9.	Tambrau	10	70,0
10.	Maybrat	14	42,9
11.	Manokwari Selatan	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	33,3
13.	Sorong	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>80,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>75,5</b>

**Tabel 3.10.12 Proporsi Obat yang Rusak saat Diterima dari Distributor menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Obat rusak Ya (%)	Jenis kerusakan (%)							Pelaporan (%)			
				1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4
1.	Fakfak	10	10,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Kaimana	8	62,5	0,0	0,0	0,0	40,0	60,0	20,0	40,0	0,0	0,0	100,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	16,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	30,0	66,7	50,0	33,3	33,3	33,3	50,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
5.	Manokwari	14	57,1	50,0	12,5	37,5	0,0	62,5	25,0	0,0	0,0	37,5	100,0	0,0
1.	Sorong Selatan	15	20,0	33,3	0,0	33,3	33,3	0,0	66,7	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
2.	Sorong	18	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Raja Ampat	19	47,4	55,6	33,3	55,6	55,6	44,4	55,6	11,1	0,0	0,0	88,9	0,0
4.	Tambrau	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5.	Maybrat	14	35,7	100,0	20,0	60,0	40,0	40,0	40,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
6.	Manokwari Selatan	4	25,0	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0
7.	Pegunungan Arfak	9	44,4	0,0	0,0	25,0	0,0	75,0	100,0	0,0	25,0	25,0	75,0	25,0
8.	Sorong	10	30,0	66,7	0,0	0,0	66,7	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0	66,7	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>29,3</b>	<b>47,8</b>	<b>17,4</b>	<b>32,6</b>	<b>34,8</b>	<b>45,7</b>	<b>52,2</b>	<b>6,5</b>	<b>2,2</b>	<b>8,7</b>	<b>93,5</b>	<b>2,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>14,1</b>	<b>37,5</b>	<b>9,9</b>	<b>18,6</b>	<b>29,9</b>	<b>43,8</b>	<b>40,7</b>	<b>19,0</b>	<b>1,9</b>	<b>4,1</b>	<b>91,5</b>	<b>8,0</b>

Keterangan :

Jenis Kerusakan :

1. Tabelt mudah hancur
2. Tabelt terlalu keras
3. Kapsul melunak
4. Suspensi mengental/mengeras
5. Obat berubah warna
6. Strip/blister/botol rusak

7. Lainnya

Pelaporan Masalah dilakukan ke :

1. Kementerian Kesehatan
2. BPOM/ Balai POM/Loka POM
3. Dinas Kesehatan;
4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)

**Tabel 3.10.13 Proporsi Laporan Penggunaan Obat Rasional menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Membuat Laporan POR
1.	Fakfak	10	100,0
2.	Kaimana	8	12,5
3.	Teluk Wondama	6	50,0
4.	Teluk Bintuni	20	30,0
5.	Manokwari	14	21,4
6.	Sorong Selatan	15	0,0
7.	Sorong	18	38,9
8.	Raja Ampat	19	47,4
9.	Tambrau	10	10,0
10.	Maybrat	14	7,1
11.	Manokwari Selatan	4	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0
13.	Sorong	10	40,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>28,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>85,7</b>

**Tabel 3.10.14 Proporsi Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) dan Jenis SPO menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Ketersediaan SPO sesuai jenisnya (%)			
			a	b	c	d
1.	Fakfak	10	60,0	60,0	60,0	50,0
2.	Kaimana	8	50,0	62,5	62,5	50,0
3.	Teluk Wondama	6	83,3	83,3	83,3	83,3
4.	Teluk Bintuni	20	50,0	60,0	65,0	65,0
5.	Manokwari	14	57,1	57,1	57,1	64,3
6.	Sorong Selatan	15	53,3	53,3	60,0	46,7
7.	Sorong	18	44,4	44,4	44,4	44,4
8.	Raja Ampat	19	31,6	36,8	42,1	42,1
9.	Tambrauw	10	40,0	40,0	40,0	40,0
10.	Maybrat	14	42,9	35,7	50,0	50,0
11.	Manokwari Selatan	4	75,0	100,0	100,0	75,0
12.	Pegunungan Arfak	9	22,2	11,1	11,1	11,1
13.	Sorong	10	70,0	90,0	90,0	90,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>49,0</b>	<b>52,2</b>	<b>55,4</b>	<b>52,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>79,8</b>	<b>85,4</b>	<b>88,5</b>	<b>84,1</b>

Keterangan tabel

- a. SPO Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- b. SPO Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)
- c. SPO Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan
- d. SPO Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering

**Tabel 3.10.15 Proporsi Pelayanan Farmasi Klinik yang dilakukan oleh Apoteker menurut Kabupaten/Kota Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Pelayanan farmasi yang dilakukan oleh Apoteker (%)						
			a	b	c	d	e	f	g
1.	Fakfak	10	70,0	60,0	50,0	10,0	40,0	20,0	40,0
2.	Kaimana	8	37,5	37,5	37,5	0,0	0,0	0,0	12,5
3.	Teluk Wondama	6	50,0	50,0	33,3	16,7	33,3	16,7	16,7
4.	Teluk Bintuni	20	15,0	15,0	15,0	10,0	15,0	15,0	15,0
5.	Manokwari	14	64,3	64,3	42,9	7,1	42,9	42,9	50,0
6.	Sorong Selatan	15	46,7	46,7	40,0	26,7	13,3	13,3	13,3
7.	Sorong	18	33,3	33,3	33,3	5,6	16,7	22,2	33,3
8.	Raja Ampat	19	57,9	57,9	52,6	10,5	26,3	36,8	26,3
9.	Tambrau	10	20,0	20,0	10,0	0,0	10,0	10,0	0,0
10.	Maybrat	14	14,3	14,3	14,3	7,1	7,1	7,1	7,1
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	75,0	75,0	0,0	25,0	25,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13.	Sorong	10	90,0	100,0	90,0	30,0	60,0	70,0	80,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>42,0</b>	<b>41,4</b>	<b>35,7</b>	<b>10,2</b>	<b>21,7</b>	<b>22,3</b>	<b>24,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>44,7</b>	<b>44,4</b>	<b>37,5</b>	<b>14,3</b>	<b>32,3</b>	<b>26,2</b>	<b>32,6</b>

Keterangan tabel :

- a. Pengkajian Resep
- b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)
- c. Konseling
- d. Ronde/Visite Pasien
- e. Pemantauan dan Pelaporan Efek Samping Obat
- f. Pemantauan Terapi Obat
- g. Evaluasi Penggunaan Obat

**Tabel 3.10.16 Proporsi Pelaksanaan Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas dan Obat yang diberikan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas melaksanakan PRB		Pemberian obat PRB PRB (%)		
			n	%	Seluruhnya	Sebagian	Tidak
1.	Fakfak	10	9	90,0	33,3	55,6	11,1
2.	Kaimana	8	3	37,5	66,7	33,3	0,0
3.	Teluk Wondama	6	4	66,7	25,0	75,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	8	40,0	50,0	37,5	12,5
5.	Manokwari	14	9	64,3	77,8	22,2	0,0
6.	Sorong Selatan	15	4	26,7	75,0	25,0	0,0
7.	Sorong	18	14	77,8	21,4	71,4	7,1
8.	Raja Ampat	19	13	68,4	7,7	61,5	30,8
9.	Tambrauw	10	7	70,0	42,9	42,9	14,3
10.	Maybrat	14	3	21,4	33,3	33,3	33,3
11.	Manokwari Selatan	4	3	75,0	100,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	1	11,1	0,0	0,0	100,0
13.	Sorong	10	10	100,0	50,0	50,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>88</b>	<b>56,1</b>	<b>40,9</b>	<b>47,7</b>	<b>11,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8,119</b>	<b>82,6</b>	<b>42,5</b>	<b>40,4</b>	<b>17,1</b>

**Tabel 3.10.17 Proporsi Program Rujuk Balik (PRB) Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Puskesmas tidak melaksanakan PRB (%)		Alasan tidak melaksanakan PRB (%)			
			n	%	1	2	3	4
1.	Fakfak	10	1	10,0	100,0	100,0	100,0	100,0
2.	Kaimana	8	5	62,5	100,0	100,0	60,0	100,0
3.	Teluk Wondama	6	2	33,3	50,0	100,0	50,0	50,0
4.	Teluk Bintuni	20	12	60,0	83,3	83,3	75,0	58,3
5.	Manokwari	14	5	35,7	60,0	60,0	60,0	80,0
6.	Sorong Selatan	15	11	73,3	81,8	81,8	81,8	54,5
7.	Sorong	18	4	22,2	50,0	50,0	50,0	75,0
8.	Raja Ampat	19	6	31,6	100,0	100,0	66,7	16,7
9.	Tambrauw	10	3	30,0	100,0	100,0	100,0	100,0
10.	Maybrat	14	11	78,6	90,9	100,0	81,8	54,5
11.	Manokwari Selatan	4	1	25,0	100,0	100,0	100,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	8	88,9	75,0	75,0	75,0	100,0
13.	Sorong	10	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14.	Total	157	69	43,9	82,6	85,5	73,9	66,7
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>69</b>	<b>43,9</b>	<b>82,6</b>	<b>85,5</b>	<b>73,9</b>	<b>66,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.712</b>	<b>17,4</b>	<b>70,2</b>	<b>75,3</b>	<b>57,8</b>	<b>35,4</b>

Keterangan :

1. Sarana dan prasarana tidak lengkap
2. Obat tidak lengkap
3. Masalah SDM
4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau

**Tabel 3.10.18 Distribusi Ketersediaan Obat-obat Indikator, Obat 155 Penyakit, Obat PRB dan Obat SARA di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Kabupaten/Kota	Obat indikator		Obat untuk 155 Penyakit			PRB	SARA
		20 item	35 item	Fornas	Fornas non FKTP	Non fornas		
		Rerata	Rerata	Rerata	Rerata	Rerata		
1.	Fakfak	83,00	85,71	52,13	14,67	14,57	28,64	58,00
2.	Kaimana	83,13	84,64	46,41	15,83	15,69	22,84	60,00
3.	Teluk Wondama	65,83	64,76	40,71	21,67	16,49	25,51	49,17
4.	Teluk Bintuni	76,50	75,43	40,41	13,17	11,49	22,22	56,00
5.	Manokwari	86,07	86,94	48,54	18,02	18,54	26,81	62,50
6.	Sorong Selatan	81,67	83,81	49,73	20,67	14,18	28,07	66,67
7.	Sorong	72,78	73,97	35,61	11,91	15,07	19,96	53,06
8.	Raja Ampat	76,58	79,25	41,54	13,80	10,97	24,04	55,53
9.	Tambrauw	57,50	64,57	32,30	9,33	12,45	16,91	41,00
10.	Maybrat	59,64	64,90	34,19	17,46	16,19	22,13	48,57
11.	Manokwari Selatan	82,50	82,14	44,88	15,83	14,63	23,15	61,25
12.	Pegunungan Arfak	55,56	64,44	35,25	16,79	15,84	22,09	51,11
13.	Sorong	78,00	82,00	45,98	18,33	14,47	26,42	52,50
	<b>PAPUA BARAT</b>	<b>74,11</b>	<b>76,60</b>	<b>41,78</b>	<b>15,55</b>	<b>14,32</b>	<b>23,65</b>	<b>55,29</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>83,42</b>	<b>85,65</b>	<b>48,37</b>	<b>15,89</b>	<b>12,19</b>	<b>31,10</b>	<b>58,26</b>

**Tabel 3.10.19 Proporsi Ketersediaan Refrigerator menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Kulkas bukaan atas (%)				Kulkas bukaan depan (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Fakfak	10	80,0	0,0	0,0	20,0	40,0	0,0	0,0	60,0
2.	Kaimana	8	25,0	25,0	0,0	50,0	25,0	25,0	0,0	50,0
3.	Teluk Wondama	6	83,3	0,0	0,0	16,7	33,3	16,7	0,0	50,0
4.	Teluk Bintuni	20	55,0	0,0	0,0	45,0	20,0	0,0	0,0	80,0
5.	Manokwari	14	50,0	14,3	21,4	14,3	35,7	7,1	7,1	50,0
6.	Sorong Selatan	15	73,3	6,7	0,0	20,0	6,7	33,3	0,0	60,0
7.	Sorong	18	66,7	11,1	0,0	22,2	27,8	11,1	0,0	61,1
8.	Raja Ampat	19	42,1	15,8	0,0	42,1	5,3	21,1	0,0	73,7
9.	Tambrau	10	50,0	0,0	0,0	50,0	20,0	0,0	0,0	80,0
10.	Maybrat	14	28,6	7,1	0,0	64,3	14,3	0,0	0,0	85,7
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	22,2	22,2	0,0	55,6	22,2	0,0	11,1	66,7
13.	Sorong	10	80,0	0,0	0,0	20,0	60,0	0,0	0,0	40,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>55,4</b>	<b>8,3</b>	<b>1,9</b>	<b>34,4</b>	<b>22,9</b>	<b>9,6</b>	<b>1,3</b>	<b>66,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>84,1</b>	<b>4,0</b>	<b>1,2</b>	<b>10,7</b>	<b>35,0</b>	<b>16,3</b>	<b>0,9</b>	<b>47,8</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.20 Proporsi Ketersediaan Freezer dan Termometer menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Freezer (%)				Termometer (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4
14.	Fakfak	10	90,0	0,0	0,0	10,0	90,0	0,0	0,0	10,0
15.	Kaimana	8	75,0	0,0	0,0	25,0	37,5	12,5	0,0	50,0
16.	Teluk Wondama	6	83,3	16,7	0,0	0,0	33,3	16,7	0,0	50,0
17.	Teluk Bintuni	20	55,0	0,0	5,0	40,0	80,0	5,0	0,0	15,0
18.	Manokwari	14	71,4	7,1	7,1	14,3	85,7	0,0	0,0	14,3
19.	Sorong Selatan	15	53,3	0,0	0,0	46,7	60,0	6,7	6,7	26,7
20.	Sorong	18	33,3	11,1	0,0	55,6	88,9	5,6	0,0	5,6
21.	Raja Ampat	19	78,9	0,0	0,0	21,1	73,7	5,3	0,0	21,1
22.	Tambrau	10	70,0	10,0	10,0	10,0	70,0	0,0	0,0	30,0
23.	Maybrat	14	78,6	7,1	0,0	14,3	71,4	0,0	0,0	28,6
24.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	0,0	100,0	75,0	25,0	0,0	0,0
25.	Pegunungan Arfak	9	77,8	11,1	0,0	11,1	77,8	11,1	0,0	11,1
26.	Sorong	10	60,0	10,0	0,0	30,0	80,0	0,0	10,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>64,3</b>	<b>5,1</b>	<b>1,9</b>	<b>28,7</b>	<b>73,9</b>	<b>5,1</b>	<b>1,3</b>	<b>19,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>77,6</b>	<b>5,2</b>	<b>1,5</b>	<b>15,7</b>	<b>88,0</b>	<b>4,0</b>	<b>1,0</b>	<b>7,0</b>

**Keterangan:**

- 1 Ya, semua berfungsi
- 2 Ya, sebagian berfungsi
- 3 Semua tidak berfungsi
- 4 Tidak ada

**Tabel 3.10.21 Proporsi Ketersediaan Alat Pembawa Vaksin menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Cold box (%)				Vaccine carrier (%)				Termos (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Fakfak	10	90,0	0,0	10,0	0,0	80,0	10,0	0,0	10,0	80,0	0,0	0,0	20,0
2.	Kaimana	8	100,0	0,0	0,0	0,0	87,5	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	80,0	5,0	0,0	15,0	60,0	0,0	0,0	0,0	60,0	0,0	0,0	40,0
5.	Manokwari	14	85,7	0,0	7,1	7,1	78,6	14,3	0,0	14,3	50,0	7,1	0,0	42,9
6.	Sorong Selatan	15	73,3	0,0	0,0	26,7	73,3	6,7	0,0	6,7	40,0	0,0	0,0	60,0
7.	Sorong	18	83,3	5,6	0,0	11,1	77,8	5,6	0,0	5,6	72,2	11,1	0,0	16,7
8.	Raja Ampat	19	100,0	0,0	0,0	0,0	94,7	5,3	0,0	5,3	78,9	0,0	0,0	21,1
9.	Tambrau	10	80,0	0,0	0,0	20,0	90,0	0,0	0,0	0,0	30,0	0,0	0,0	70,0
10.	Maybrat	14	85,7	0,0	0,0	14,3	78,6	14,3	0,0	14,3	78,6	7,1	0,0	14,3
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	75,0	0,0	0,0	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	77,8	11,1	0,0	11,1	22,2	11,1	0,0	11,1	55,6	0,0	0,0	44,4
13.	Sorong	10	70,0	0,0	0,0	30,0	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	10,0	0,0	40,0
14.	Total	157	85,4	1,9	1,3	11,5	78,3	5,7	0,0	5,7	65,0	3,2	0,0	31,8
	<b>PAPUA BARAT</b>	<b>157</b>	<b>85,4</b>	<b>1,9</b>	<b>1,3</b>	<b>11,5</b>	<b>78,3</b>	<b>5,7</b>	<b>0,0</b>	<b>15,9</b>	<b>65,0</b>	<b>3,2</b>	<b>0,0</b>	<b>31,8</b>
	<b>INDONESIA</b>	<b>9.831</b>	<b>90,4</b>	<b>2,6</b>	<b>0,3</b>	<b>6,8</b>	<b>92,4</b>	<b>3,4</b>	<b>0,1</b>	<b>4,0</b>	<b>75,4</b>	<b>5,3</b>	<b>0,7</b>	<b>18,6</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.22 Proporsi Ketersediaan Alat Suntik, KIPI Kit dan Safety Box menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	ADS (%)				KIPI kit (%)				Safety box (%)			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Fakfak	10	100,0	0,0	0,0	0,0	20,0	0,0	0,0	80,0	100,0	0,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	8	100,0	0,0	0,0	0,0	12,5	12,5	0,0	75,0	100,0	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	83,3	16,7	0,0	0,0	50,0	16,7	0,0	33,3	100,0	0,0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	90,0	5,0	0,0	5,0	15,0	5,0	0,0	80,0	75,0	15,0	0,0	10,0
5.	Manokwari	14	92,9	0,0	0,0	7,1	14,3	7,1	0,0	78,6	100,0	0,0	0,0	0,0
6.	Sorong Selatan	15	100,0	0,0	0,0	0,0	20,0	13,3	0,0	66,7	100,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sorong	18	94,4	0,0	0,0	5,6	27,8	11,1	0,0	61,1	94,4	0,0	0,0	5,6
8.	Raja Ampat	19	94,7	0,0	0,0	5,3	31,6	15,8	0,0	52,6	94,7	0,0	0,0	5,3
9.	Tambrau	10	100,0	0,0	0,0	0,0	20,0	10,0	0,0	70,0	80,0	0,0	0,0	20,0
10.	Maybrat	14	85,7	7,1	0,0	7,1	21,4	7,1	0,0	71,4	64,3	7,1	0,0	28,6
11.	Manokwari Selatan	4	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	33,3	0,0	66,7	88,9	11,1	0,0	0,0
13.	Sorong	10	100,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0	0,0	50,0	100,0	0,0	0,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>94,9</b>	<b>1,9</b>	<b>0,0</b>	<b>3,2</b>	<b>22,3</b>	<b>10,2</b>	<b>0,0</b>	<b>67,5</b>	<b>90,4</b>	<b>3,2</b>	<b>0,0</b>	<b>6,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>98,2</b>	<b>0,9</b>	<b>0,0</b>	<b>0,9</b>	<b>58,4</b>	<b>7,8</b>	<b>0,3</b>	<b>33,4</b>	<b>96,8</b>	<b>1,4</b>	<b>0,0</b>	<b>1,7</b>

**Keterangan:**

1. Ya, semua berfungsi
2. Ya, sebagian berfungsi
3. Semua tidak berfungsi
4. Tidak ada

**Tabel 3.10.23 Proporsi Ketersediaan Vaksin di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No	Jenis vaksin dan serum	Jumlah puskesmas	Tersedia		Kedaluwarsa (%)		
			n	%	Seluruhnya	sebagian	Tidak ada
1	Vaksin BCG	157	149	94,9	3,5	19,8	76,7
2	Vaksin TT	157	110	70,1	1,7	26,7	71,7
3	Vaksin DT	157	125	79,6	5,9	23,5	70,6
4	Vaksin Td	157	134	85,4	4,6	18,5	76,9
5	Vaksin Campak	157	125	79,6	4,3	27,5	68,1
6	Vaksin Campak-Rubella (MR)	157	142	90,4	4,0	20,0	76,0
7	Vaksin Polio oral (OPV)	157	152	96,8	3,8	20,0	76,3
8	Vaksin Polio injeksi (IPV)	157	91	58,0	5,8	19,2	75,0
9	Vaksin Hepatitis B uniject	157	84	53,5	2,6	25,6	71,8
10	Vaksin Hepatitis B	157	78	49,7	0,0	27,7	72,3
11	Vaksin DPT-HB	157	92	58,6	4,0	22,0	74,0
12	Vaksin DPT-HB-HiB	157	134	85,4	6,0	18,1	75,9
13	Vaksin Anti rabies	157	12	7,6	25,0	25,0	50,0
14	Anti difteri serum (ADS)	157	10	6,4	16,7	0,0	83,3
15	Serum anti bisa ular (SABU)	157	5	3,2	33,3	0,0	66,7
16	Anti Rabies Serum	157	2	1,3	50,0	50,0	0,0
17	Anti Tetanus serum (ATS)	157	26	16,6	4,8	28,6	66,7

**Tabel 3.10.24 Proporsi Penggunaan ASPAK (Aplikasi Sarana Prasarana dan Peralatan Kesehatan) menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas N	Menggunakan ASPAK (%)		Kesulitan penggunaan ASPAK (%)			
			Ya	Tidak	a	b	c	d
1.	Fakfak	10	90,0	10,0	33,3	88,9	66,7	0,0
2.	Kaimana	8	75,0	25,0	100,0	83,3	16,7	0,0
3.	Teluk Wondama	6	83,3	16,7	100,0	100,0	100,0	20,0
4.	Teluk Bintuni	20	50,0	50,0	30,0	100,0	40,0	0,0
5.	Manokwari	14	85,7	14,3	33,3	50,0	33,3	16,7
6.	Sorong Selatan	15	100,0	0,0	80,0	93,3	60,0	6,7
7.	Sorong	18	66,7	33,3	75,0	75,0	75,0	0,0
8.	Raja Ampat	19	36,8	63,2	57,1	57,1	42,9	0,0
9.	Tambrau	10	10,0	90,0	0,0	100,0	100,0	0,0
10.	Maybrat	14	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	11,1	88,9	0,0	100,0	0,0	0,0
13.	Sorong	10	100,0	0,0	30,0	20,0	20,0	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>56,1</b>	<b>43,9</b>	<b>55,7</b>	<b>73,9</b>	<b>50,0</b>	<b>5,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>88,4</b>	<b>11,6</b>	<b>37,8</b>	<b>56,3</b>	<b>39,6</b>	<b>7,6</b>

**Keterangan:**

- a. Penggunaan aplikasi
- b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)
- c. Ketersediaan dan kompetensi SDM
- d. Lainnya

**Tabel 3.10.25 Ketersediaan Alat Kesehatan di Poli Umum, Poli Gigi, Poli KIA, Laboratorium dan Ruang Poned menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas	Rerata ketersediaan alat kesehatan				
			Poli umum	Poli gigi	Poli KIA	Laboratorium	PONED
1.	Fakfak	10	59,11	72,28	64,29	47,90	57,69
2.	Kaimana	8	37,05	67,25	57,54	30,24	NA
3.	Teluk Wondama	6	63,10	52,05	74,34	40,73	NA
4.	Teluk Bintuni	20	52,59	91,23	64,21	34,86	77,69
5.	Manokwari	14	46,05	61,62	66,89	42,88	38,46
6.	Sorong Selatan	15	34,88	59,65	51,96	43,28	NA
7.	Sorong	18	54,46	42,98	56,88	48,19	NA
8.	Raja Ampat	19	46,99	82,46	55,97	29,38	52,56
9.	Tambrau	10	33,75	NA	42,38	25,48	36,54
10.	Maybrat	14	38,14	NA	46,43	45,16	NA
11.	Manokwari Selatan	4	21,43	64,91	73,02	32,26	NA
12.	Pegunungan Arfak	9	60,52	NA	65,61	NA	NA
13.	Sorong	10	34,29	78,25	66,98	60,00	40,38
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>45,88</b>	<b>68,42</b>	<b>59,16</b>	<b>40,08</b>	<b>52,78</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>59,73</b>	<b>72,42</b>	<b>72,05</b>	<b>46,12</b>	<b>67,02</b>

Keterangan:

NA: not applicable/not available

**Tabel 3.10.26 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli Umum menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Timbangan dewasa		Tempat tidur periksa	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fakfak	10	9	90,0	8	80,0	10	100,0	8	80,0
2.	Kaimana	8	7	87,5	7	87,5	7	87,5	5	62,5
3.	Teluk Wondama	6	3	50,0	3	50,0	4	66,7	6	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	13	65,0	10	50,0	18	90,0	16	80,0
5.	Manokwari	14	11	78,6	13	92,9	14	100,0	13	92,9
6.	Sorong Selatan	15	13	86,7	8	53,3	13	86,7	12	80,0
7.	Sorong	18	17	94,4	9	50,0	16	88,9	12	66,7
8.	Raja Ampat	19	16	84,2	7	36,8	18	94,7	18	94,7
9.	Tambrauw	10	10	100,0	6	60,0	9	90,0	9	90,0
10.	Maybrat	14	10	71,4	8	57,1	12	85,7	8	57,1
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	7	77,8	5	55,6	9	100,0	8	88,9
13.	Sorong	10	9	90,0	7	70,0	10	100,0	8	80,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>129</b>	<b>82,2</b>	<b>95</b>	<b>60,5</b>	<b>144</b>	<b>91,7</b>	<b>127</b>	<b>80,9</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.141</b>	<b>93,0</b>	<b>7.949</b>	<b>80,9</b>	<b>9.383</b>	<b>95,4</b>	<b>9.524</b>	<b>96,9</b>

**Tabel 3.10.27 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Stetoskop		Tensimeter		Tempat tidur periksa		Termometer klinis	
			n	%	n	%	n	%	N	%
1.	Fakfak	10	10	100,0	9	90,0	10	100,0	8	80,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	5	62,5	8	100,0	6	75,0
3.	Teluk Wondama	6	5	83,3	4	66,7	6	100,0	5	83,3
4.	Teluk Bintuni	20	17	85,0	9	45,0	18	90,0	13	65,0
5.	Manokwari	14	14	100,0	11	78,6	14	100,0	9	64,3
6.	Sorong Selatan	15	11	73,3	6	40,0	13	86,7	6	40,0
7.	Sorong	18	15	83,3	5	27,8	10	55,6	13	72,2
8.	Raja Ampat	19	18	94,7	7	36,8	19	100,0	13	68,4
9.	Tambrauw	10	8	80,0	3	30,0	8	80,0	3	30,0
10.	Maybrat	14	9	75,0	5	41,7	11	91,7	6	50,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	3	75,0	4	100,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	8	88,9	3	33,3	7	77,8	7	77,8
13.	Sorong	10	9	90,0	7	70,0	9	90,0	5	50,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>136</b>	<b>87,7</b>	<b>77</b>	<b>49,7</b>	<b>137</b>	<b>88,4</b>	<b>98</b>	<b>63,2</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>9.289</b>	<b>95,3</b>	<b>7.275</b>	<b>74,6</b>	<b>9.470</b>	<b>97,2</b>	<b>7.546</b>	<b>77,4</b>

**Tabel 3.10.28 Proporsi Puskesmas berdasarkan Ketersediaan Alat Kesehatan Essensial di Poli KIA menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Timbangan bayi		Timbangan dewasa		Dopler		Hemocue	
			n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fakfak	10	9	90,0	10	100,0	8	80,0	4	40,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	8	100,0	7	87,5	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	5	83,3	6	100,0	6	100,0	4	66,7
4.	Teluk Bintuni	20	19	95,0	19	95,0	16	80,0	5	25,0
5.	Manokwari	14	12	85,7	13	92,9	10	71,4	2	14,3
6.	Sorong Selatan	15	13	86,7	14	93,3	10	66,7	1	6,7
7.	Sorong	18	15	83,3	16	88,9	10	55,6	3	16,7
8.	Raja Ampat	19	14	73,7	19	100,0	13	68,4	2	10,5
9.	Tambrauw	10	6	60,0	7	70,0	6	60,0	1	10,0
10.	Maybrat	14	11	91,7	12	100,0	8	66,7	2	16,7
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	4	100,0	4	100,0	2	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	9	100,0	9	100,0	8	88,9	2	22,2
13.	Sorong	10	5	50,0	8	80,0	9	90,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>130</b>	<b>83,9</b>	<b>145</b>	<b>93,5</b>	<b>115</b>	<b>74,2</b>	<b>28</b>	<b>18,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.544</b>	<b>87,7</b>	<b>9.138</b>	<b>93,8</b>	<b>8.545</b>	<b>87,7</b>	<b>2.720</b>	<b>27,9</b>

### 3.11. Kapitasi dan Pembiayaan Kesehatan

**Tabel 3.11.1 Distribusi Ketersediaan Bendahara JKN di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Bendahara JKN		Masa kerja Rerata (bulan)	Status PNS	
			n	%		n	%
1.	Fak-fak	10	10	100,0	29	10	100,0
2.	Kaimana	8	7	87,5	11	7	100,0
3.	Teluk Wondama	6	5	100,0	23	5	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	20	100,0	21	16	80,0
5.	Manokwari	14	13	92,9	32	13	100,0
6.	Sorong Selatan	15	15	100,0	10	15	100,0
7.	Sorong	18	18	100,0	34	18	100,0
8.	Raja Ampat	19	19	100,0	22	19	100,0
9.	Tambrau	10	7	100,0	27	7	100,0
10.	Maybrat	14	13	92,9	15	13	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	4	100,0	25	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	7	77,8	36	7	100,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	27	10	100,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>148</b>	<b>96,7</b>	<b>23</b>	<b>144</b>	<b>97,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.755</b>	<b>90,7</b>	<b>29</b>	<b>8.687</b>	<b>99,2</b>

**Tabel 3.11.2 Proporsi Ketersediaan Rekening Khusus JKN dan Cara Penyaluran Dana JKN ke Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah puskesmas N	Rekening khusus JKN		Transfer langsung dana JKN	
			n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	10	100,0	10	100,0
2.	Kaimana	8	7	87,5	7	87,5
3.	Teluk Wondama	6	5	100,0	5	100,0
4.	Teluk Bintuni	20	19	95,0	18	90,0
5.	Manokwari	14	13	92,9	13	92,9
6.	Sorong Selatan	15	15	100,0	15	100,0
7.	Sorong	18	18	100,0	18	100,0
8.	Raja Ampat	19	19	100,0	19	100,0
9.	Tambrau	10	7	100,0	7	100,0
10.	Maybrat	14	14	100,0	14	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	3	75,0	4	100,0
12.	Pegunungan Arfak	9	5	55,6	5	55,6
13.	Kota Sorong	10	8	80,0	9	90,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>143</b>	<b>93,5</b>	<b>144</b>	<b>94,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.485</b>	<b>87,8</b>	<b>9.010</b>	<b>93,3</b>

**Tabel 3.11.3 Proporsi Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (Silpa) Dana Kapitasi JKN-BPJS Kesehatan dan Alasan terjadinya Silpa menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Alasan terdapat SILPA									
			SILPA		Tidak bisa digunakan beli obat		Tidak ada petunjuk pelaksanaan		Utilisasi rendah		Perencanaan kurang tepat	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	10	100,0	5	50,0	3	30,0	1	10,0	4	40,0
2.	Kaimana	8	8	100,0	0	0,0	7	87,5	0	0,0	5	62,5
3.	Teluk Wondama	6	1	20,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	17	85,0	3	17,6	6	35,3	7	41,2	4	23,5
5.	Manokwari	14	6	42,9	2	33,3	2	33,3	0	0,0	2	33,3
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7.	Sorong	18	2	11,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0
8.	Raja Ampat	19	1	5,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
9.	Tambrauw	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	3	75,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	20,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>58</b>	<b>37,9</b>	<b>10</b>	<b>17,2</b>	<b>18</b>	<b>31,0</b>	<b>8</b>	<b>13,8</b>	<b>19</b>	<b>32,8</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.372</b>	<b>86,7</b>	<b>2.711</b>	<b>32,4</b>	<b>2.013</b>	<b>24,0</b>	<b>1.308</b>	<b>15,6</b>	<b>3.799</b>	<b>45,9</b>

**Tabel 3.11.4 Proporsi Penerapan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan) di Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Menerapkan KBK		Alasan belum KBK					
					Daerah terpencil/sangat terpencil		Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data		Alasan lainnya	
					n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	3	30,0	4	57,1	2	28,6	1	14,3
2.	Kaimana	8	1	12,5	4	57,1	3	42,9	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	3	60,0	2	40,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	3	15,0	6	35,3	8	47,1	3	17,6
5.	Manokwari	14	4	28,6	5	50,0	1	10,0	4	40,0
6.	Sorong Selatan	15	4	26,7	6	54,5	5	45,5	0	0,0
7.	Sorong	18	5	27,8	10	76,9	3	23,1	0	0,0
8.	Raja Ampat	19	2	10,5	11	64,7	6	35,3	0	0,0
9.	Tambrau	10	1	14,3	5	83,3	1	16,7	0	0,0
10.	Maybrat	14	1	7,1	3	23,1	10	76,9	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	2	50,0	0	0,0	2	50,0
12.	Pegunungan Arfak	9	1	11,1	6	75,0	2	25,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	10	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>35</b>	<b>22,9</b>	<b>65</b>	<b>55,1</b>	<b>43</b>	<b>36,4</b>	<b>10</b>	<b>8,5</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.035</b>	<b>83,2</b>	<b>723</b>	<b>44,5</b>	<b>593</b>	<b>36,5</b>	<b>308</b>	<b>19,0</b>

**Tabel 3.11.5 Proporsi Pencapaian Indikator Angka Kontak dan Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Angka kontak			Rasio rujukan rawat jalan non spesialistik		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	0,0	33,3	66,7	33,3	0,0	66,7
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	100,0	0,0	0,0	50,0	0,0	50,0
5.	Manokwari	14	50,0	25,0	25,0	75,0	0,0	25,0
6.	Sorong Selatan	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
7.	Sorong	18	0,0	40,0	60,0	20,0	20,0	60,0
8.	Raja Ampat	19	50,0	50,0	0,0	50,0	50,0	0,0
9.	Tambrau	10	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	100,0
10.	Maybrat	14	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
13.	Kota Sorong	10	30,0	70,0	0,0	70,0	30,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>25,0</b>	<b>46,9</b>	<b>28,1</b>	<b>43,8</b>	<b>21,9</b>	<b>34,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>47,9</b>	<b>46,2</b>	<b>6,0</b>	<b>74,6</b>	<b>17,8</b>	<b>7,7</b>

**Tabel 3.11.6 Proporsi Pencapaian Indikator Rasio Peserta Prolanis dan Tambahannya Komitmen Pelayanan di Puskesmas tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N	Rasio peserta prolanis rutin berkunjung ke FKTP			Tambahannya komitmen pelayanan		
			Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Belum dapat dinilai
			%	%	%	%	%	%
1.	Fak-fak	10	33,3	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	50,0	0,0	50,0	100,0	0,0	0,0
5.	Manokwari	14	50,0	0,0	50,0	50,0	0,0	50,0
6.	Sorong Selatan	15	0,0	66,7	33,3	0,0	66,7	33,3
7.	Sorong	18	20,0	20,0	60,0	20,0	40,0	40,0
8.	Raja Ampat	19	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0
9.	Tambrau	10	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
10.	Maybrat	14	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	100,0
13.	Kota Sorong	10	60,0	40,0	0,0	40,0	30,0	30,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>34,4</b>	<b>28,1</b>	<b>37,5</b>	<b>31,3</b>	<b>28,1</b>	<b>40,6</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>66,0</b>	<b>26,1</b>	<b>7,9</b>	<b>49,4</b>	<b>24,9</b>	<b>25,7</b>

**Tabel 3.11.7 Proporsi Pengajuan Klaim atas Pelayanan non Kapitasi Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/ Kota	N	Mengajukan klaim pelayanan non kapitasi		Permasalahan klaim pelayanan non kapitasi							
					Klaim tidak dibayarkan		Klaim dibayarkan terlambat		Besaran klaim yang dibayarkan tidak sesuai		Permasalahan lainnya	
			n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	4	40,0	1	25,0	3	75,0	0	0,0	1	25,0
2.	Kaimana	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	1	5,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
5.	Manokwari	14	4	28,6	1	25,0	4	100,0	1	25,0	1	25,0
6.	Sorong Selatan	15	2	13,3	0	0,0	1	50,0	0	0,0	1	50,0
7.	Sorong	18	1	5,6	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0
8.	Raja Ampat	19	3	15,8	1	33,3	1	33,3	1	33,3	0	0,0
9.	Tambrau	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10.	Maybrat	14	1	7,1	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	3	75,0	0	0,0	3	100,0	1	33,3	1	33,3
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	9	90,0	4	44,4	9	100,0	7	77,8	0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>28</b>	<b>17,8</b>	<b>7</b>	<b>25,0</b>	<b>24</b>	<b>85,7</b>	<b>11</b>	<b>39,3</b>	<b>4</b>	<b>14,3</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>6.873</b>	<b>69,9</b>	<b>1.359</b>	<b>19,8</b>	<b>5.403</b>	<b>78,6</b>	<b>1.970</b>	<b>28,7</b>	<b>728</b>	<b>10,6</b>

**Tabel 3.11.8 Proporsi Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (1)**

No.	Kabupaten/Kota	N (puskesmas)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			a	b	c	d	e	f	g	h
1.	Fak-fak	10	25,0	50,0	0,0	0,0	25,0	0,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	100,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5.	Manokwari	14	50,0	0,0	0,0	25,0	50,0	0,0	0,0	0,0
6.	Sorong Selatan	15	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sorong	18	100,0	100,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
8.	Raja Ampat	19	66,7	100,0	0,0	66,7	100,0	33,3	0,0	33,3
9.	Tambrau	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Maybrat	14	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0	0,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	66,7	66,7	0,0	33,3	33,3	33,3	33,3	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	11,1	44,4	0,0	22,2	22,2	0,0	0,0	22,2
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>39,3</b>	<b>42,9</b>	<b>0,0</b>	<b>35,7</b>	<b>35,7</b>	<b>10,7</b>	<b>3,6</b>	<b>10,7</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>50,1</b>	<b>42,5</b>	<b>2,3</b>	<b>61,2</b>	<b>37,1</b>	<b>7,3</b>	<b>24,0</b>	<b>41,0</b>

**Keterangan**

a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)

b. Pemeriksaan ANC

c. Penanganan perdarahan pasca keguguran

d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar

e. Pemeriksaan PNC/neonatus

f. Pelayanan tindakan pasca persalinan

g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal

h. Pemasangan IUD/Implant

**Tabel 3.11.9 Jenis Klaim Non Kapitasi Puskesmas Tahun 2018 menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019 (2)**

No.	Kabupaten/Kota	N (puskesmas)	Jenis klaim non kapitasi (%)							
			i	j	k	l	m	n	o	p
1.	Fak-fak	10	0,0	0,0	0,0	0,0	25,0	0,0	0,0	0,0
2.	Kaimana	8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
5.	Manokwari	14	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	50,0	0,0
6.	Sorong Selatan	15	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
7.	Sorong	18	100,0	0,0	0,0	100,0	100,0	0,0	0,0	0,0
8.	Raja Ampat	19	66,7	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	0,0	0,0
9.	Tambrau	10	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10.	Maybrat	14	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	33,3	0,0	0,0	0,0	33,3	0,0	0,0	66,7
12.	Pegunungan Arfak	9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13.	Kota Sorong	10	44,4	0,0	0,0	0,0	0,0	55,6	0,0	0,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>28,6</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>7,1</b>	<b>10,7</b>	<b>17,9</b>	<b>7,1</b>	<b>7,1</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>41,3</b>	<b>2,2</b>	<b>2,2</b>	<b>2,1</b>	<b>5,3</b>	<b>10,5</b>	<b>2,2</b>	<b>40,3</b>

**Keterangan**

i. KB Suntik

j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan

k. Pelayanan darah

l. Pelayanan obat rujuk balik

m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk

n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan

o. Terapi krio

p. Pelayanan ambulan

**Tabel 3.11.10 Proporsi Penerapan Sistem Rujukan Online Puskesmas menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N (Puskesmas)	Sistem rujukan online		Permasalahan sistem rujukan online			
					Pemilihan RS rujukan		Kendala administratif	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	3	30,0	0	0,0	2	66,7
2.	Kaimana	8	1	12,5	0	0,0	0	0,0
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	3	15,0	0	0,0	1	33,3
5.	Manokwari	14	6	42,9	2	33,3	1	16,7
6.	Sorong Selatan	15	1	6,7	0	0,0	1	100,0
7.	Sorong	18	2	11,1	0	0,0	0	0,0
8.	Raja Ampat	19	1	5,3	0	0,0	0	0,0
9.	Tambrauw	10	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11.	Manokwari Selatan	4	2	50,0	1	50,0	0	0,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13.	Kota Sorong	10	9	90,0	2	22,2	2	22,2
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>28</b>	<b>17,8</b>	<b>5</b>	<b>17,9</b>	<b>7</b>	<b>25,0</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>8.109</b>	<b>82,5</b>	<b>3.694</b>	<b>45,6</b>	<b>2.984</b>	<b>36,8</b>

**Tabel 3.11.11 Proporsi Urun Biaya terkait Pelayanan Ambulan menurut Kabupaten/Kota, Provinsi Papua Barat, Rifaskes 2019**

No.	Kabupaten/Kota	N Puskesmas	Urun biaya					
			Ya		Tidak		Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	
			n	%	n	%	n	%
1.	Fak-fak	10	0	0,0	9	90,0	1	10,0
2.	Kaimana	8	1	12,5	2	25,0	5	62,5
3.	Teluk Wondama	6	0	0,0	6	100,0	0	0,0
4.	Teluk Bintuni	20	0	0,0	12	60,0	8	40,0
5.	Manokwari	14	3	21,4	9	64,3	2	14,3
6.	Sorong Selatan	15	0	0,0	9	60,0	6	40,0
7.	Sorong	18	0	0,0	16	88,9	2	11,1
8.	Raja Ampat	19	1	5,3	7	36,8	11	57,9
9.	Tambrau	10	1	10,0	7	70,0	2	20,0
10.	Maybrat	14	0	0,0	0	0,0	14	100,0
11.	Manokwari Selatan	4	0	0,0	3	75,0	1	25,0
12.	Pegunungan Arfak	9	0	0,0	8	88,9	1	11,1
13.	Kota Sorong	10	0	0,0	9	90,0	1	10,0
<b>PAPUA BARAT</b>		<b>157</b>	<b>6</b>	<b>3,8</b>	<b>97</b>	<b>61,8</b>	<b>54</b>	<b>34,4</b>
<b>INDONESIA</b>		<b>9.831</b>	<b>1.139</b>	<b>11,6</b>	<b>7.571</b>	<b>77,0</b>	<b>1.120</b>	<b>11,4</b>



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**  
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT**

Jalan Hasanudin No. 123 PO. BOX 200, Salatiga 50721  
Telepon : (0298) 327096 ; 312107, Faksimile : (0298) 322604 ; 312107  
Surat Elektronik : b2p2vrp.salatiga@gmail.com ; bbppvrp.litbang@kemkes.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT**

**NOMOR HK.02.03/1/330/2019**

**TENTANG**

**PENUNJUKAN TIM MANAJEMEN DAN TIM PELAKSANA  
RISET FASILITAS KESEHATAN (RIFASKES): Riset Evaluatif JKN TAHUN 2019  
KOORDINATOR WILAYAH 5**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT**

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk memperoleh rekomendasi kebijakan penguatan pencapaian pelayanan kesehatan semesta dan perbaikan pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional baik dalam aspek kepesertaan, tata kelola, manfaat, dan pelayanan kesehatan yang mewakili tingkat daerah tertentu, seperti Kabupaten, Kota, Provinsi, hingga nasional, maka Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan melakukan Riset Fasilitas Kesehatan: Riset Evaluatif JKN tahun 2019;
  - b. bahwa berdasarkan surat Menteri Kesehatan Republik Indonesia, nomor : UM.01.05/MENKES/91/2019, tentang dukungan pelaksanaan Riset Kesehatan Nasional tahun 2019, maka perlu dibentuk Tim
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam butir a dan b maka perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit selaku Ketua Koordinator Wilayah 5 penyelenggaraan Riset Fasilitas Kesehatan tahun 2019 tentang Tim Manajemen dan Tim Pelaksana Riset Fasilitas Kesehatan Korwil 5 Tahun 2019;

- Mengingat** :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);
  2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);
6. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193)
7. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 681/Menkes/Per/VI/2010 tentang Riset Kesehatan Nasional;
9. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508)

#### **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan

- KESATU** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN VEKTOR DAN RESERVOIR PENYAKIT TENTANG TIM RISET FASILITAS KESEHATAN KORWIL 5 TAHUN 2019;
- KEDUA** : Susunan Keanggotaan Riset Fasilitas Kesehatan 2019 Koordinator Wilayah 5, selanjutnya disebut Tim Riset Fasilitas Kesehatan Korwil 5, dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KETIGA** : Tim Keanggotaan Riset Fasilitas Kesehatan 2019 Koordinator Wilayah 5 terdiri dari Ketua Korwil 5, Wakil Ketua, anggota, Pengarah dan Penanggungjawab, yang memiliki tugas sebagai berikut:
- a. Ketua dan Wakil Ketua Korwil 5
    1. Menyusun rencana kerja
    2. Menyusun pedoman kerja
    3. Melaksanakan sosialisasi

4. Menetapkan Penanggungjawab Teknis (PJT) Provinsi, Penanggungjawab Teknis (PJT) Kabupaten/Kota, tim manajemen korwil, Staf Administrasi dan Logistik (SAL) Provinsi
  5. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi (selaku Koordinator Provinsi), menetapkan Penanggungjawab Operasional (PJO) Provinsi, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) tingkat Provinsi
  6. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota (selaku Koordinator Kab/Kota), menetapkan Penanggungjawab Operasional (PJO) Kab/Kota, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) tingkat Kab/Kota
  7. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, PJT Provinsi, PJO Provinsi setempat melaksanakan perekrutan enumerator RS, serta menetapkannya.
  8. Bersama-sama dengan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi, PJO Provinsi, PJT Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, dan PJO Kab/Kota, setempat melaksanakan perekrutan enumerator Puskesmas dan Faskes Lainnya, serta menetapkannya.
  9. Koordinasi pihak terkait termasuk pemerintah daerah setempat dan koordinasi dalam penyediaan dan distribusi logistik
  10. Mengkoordinasikan pengumpulan data di Faskes terpilih dan mengkoordinasikan proses manajemen data di lapangan
  11. Menyelesaikan masalah teknis di lapangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
  12. Bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi melaksanakan Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) Provinsi
  13. Bersama-sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi melaksanakan pelatihan enumerator/ *Training Centre* (TC) bagi enumerator
  14. Melakukan pengawasan pelaksanaan tugas pengumpul data
  15. Mengkoordinir penyusunan laporan kegiatan Rifaskes di wilayah masing-masing.
- b. Anggota ( Tim Manajemen Korwil 5)
1. Menyusun rencana kerja
  2. Menyusun mekanisme pengumpulan data
  3. Melaksanakan pelatihan berjenjang
  4. Menyusun pedoman kerja
  5. Melaksanakan sosialisasi
  6. Merekrut tenaga pengumpul data atau enumerator
  7. Berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat
  8. Melaksanakan pengawasan pelaksanaan tugas di lapangan
  9. Melaporkan kegiatan hasil riset
  10. Pengelolaan keuangan
  11. Pengelolaan logistik (pengadaan dan distribusi)

12. Melaksanakan proses kesekretariatan (administrasi surat menyurat)
  13. Dokumentasi dan publikasi
- c. Pengarah (Koordinator Provinsi dan Koordinator Kabupaten/Kota)
1. Koordinator Provinsi
    - a) Menyusun rencana kerja
    - b) Mengkoordinir pelaksanaan Rifaskes, di Kabupaten/Kota pada Provinsi wilayahnya
    - c) Melakukan persiapan lapangan
    - d) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah menentukan Penanggungjawab Operasional (PJO) Provinsi, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) tingkat provinsi
    - e) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah, PJT Provinsi, PJO Provinsi melaksanakan perekrutan enumerator RS
    - f) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah, PJO Provinsi, PJT Provinsi, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, PJO Kab/Kota setempat melaksanakan perekrutan enumerator Puskesmas dan Faskes Lainnya
    - g) Bersama-sama dengan PJT Provinsi melaksanakan rapat koordinasi teknis dan *workshop* tenaga pengumpul data
    - h) Mengkoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistik
    - i) Monitoring persiapan dan pelaksanaan
    - j) Menyusun laporan administratif pelaksanaan
  2. Koordinator Kabupaten/Kota
    - a) Menyusun rencana kerja
    - b) Mengkoordinir pelaksanaan Rifaskes, di kabupaten/ kota wilayahnya
    - c) Melakukan persiapan lapangan
    - d) Bersama-sama dengan Koordinator Provinsi menentukan Penanggungjawab Operasional (PJO) Kab/Kota, Petugas Administrasi dan Logistik (PAL) Kab/Kota
    - e) Bersama-sama dengan Koordinator Wilayah, Koordinator Provinsi, PJO Provinsi, PJT Provinsi, PJO Kab/Kota setempat melaksanakan perekrutan enumerator Puskesmas dan Faskes Lainnya
    - f) Mengkoordinir aspek administrasi, keuangan dan logistic
    - g) Monitoring persiapan dan pelaksanaan
    - h) Menyusun laporan administratif pelaksanaan

- d. Penanggungjawab  
Bertanggungjawab secara keseluruhan atas pelaksanaan kegiatan riset, sebagai berikut :
1. PJO PROVINSI
    - a) Membantu Koordinator Provinsi dalam menjalankan tugasnya
    - b) Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator
    - c) Membuat rencana agenda rakornis bersama PJT Provinsi
    - d) Menyelenggarakan rakornis
    - e) Membuat rencana agenda TC enumerator bersama PJT Provinsi
    - f) Menyelenggarakan TC enumerator
    - g) Menerima logistik dari Korwil untuk pengumpulan data
    - h) Bertanggungjawab terhadap dana pengumpulan data yang diterima dari Korwil
    - i) Melakukan pembayaran (persekot maupun pelunasan) kepada enumerator RS untuk kegiatan pengumpulan data
    - j) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Korwil dan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
  2. PJT PROVINSI
    - a) Membantu dalam proses rekrutmen PJT Kab/Kota dan enumerator
    - b) Mengikuti seluruh rangkaian kegiatan *Master of Trainer* (MOT) sebagai peserta
    - c) Bersama dengan tim teknis, melatih substansi kuesioner kepada PJT Kab/Kota pada kegiatan Training of Trainer (TOT)
    - d) Bersama dengan tim teknis dan PJT Kab/Kota melatih substansi kuesioner kepada enumerator pada kegiatan Training Centre (TC)
    - e) Membuat dan melaksanakan agenda rakornis bersama PJO Provinsi
    - f) Membuat dan melaksanakan agenda TC enumerator bersama PJO Provinsi
    - g) Bertanggungjawab terhadap aspek teknis pelaksanaan Rifaskes di wilayah kerjanya
    - h) Membuat laporan (kemajuan & akhir) pelaksanaan pengumpulan data di Provinsi kepada Korwil
    - i) Membantu Korwil dalam penyusunan laporan kegiatan wilayah
  3. SAL (STAF ADMINISTRASI LOGISTIK PROVINSI)
    - a) Mengikuti TOT
    - b) Menghitung kebutuhan anggaran rakornis, TC enumerator dan pengumpulan data di wilayah tugasnya
    - c) Menghitung kebutuhan logistik TC
    - d) Berkoordinasi dengan PJT Provinsi dan PJO Provinsi mengenai informasi tempat dan tanggal rakornis dan TC Enumerator

- e) Membimbing dan mendampingi PAL Provinsi dan PAL Kab/Kota tentang administrasi keuangan dan logistik
  - f) Bersama-sama PJT Provinsi, berkoordinasi dengan manajemen Korwil untuk pemberian dana pengumpulan data kepada PJO Provinsi dan/atau PJO Kab/Kota
  - g) Memverifikasi dokumen pertanggungjawaban administrasi keuangan yang dikerjakan oleh PAL Provinsi dan PAL Kab/Kota, serta memperhitungkan dana yang telah dibayarkan.
  - h) Bertanggungjawab terhadap penyelesaian administrasi keuangan seluruh kegiatan Rifaskes di wilayahnya
4. PETUGAS ADMINISTRASI DAN LOGISTIK (PAL) PROVINSI
- a) Menerima barang yang dikirimkan oleh penyedia barang
  - b) Menyimpan barang sampai dengan pelaksanaan workshop pengumpul data (TC)
  - c) Bersama dengan PAL Kab/Kota Menyerahkan barang kepada enumerator pada saat workshop pengumpul data (TC)
  - d) Bertanggungjawab terhadap penyelesaian administrasi keuangan seluruh kegiatan Rifaskes di wilayahnya, khususnya dokumen pertanggungjawaban enumerator RS
  - e) Mengirimkan dokumen pertanggungjawaban keuangan yang menjadi tugasnya kepada SAL Provinsi
5. PJO KABUPATEN/KOTA
- a) Membantu Koordinator Kab/Kota dalam menjalankan tugasnya
  - b) Melakukan verifikasi usulan rekrutmen enumerator Puskesmas dan Faskes lainnya
  - c) Menerima logistik dari PJO Provinsi untuk pengumpulan data
  - d) Bertanggungjawab terhadap dana pengumpulan data yang diterima dari Korwil (SAL) dan/atau dari PJO Provinsi
  - e) Melakukan pembayaran (persekot maupun pelunasan) kepada enumerator RS untuk kegiatan pengumpulan data
  - f) Membuat laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota
6. PJT KABUPATEN/KOTA
- a) Mengatur mekanisme pengumpulan data bersama PJO dan Tim Enumerator
  - b) Memastikan perijinan di tiap Rumah Sakit, Puskesmas dan FKTP lainnya

- c) Monev ke seluruh tim enumeratornya termasuk ke tim RS yang sedang bertugas di Kabupaten/Kota setempat
- d) Verifikasi kuesioner (isi lengkap)
- e) Bekerjasama dengan PJO Kab/Kota untuk menjaga mutu operasional puldat
- f) Mengirimkan data elektronik hasil puldat kepada Tim Mandat
- g) Membuat laporan (kemajuan dan akhir) pelaksanaan puldat di KK kepada PJ Provinsi
- h) Membuat laporan monev di setiap tim enumerator Melakukan pengumpulan data di dinas kesehatan Kabupaten/Kota

#### 7. PETUGAS ADMINISTRASI DAN LOGISTIK (PAL) KABUPATEN/KOTA

- a) Bersama dengan PAL Provinsi dalam penyerahan barang kepada enumerator pada saat *workshop* pengumpul data (TC)
- b) Bertanggungjawab terhadap penyelesaian administrasi keuangan seluruh kegiatan Rifaskes di wilayahnya, khususnya dokumen pertanggungjawaban enumerator Puskesmas dan Faskes lainnya
- c) Mengirimkan dokumen pertanggungjawaban keuangan yang menjadi tugasnya kepada SAL Provinsi

KEEMPAT : Dalam hal pelaksanaan tugas memerlukan bantuan tenaga ahli dan tenaga administrasi umum, maka Tim Manajemen dapat melibatkan dan/atau merekrut sumber daya manusia sesuai kebutuhan dan ketersediaan anggaran.

KELIMA : Pendanaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas tim dibebankan pada anggaran DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit dan sumber lain yang tidak mengikat;

- KEENAM : Dalam hal terdapat anggota tim yang tidak melaksanakan tugas, anggota yang bersangkutan dapat diberhentikan dengan serta merta dari keanggotaan tim oleh Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit;
- KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Salatiga  
pada tanggal 1 Februari 2019  
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan  
Vektor dan Reservoir Penyakit,



Lampiran  
Keputusan Kepala Balai Besar Penelitian dan  
Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit  
Nomor : HK.02.03/1/330/2019  
Tanggal : 1 Februari 2019

**SUSUNAN KEANGGOTAAN  
TIM RISET FASILITAS KESEHATAN  
TAHUN 2019**

- A. Ketua Korwil 5  
Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit  
Salatiga
- B. Wakil Ketua  
Kepala Bagian Tata Usaha
- C. Anggota
1. Manajemen Koordinator Wilayah 5
    - a. Dra. Suskamdani, M.Kes
    - b. Siti Alfiah, SKM, M.Sc
    - c. Akhid Darwin, SKM, M.Sc
    - d. Lulus Susanti, SKM, MPH
    - e. Maria Agustini, SKM, MPH
    - f. Yusnita Mirna Anggraeni, S.Si, M.Biotech
    - g. Sri Miyati, SE
    - h. Evi Sulistyorini, SKM, M.Sc
  2. Bidang Sekretariat  
Nuriya Fatchul Janah, A.Md
  3. Bidang Keuangan
    - a. Wika Kirana, SE
    - b. Junarti, A.Md
  4. SAL
    - a. Sri Julianingsih, SE
    - b. Bambang Wulung MJ, S.Kom
    - c. Sriyani
    - d. Rescyana Putri Hutami, SE
    - e. Elly Andriyani, A.Md
    - f. Ennovia Lintang Kinasih, SE
    - g. Rodhiyah Nur Janti, A.Md
    - h. Ika Resmiyati
    - i. Agus Supriyanto
  5. Bidang Logistik
    - a. Ghaniy Arif Triatmojo, A.Md
    - b. Murdiyatmo, A.Md
    - c. Muhammad Syaiful Iman
    - d. Hilda Perianto, S.Kom

- e. Supat
- f. Suranta
- g. Purwoko
- h. Suyadi
- i. Sulis
- j. Muhammad Anwar Syamsul Hadi

- 6. Administrasi Provinsi
  - a. Wening Widjajanti, SKM
  - b. Revi Rosavika Kinansi, S.Si
  - c. Duwi Astuti, SE
  - d. Teguh Dini Saputra, S.Kom
  - e. Joko Sugiarto, SS

#### **D. Pengarah**

##### **1. Provinsi Bangka Belitung**

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung (drg. Mulyono Susanto, M.H.S.M)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Timur (Muhamad Yulhaidir, S.Si, M.Kes)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka (dr. Then Suyanti, MM)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tengah (dr. H. Bahrun Siregar Sutrisno, M.Kes)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Selatan (H. Supriyadi, SKM.,M.KM)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung (dr. Suhandri, Sp.OG)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Barat (drg. H. Achmad Syaifuddin)
- h. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang (Suriyanto, SE)

##### **2. Provinsi Kalimantan Barat**

- a. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat (Drg. Hary Agung Tjahyadi, M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sambas (dr. Fatah Maryunani)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kapuas Hulu (dr. H. Harisson, M.Kes)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kota Pontianak (dr. Sidig Handanu Widoyono, M.Kes)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sekadau (Stefanus Emanuel, SKM)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kayong Utara (dr. Bambang Suberkah, M.Med PH)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kota Singkawang (Drs. Akhmad Kismad, Apt, M.Kes)
- h. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Landak (Dr. Pius Edwin Wiwin)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang (H. Rustami, SKM, M.Kes)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya (dr. H. MArijan, S.Pd, M.Kes)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Melawi (dr. H. Ahmad Jawahir)
- l. Plt. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Mempawah (Jamiril, SKM)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkayang (Drs. Stefanus Salikin, M.Si)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sanggau (dr. Jones Siagian, M.QIH)
- o. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang (dr. Harysinto Linoh)

##### **3. Provinsi Kalimantan Selatan**

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (DR. H. Muhamad Muslim, S.Pd, M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (dr. H. Agus Fidliansyah)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjar Baru (drg. Agus Widjaja, MHA)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin (H. Lukman Hakim, SKM, M.AP)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Balangan (Erwan, MKL, SKM, M.Kes)

- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Barito Kuala (dr. Hj. Azizah Sri Widari, MPH)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan (dr. Hj. Siti Zainab)
- h. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tapin (H. Errani Martin, SKM, MM)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kota Baru (Drs. H. Akhmad Rivai, M.Si)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjar (Ikhwansyah, M.Kes)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong (dr. H.Taufiqurrahman Hamdie, M.Kes)
- l. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Bumbu (Dr. H.Damrah, S.Sos, M.Si)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut (Hj. Nina Sandra, SKM., MM)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah (drg. H. Kusudiarto, M.AP)

#### 4. Provinsi Sulawesi Tenggara

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara (dr. H. Zuhuddin Kasim, MM)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton (H. Djufri D, SKM, M.Kes)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muna (Hasdiman Maani, SKM., M.Kes)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe (Drg. Mawar. T, M.Kes)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka (Drs. Harun Masirri, Apt, M.Kes)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (dr. H. Maharayu, M.Kes)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana (dr. H. Sunandar, MM.Kes)
- h. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Wakatobi (Muliaddin, SKM, M.Kes)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Utara (Irham, SKM., M.Kes)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kota Kendari (drg. Rahmaningrum. P, M.Kes)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara (Nurjanah Efendi, SKM, M.Si, M.Kes)
- l. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka timur (Ir. Barwik Sirait, M.Si, MPH)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Kepulauan (Sastro, SE)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Muna Barat (Ns. Hidayat, S.Kep)
- o. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Tengah (Kasman, SAP)
- p. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Selatan (La Ode Arifin, SKM, M.Si)
- q. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Buton Utara (dr. H. Muh. Kasrul, M.Kes)
- r. Kepala Dinas Kesehatan Kota Bau Bau (Dr. Wahyu, SKM. MSc. PH)

#### 5. Provinsi Gorontalo

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo (Dr. Triyanto S. Bialangi, M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kota Gorontalo (dr. Nur Albar, SP.PD Finasim)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo (DR. Roni Sampir, M. Kes)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Boalemo (Robert Pauweni, SKM)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pohuwato (dr. H. Supandi M Abdullah, M.Kes)
- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bone Bolango (dr. Meyrin Kadir)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo Utara (dr. Wardana Harun, Sp.PK)

#### 6. Provinsi Papua Barat

- a. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat (Otto Parorrongan, SKM, M.M.Kes)
- b. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Bintuni (Ekbert Fakdawer, SH, MM)
- c. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari (dr. Alfred Bandaso)
- d. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Sorong (Hermanus Kalasuat, S.ST)
- e. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Fak-Fak (Gondo Suprpto, SKM, M.Si)

- f. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana ( Arifin Sirfeffa, SKM, MM)
- g. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong (dr. Lidia Kurniawan)
- h. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan (dr. M.Yusuf Sipayung)
- i. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Raja Ampat ( Ferdinand Rumsowek, SKM, M.Kes)
- j. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tambora (John Ekwin Penehas Smas, S.Kep, MM)
- k. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Maybrat (dr. Nelce Kambuaya, M.Sc, Sp. Rad)
- l. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manokwari Selatan (Demitrius Waran, AMK)
- m. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Pegunungan Arfak (Timotius Nuham, AMK)
- n. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Teluk Wondama (Eliap Parairawai, SKM)

#### **E. Penanggungjawab**

1. Provinsi Bangka Belitung
  - a. Provinsi
    - 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Dwi Susilo, S.Si)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Hotma Parulian Tambunan, SKM, M.Epid)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Ovi Novian, ST)
  - b. Kabupaten Bangka Tengah
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Agus Yuliansyah,SKM)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Mulyana Fitri, SKM)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Tantri Apriyani, A.Md.)
  - c. Kabupaten Bangka
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Dedek Sutinbuk,SKM, M. Kes)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Nora Sukma. D, SKM, MKM, M. Biomed, Sc)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Rina Hirdawati, SKM)
  - d. Kabupaten Bangka Selatan
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Restu Amalia Azmy, S. Kep, Ns., M. Kep)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Juliandi,SKM)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Mulyanto)
  - k. Kabupaten Bangka Barat
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Gita Fajrianti, SKM,M.Kes)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Ns. Muria Indriakasi, S.Kep)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Zalika, S.Si, Apt)

- l. Kota Pangkal Pinang
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Rusdi Hartono S,S.Si)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Heri Setiawan, SE)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Santi, SKM)
  
  - m. Kabupaten Belitung Timur
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Elni, S. Kep., Ns., M. Kep)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yatie)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Yurniati,SE)
  
  - n. Kabupaten Belitung
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Arief Mulyono, S.Si, M.Sc)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yulia, SAP)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Suryani, A.Md)
2. Provinsi Kalimantan Selatan
- a. Provinsi
    - 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Dr. Wiwik Trapsilowati, SKM, M.Kes dan drh. Tika Fiona Sari, M.Sc)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Sukamto, SKM, M.Kes)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (DR. Hikmah Yusida, SKM, MPH)
  
  - b. Kabupaten Hulu Sungai Utara
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Laily Khairiyati,SKM, MPH)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Danu Fran Fotohena, SKM)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Kabupaten/Kota (Mitia Marini, SKM)
  
  - c. Kota Banjar Baru
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Kusumaningtyas Sekar Negari, SKM)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Rislansyah, SKM, MM)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Eko Sriyanto, SKM, MPH)
  
  - d. Kota Banjarmasin
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ratna Setyaningrum,SKM, M.Sc)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Hj. Dellis JF)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Anni Yolanda, SKM)
  
  - e. Kabupaten Balangan
    - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Frieda Ani Noor, SKM, M. Kes)
    - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Arief Rahman Hakim, SKM)
    - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Muhammad Deddy Narlianto, S.Kep)

- f. Kabupaten Barito Kuala
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (M. Febriza Aquarista, SKM, M. Kes)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Alfitri, SP, MPH)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Noviani, AMK)
- g. Kabupaten Hulu Sungai Selatan
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Annida, SKM, M.Sc)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Daru Priyanto, SKM)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Shafrida Miliani, S.Kep)
- h. Kabupaten Tapin
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Eddy Rahman, S.Kp.G, M.Kes)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Hj. Renny Haslinda, S.Si, MM, Apt)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Kastalani, AMKL)
- i. Kota Baru
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Rika Sertiana Oktami, S.Si.T, MM)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (DR. H. Syamsul Adha, S.Sos, MS)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Muhammad Riduansyah, SKM, MM, MPH)
- j. Kabupaten Banjar
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ika Setianingsih, S.Si)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Nurul Pariningsih, SKM, MH)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Khairina Isnawaty, S.Kom, MPH)
- k. Kabupaten Tabalong
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Norfai, SKM, M.Kes)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Ahmad Rivai, SKM., M.Kes, M.Si )
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Lukman Hakim, SKM., MKM)
- l. Kabupaten Tanah Bumbu
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Onang Candra, S.Kep.Ns)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Kartini S, SKM, MPH)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Eka Resti Prihartini, SKM)
- m. Kabupaten Tanah Laut
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Emy Herliani, SKM, M.Kes (Epid))
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Dwi Jumianto, S. KM, MPH)

- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Hj. Suluh Seniorita Dewi, SKM, MH.Kes)

n. Kabupaten Hulu Sungai Tengah

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Deni Suryanto, SKM., M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (H. Mualim, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Wahyu Purnamawati, S.Kep, Ns)

3. Provinsi Kalimantan Barat

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Shidiq Setyo Nugroho, M.Si dan Muhidin, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Petrus Budi Raharjo, APP, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Kamissudiarty, SKM)

b. Kabupaten Kayong Utara

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Salman, M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Lukman Hakim Harahap)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Bambang Tranoto, SKM)

c. Kabupaten Landak

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nilasari, SKM.MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Susi, SKM, MM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Marsela Hernikola, SKM)

d. Kota Singkawang

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Isna Wanufika, SKM, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Rindar Prihartono, SPd, MPH)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Vitry Kartika, SKM)

e. Kabupaten Kapuas Hulu

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Oon Fatonah Akbarini, S.KM., M.KM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (KASTONO, S.Kep, ME)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota

f. Kabupaten Sambas

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota ( Dudi Riyadussolihin, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Muhardi, SAP, M.Si)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (SIMTITI, A.Md. Kep)

g. Kabupaten Sintang

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Eka Weli Ningsih, S.Kep Ners)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Muin, S.Sos)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (M. Mahyudi, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

- h. Kabupaten Bengkayang
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Kiki Kristiandi, S.Pd, M.Si)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yosef, G.S.Kep, MM)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Kelik Muriyanto)
  
- i. Kabupaten Mempawah
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Adi Supryatno, SKM, M.Si)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (drg. Mukhtar Siagian )
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Raudhatin, S.ST)
  
- j. Kota Pontianak
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Syarif Hidayat, S.Si)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Idjeriah Rossa SKM, M.Si)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rio Mustika, SKM)
  
- k. Kabupaten Sekadau
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Gema Respati Arie Widodo, SKM)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Hengki Siahayan)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rahmat Sumita)
  
- l. Kabupaten Melawi
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Enggy Erwansani, M.Farm., Apt)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Tanjung Harapan Tampubolon)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Saspri Lintin, A.Md.Gizi)
  
- m. Kabupaten Sanggau
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nopryan Ekadinata, Ns.S.Kep, MPH)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Ginting, S.Si. APT, MKM)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Kosmas, Amd.KL)
  
- n. Kabupaten Ketapang
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Eka Santy, SKM, M.Si)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Pebrianto, SKM, M.Kes)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Yeni Novriani, SKM)
  
- o. Kabupaten Kubu Raya
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ucu Nur Apriani, SKM)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Firmansah, SKM)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rizal, SKM, MH)

4. Provinsi Gorontalo

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Dhian Prastowo, S.Si, M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Rosnawaty Karim, SPd, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Rina Sarifudin, SKM)

b. Kota Gorontalo

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Arum Triyas Wardani, S. Farm)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Kafrawiyanto Maku, SKM, MAP)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Sitty Patima Midu, SKM)

c. Kabupaten Pohuwato

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Yanti Kartika Larasati, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Sri Yanty Alun, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Misra Masulili, AM.KL)

d. Kabupaten Boalemo

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Indra Komala, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Haris Ismail, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Noldijen S. Jaini)

e. Kabupaten Bone Bolango

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Siti Nur Chasanah, S.Si., M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Rahmat Nayu, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Maya Rahmatiah, SKM, MPH)

f. Kabupaten Gorontalo

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Respati Wulandari, M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Syafuddin, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Very Abdul Hamid, S.Si, Apt)

g. Kabupaten Gorontalo Utara

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Primadatu Deswara, SKM, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Yuliati, SE)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Desriani Pakaya, S.Kep)

5. Provinsi Sulawesi Tenggara

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (M. Edi Royandi, SKM, MPH dan drh. Aryo Ardanto)

- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (Murdiana Hasan, SKM, MM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Fitriani Safaa, ST)

b. Kota Kendari

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Siti Rofi'ah, SST. M.Kes)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. Putu Agustin Kusumawati)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rosmiati, SKM)

c. Kota Bau-Bau

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ary Oktsari Yanti S, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Djainudin Ishak, S.Si. Apt. M.Si)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Wa Ode Lala Angraini, SKM)

d. Kabupaten Konawe

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Mentarry Bafadal, S.Farm, M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Drs. Ashar, M.Kes, Apt)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Evaldus Oskar Nasus)

e. Konawe Selatan

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Cici Lisdayati, S.Kep, Ns)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Pahrudin, S.Kep, Ns)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Dadang Istiqo, SKM)

f. Konawe Kepulauan

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Fahmy Rezkihah, SKM, MMRS)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Alno Berniat, SKM., M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Asnur Jaya, S.Gz)

g. Konawe Utara

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Lade Albar Kalza, SKM, MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Musniar MS, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Usrin, SKM)

h. Kolaka

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Muhammad Yusuf, S.Farm, M.Sc)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (dr. H. Abd. Azis Amin, MARS)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Sri Widiasti Bakri, AMKL)

- i. Kolaka Timur
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Susi Muriana, SKM)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Dwi Yulirati Sabtuti Hamsir, S.Kep)
  
- f. Kolaka Utara
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Amrin Farzan, SKM, MM)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Sukri Askari, SKM, M.Kes)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Nirwati Syamsi Nur, SKM)
  
- g. Buton
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nur Nikmah Siradjudin, S.ST, M.Kes)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Izhar Akbar, SKM)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (H. Hamid Z, SE)
  
- h. Buton Selatan
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Mira Husni Sanjaya, SKM.MPH)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (La Ode Muh Rusman B.Ssi., Apt)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Fitriani Saleh, SE)
  
- i. Buton Tengah
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Evi Wulandari, SST, M.Kes)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Nasili, S.ST, M.Kes)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (La Ode Aliyakin, AMKL)
  
- j. Buton Utara
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Rahman. SKM, MPH)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Armadi, S.Gz)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Erza Firmansyah, AMK)
  
- k. Muna
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Wahyu Utomo N, SKM, M.Kes)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (LD. Ahmad Sukarna, SKM., M.Kes)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Mira Natalia, SKM)
  
- l. Muna Barat
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Ririn Teguh Ardiansyah S, SKM.MPH)

- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Anif Ndaga, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Nursaniati, S.Kep, Ns)

m. Bombana

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Syamir Al Hambali, S.Kep, Ns)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Tarzan, SKM, M.Sc)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Rosmilla, SKM)

n. Wakatobi

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Syarifudin Ahmad, SKM)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (La Ode Sahyuddin, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Susri Karno, S.Farm, Apt)

6. Provinsi Papua Barat

a. Provinsi

- 1) Penanggungjawab Teknis Provinsi (Mujiyanto, S.Si, MPH dan Arief Nugroho, ST)
- 2) Penanggungjawab Operasional Provinsi (dr. Victor Eka Nugrahaputra, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi dan Logistik Provinsi (Arifin Han, SKM, M.MKes)

b. Kabupaten FakFak

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Umni Khairun Niswah, S.Tr.Keb., M.K.M)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Martin Ubra, SKM, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Matelda Rumatora, SKM, M.Epid)

c. Kabupaten Kaimana

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (drh. Ayu Pradipta Pratiwi)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (drg. A.M.H.Tri Ratnawati, MPH)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Sofyan Thauri, SKM)

d. Teluk Wondama

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Darnia Astar Parastiti, S.Si)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Gerson Paduai, S.Kep, M.Kes)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Eyrine Rita Silambi, Amd.Keb)

e. Teluk Bintuni

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Krishna Eka Kurnia)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Hironimus Suri, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Marta Harun, SKM)

- f. Manokwari
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Nur Ayu Ruhmayanti, S.Gz., M.Gizi)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Samjar Manobi, SKM,M.Kes)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Ghemaria Trio Tangkelangi, SKM)
- g. Sorong Selatan
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Intan Puspitasari, S.Gz)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Marthina Atanay, SKM, M.MKes)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Agustina Sumbung, S.Farm)
- h. Kabupaten Sorong
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Deni Fakhrizal, SKM)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Barend Raunsay, S.ST)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Agus Irwanto,SKM)
- i. Raja Ampat
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Sapto Prihasto Siswoko, SKM)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Abdul Manan Kaflot, SKM)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Absalom Jemput, S.Kep)
- j. Tambrauw
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Faisal, S.K.M., M.Kes.(Epid)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Mugiyati, S.Farm.Apt)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Muhammad Abdul Aziz)
- k. Maybrat
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Dian Surachman Rislamind, S.KM, M.Kes)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Salmon Melianus Sesa, SKM,M.Kes)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Samsul Bahri Umasugi, SKM)
- l. Manokwari Selatan
  - 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Desrialita Faryanti., S.TR.Keb. MKM)
  - 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Derek A. Rumbarar, AMK)
  - 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (dr. Meggy Lumingkewas)

m. Pegunungan Arfak

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Selly Ristya Ningsih SKM MPH)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Tabita Dowansiba, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (Aloysius Daton Tupen, SKM)

n. Kota Sorong

- 1) Penanggungjawab Teknis Kabupaten/Kota (Niken Kusumawardhani, S.KM., M.Kes.)
- 2) Penanggungjawab Operasional Kabupaten/Kota (Maria Ohoitmur, SKM)
- 3) Penanggungjawab Administrasi & Logistik Kabupaten/Kota (drg. Ronald Tapilatu, M.MKes)

Ditetapkan di Salatiga  
pada tanggal 1 Februari 2019

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan  
vektor dan Reservoir Penyakit,



The image shows a circular official stamp from the Indonesian Ministry of Health (KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA). The text inside the stamp reads "BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN". Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Joko Waluyo ST, MSc.PH  
NIP 195709151980121002



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN**

Jalan Percetakan Negara No. 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon (021) 4261088 faksimile (021) 4243933

Laman : [www.litbang.depkes.go.id](http://www.litbang.depkes.go.id) Surat Elektronik : [sesban@litbang.depkes.go.id](mailto:sesban@litbang.depkes.go.id)



**PERSETUJUAN AMANDEMEN PROTOKOL**  
**PROTOCOL AMENDMENT APPROVAL**

No. : LB.02.01/2/KE.011/2019

Ref. : Persetujuan/Approval no : LB.02.01/2/KE.318/2018 tanggal 16 November 2018

Komisi Etik Penelitian Kesehatan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (KEPK-BPPK) dengan berdasarkan Deklarasi Helsinki, telah melakukan telaah, pembahasan dan penilaian melalui proses **Expedited**.

memutuskan amandemen protokol uji klinik yang berjudul :

*Health Research Ethics Committee, National Institute of Health Research and Development (HREC-NIHRD), in accordance with Helsinki Declaration, has conducted a thorough Expedited review of research protocol amendment entitled :*

**"Riset Fasilitas Kesehatan Tahun 2019 (Riset Evaluatif Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Menuju Kepesertaan Semesta"**

yang akan mengikutsertakan manusia sebagai partisipan/subyek penelitian; dengan Ketua Pelaksana/Peneliti Utama :

*in which will involve human participant(s), with Principal Investigator :*

**Dr. dr. Irmansyah, Sp.Kj(K)**

sesuai surat pengantar no. LB.02.02/1/6518/2018 tanggal 16 Desember 2018, dapat diberikan persetujuan amandemen dengan masa berlaku :

*has hereby declared the amendment is approved for implementation. This letter is valid from/to*

**21 Januari 2019 s/d 16 November 2019**


Jika ada perubahan protokol (amandemen) dan/atau perpanjangan penelitian, Ketua Pelaksana/Peneliti Utama harus mengajukan kembali protokol versi terbaru untuk kaji etik penelitian. Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian juga harus diserahkan kepada KEPK-BPPK.

*Should there be any modification (amendment) and/or extension of the study, the Principal Investigator is required to resubmit the latest version of protocol for approval. The final summary reports should also be submitted to HREC-NIHRD.*

Chair of HREC-NIHRD :

Jakarta, 21 Januari 2019

Ketua  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Badan Litbang Kesehatan,

  
Prof. Dr. M. Sudomo

RAHASIA

**KUESIONER PUSKESMAS**

RIFASKES-19.PUSK

<b>BLOK I. PENGENALAN TEMPAT</b>			
1	Provinsi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kabupaten/Kota		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kecamatan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Nama puskesmas		
5	Kode puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Alamat puskesmas		
7	Status puskesmas dalam Rifaskes 2019, Riset Evaluatif JKN: 1. Ada dalam daftar sampel dan ada pelayanan → P.9 2. Ada bangunannya, tidak ada pelayanan → P.8 3. Ada bangunannya, sudah berubah fungsi, misalnya menjadi rumah sakit, dll → <b>BERHENTI</b> 4. Tidak ditemukan bangunan puskesmas → <b>BERHENTI</b>		<input type="checkbox"/>
8	Alasan tidak ada pelayanan ( <b>ISIKAN KODE "1" JIKA "YA", DAN KODE "2" JIKA TIDAK</b> )		
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana <input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga <input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain..... <input type="checkbox"/>
<b>SELESAI</b>			
9	Nomor telepon Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
10	Alamat e-mail		
11	Alamat website		
12	Nama Kepala Puskesmas		
13	Nomor telepon/ Handphone Kepala/pimpinan Puskesmas		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
14	Koordinat GPS	a) Garis Lintang	1. Utara (north/N)      2. Selatan (south/S) <input type="checkbox"/>
		b) Koordinat garis lintang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
		c) Koordinat garis bujur timur (east)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ° <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ' <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> "
15.	Akurasi		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m

BLOK II. PENGUMPUL DATA			
1	Tanggal kunjungan: (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□ s/d □□-□□-□□□□	
2	Nama Pengumpul Data	5. Tanggal pengecekan (Tanggal/bulan/tahun)	□□-□□-□□□□
3	Nomor HP	6. Nama Ketua Tim	
4	Tanda tangan Pengumpul data	7. Nomor HP	
		8. Tanda tangan Ketua Tim	

BLOK III. DATA UMUM			
Nama responden:		No. HP/Telepon:	
Jabatan:			
1	Apakah Puskesmas memiliki izin?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak ada → Ke P.3 <input type="checkbox"/>
2	Tahun diterbitkannya izin	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Kategori puskesmas berdasarkan kemampuan pelayanan	1. Rawat Inap 2. Non Rawat Inap	<input type="checkbox"/>
4	a. Apakah memberikan pelayanan persalinan di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → Ke P.5a	<input type="checkbox"/>
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa persalinan yang ditangani di dalam gedung puskesmas?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	a. Adakah SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah?	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen → Ke P.6	3. Tidak ada → Ke P.7 <input type="checkbox"/>
	b. Tahun diterbitkannya SK penetapan kategori puskesmas	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
6	Jenis puskesmas sesuai SK penetapan kategori puskesmas berdasarkan karakteristik wilayah sebagai:	1. Perkotaan 2. Perdesaan 3. Terpencil/ Sangat terpencil	<input type="checkbox"/>
7	Waktu pelayanan puskesmas (tidak termasuk pelayanan IGD, persalinan dan rawat inap)		
	<b>Waktu Pelayanan</b>	<b>Sesi Pagi</b>	<b>Sesi sore</b>
	(1)	(2)	(3)
	a. Buka (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>
b. Tutup (ISIKAN 77:77 PADA KOLOM SAAT SESI PUSKESMAS TIDAK BUKA)	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/> <td><input type="checkbox"/><input :<="" td="" type="checkbox"/> </td>	<input type="checkbox"/> <input :<="" td="" type="checkbox"/>	
8	Apakah puskesmas telah terakreditasi	1. Ya, ada dokumen 2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak → Ke P.10 <input type="checkbox"/>
9	a. Tahun terakreditasi terakhir	.....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Tingkatan Akreditasi	1. Dasar 2. Madya 3. Utama 4. Paripurna	<input type="checkbox"/>
10	Status Pola Pengelolaan Keuangan puskesmas <b>Ket: BLUD = Badan Layanan Umum Daerah</b>	1. BLUD, ada dokumen 2. BLUD, tidak ada dokumen	3. Non BLUD <input type="checkbox"/>

11	a. Jumlah desa di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	b. Jumlah kelurahan di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	c. Luas wilayah kerja puskesmas (km <sup>2</sup> ) <b>BILA DATA DALAM "hektar" KONVERSI KE "km<sup>2</sup>"</b>	.....km <sup>2</sup>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	d. Jumlah kepala keluarga di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	e. Jumlah penduduk dalam wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	f. Jumlah bidan yang ditugaskan sebagai bidan desa di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	g. Jumlah desa/kelurahan yang tidak memiliki bidan desa		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
12	a. Waktu tempuh dari puskesmas ke desa/kelurahan terjauh (menit)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Waktu tempuh ke rumah sakit terdekat (menit)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
13	a. Jumlah puskesmas pembantu di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	b. Beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
	c. Tidak beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>		
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI PUSKESMAS PEMBANTU (13a = 00) → P.15</b> <b>BILA ADA PUSKESMAS PEMBANTU TIDAK BEROPERASI (13c &gt; 00) → P. 14</b> <b>BILA SEMUA PUSKESMAS PEMBANTU BEROPERASI (13c = 00) → P.15</b>						
14	Alasan puskesmas pembantu tidak beroperasi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>					
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana		<input type="checkbox"/>	
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga		<input type="checkbox"/>	
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....		<input type="checkbox"/>	
15	a. Jumlah pondok bersalin desa (polindes) di wilayah kerja		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	b. Beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	c. Tidak beroperasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POLINDES (JAWABAN P.15a = 000) → P.17</b> <b>BILA ADA POLINDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P15c &gt; 000) → P. 16</b> <b>BILA SEMUA POLINDES BEROPERASI (JAWABAN P15c = 000) → P.17</b>						
16	Alasan polindes tidak berfungsi: <b>ISIKAN KODE 1. JIKA YA, DAN KODE 2. JIKA TIDAK</b>					
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana		<input type="checkbox"/>	
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga		<input type="checkbox"/>	
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	f. Lain-lain.....		<input type="checkbox"/>	

17	a. Jumlah posyandu di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah posyandu aktif di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18.	a. Jumlah Posyandu Lansia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pos pembinaan terpadu (posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Jumlah desa/kelurahan di wilayah kerja puskesmas yang memiliki posbindu PTM	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	a. Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Tidak beroperasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<b>BILA PUSKESMAS TIDAK MEMILIKI POSKESDES (JAWABAN P.19a=00)→P.21</b> <b>BILA ADA POSKESDES TIDAK BEROPERASI (JAWABAN P.19c &gt; 00)→P. 20</b> <b>BILA SEMUA POSKESDES BEROPERASI (P19c=00)→P.21</b>				
20	Alasan Poskesdes tidak beroperasi: <b>TULISKAN KODE 1 JIKA YA DAN KODE 2 JIKA TIDAK</b>			
	a. Bangunan tidak layak huni	<input type="checkbox"/>	d. Rawan bencana	<input type="checkbox"/>
	b. Rawan gangguan keamanan/dipalang/konflik	<input type="checkbox"/>	e. Tidak ada tenaga	<input type="checkbox"/>
	c. Jauh dari pemukiman	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain.....	<input type="checkbox"/>
21	a. Jumlah pesantren di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah pesantren yang memiliki Pos Kesehatan Pesantren	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah pos kesehatan pesantren aktif di wilayah kerja	<input type="checkbox"/>		
22	Kelengkapan puskesmas: <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK “YA”, KODE 2 UNTUK “TIDAK”</b>			
	a. Tempat parkir	<input type="checkbox"/>	e. Internet	<input type="checkbox"/>
	b. Pagar	<input type="checkbox"/>	f. Alat pemadam kebakaran	<input type="checkbox"/>
	c. Air bersih	<input type="checkbox"/>	g. Sistem anti petir	<input type="checkbox"/>
	d. Telepon	<input type="checkbox"/>		
23	a. Apakah tersedia listrik di puskesmas?	1. Ya	2. Tidak →P.28	<input type="checkbox"/>
	b. Berapa daya listrik yang dimiliki Puskesmas	1. <2200 VA	2. ≥ 2200 VA	<input type="checkbox"/>
24	Ketersediaan listrik setiap hari <b>PILIH SALAH SATU JAWABAN YANG PALING MEWAKILI KONDISI PUSKESMAS</b>			
	1. 24 jam 2. lebih dari 12 jam s.d. kurang dari 24 jam	3. 6 - 12 jam 4. kurang dari 6 jam		<input type="checkbox"/>
25	Sumber listrik berlangganan, seperti PLN	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>

26	Sumber listrik	1. Ada 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini berfungsi: 1. Ya 2. Tidak → Baris berikut	Saat ini terisi bahan bakar: 1. Ya 2. Tidak	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Generator listrik dengan bahan bakar cair atau gas elpiji	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber listrik tenaga surya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Sumber listrik tenaga angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Sumber listrik tenaga mikro hidro	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. <i>Uninterruptable Power Supply</i> (UPS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
27	Apakah selama seminggu terakhir, listrik terus menerus menyala?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
28	Air Bersih				
	a. Sumber air utama yang digunakan			<input type="checkbox"/>	
	1. PAM → P.28c	4. Mata air	6. Air permukaan (bendungan, sungai, danau)		
	2. Sumur bor	5. Penampungan air hujan	7. Lain-lain		
	3. Sumur gali				
	b. Apakah jarak dari puskesmas ke sumber air tersebut ≤ 500 m?			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	c. Ketersediaan air sepanjang tahun			1. Ya    2. Tidak <input type="checkbox"/>	
	d. Kualitas air			1. Baik    2. Kurang baik <input type="checkbox"/>	
	e. Pernah dilakukan pemeriksaan kualitas air		1. Ya, ada dokumen → P.28f	3. Tidak pernah → P.29	<input type="checkbox"/>
			2. Ya, tidak ada dokumen → P.29		
f. Hasil pemeriksaan kualitas air bersih berdasarkan pemeriksaan					
1. Kualitas fisik	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
2. Kualitas mikrobiologi	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
3. Kualitas kimia	1. Memenuhi syarat	2. Tidak memenuhi syarat	7. Tidak diperiksa	<input type="checkbox"/>	
29	Limbah Layanan Kesehatan				
	a. Apakah limbah layanan kesehatan yang padat dipilah?		1. Ya    2. Tidak → P.29c	<input type="checkbox"/>	
	b. Berapa jenis pemilahan yang dilakukan?			<input type="checkbox"/>	
	1. Dua jenis: limbah umum dan limbah medis				
	2. Tiga jenis: limbah umum, limbah infeksius dan limbah benda tajam				
	3. Empat jenis: limbah umum, limbah infeksius, limbah benda tajam, dan limbah radioaktif				
	4. Lima jenis pemilahan dan lebih				
	c. Bagaimana pengolahan limbah medis sebelum pembuangan akhir		1. Diolah sendiri sebelum pembuangan akhir	2. Pihak lain → P.29h	<input type="checkbox"/>
	d. Jika diolah sendiri, sebutkan cara pengolahan limbah medis padat <b>TULISKAN KODE 1 BILA "YA", KODE 2 BILA "TIDAK"</b>				
	1. Insinerasi dengan insinerator	<input type="checkbox"/>	4. Dikubur dalam tanah dengan teknik enkapsulasi	<input type="checkbox"/>	
2. Menggunakan <i>autoclave</i>	<input type="checkbox"/>	5. Disinfeksi dengan desinfektan	<input type="checkbox"/>		
3. Menggunakan <i>microwave</i>	<input type="checkbox"/>	6. Dibakar	<input type="checkbox"/>		
		7. Lainnya, sebutkan .....	<input type="checkbox"/>		

<b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “1” ATAU “YA” → LANJUT PERTANYAAN 29e</b> <b>JIKA JAWABAN PERTANYAAN 29d POINT 1 BERKODE “2” ATAU “TIDAK” → LANJUT PERTANYAAN 29g</b>					
	e. Apakah pengolahan limbah medis padat dengan insinerator dilakukan di fasilitas kesehatan ini?	1. Ya	2. Tidak → P. 29h	<input type="checkbox"/>	
	f. Apakah insinerator tersebut berizin?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	g. Apakah puskesmas menerima limbah medis padat dari faskes lainnya untuk diolah dengan insinerator milik puskesmas?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	h. Apakah memiliki tempat penyimpanan sementara limbah B3?	1. Ya	2. Tidak → P. 29j	<input type="checkbox"/>	
	i. Apakah memiliki izin TPS B3?	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	j. Ketersediaan Sarana Pengelolaan Air Limbah/SPAL (Non Septic tank)	1. Ya	2. Tidak → P.30	<input type="checkbox"/>	
	k. Jika ya, apakah memiliki ijin pengolahan air limbah	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
30	Cara sterilisasi/disinfeksi yang digunakan pada peralatan medis yang akan digunakan kembali				
	a. <i>Autoclave</i> elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	b. <i>Autoclave</i> non elektrik	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan bahan kimia	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
	d. Cara lain .....	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
31	Cara pencegahan infeksi yang dilakukan di puskesmas <b>ISIKAN KODE “1.YA” ATAU “2.TIDAK”</b>				
	a. Menggunakan <i>Auto disposable syringe</i>	<input type="checkbox"/>	d. Mencuci dengan sabun dan air mengalir	<input type="checkbox"/>	
	b. Menggunakan sarung tangan dengan <i>latex disposable</i>	<input type="checkbox"/>	e. Desinfektan (chlorine, alkohol)	<input type="checkbox"/>	
	c. Menggunakan <i>Hand rub alcohol</i>	<input type="checkbox"/>	f. <i>Safety box</i>	<input type="checkbox"/>	
32	Jumlah rumah sakit di wilayah kerja puskesmas				
	a. RSU Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. RS Khusus Pemerintah/TNI/Polri	<input type="checkbox"/>
	b. RSU Swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. RS Khusus Swasta	<input type="checkbox"/>
33	Jumlah klinik di wilayah kerja puskesmas				
	a. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	
34	Jumlah praktek perorangan di wilayah kerja puskesmas				
	a. Tempat praktek mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Tempat praktek mandiri dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>
	b. Tempat praktek mandiri dokter umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Tempat praktek mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Tempat praktek mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktek mandiri perawat	<input type="checkbox"/>
35	a. Jumlah laboratorium klinik mandiri di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah apotek di wilayah kerja puskesmas				<input type="checkbox"/>
36	Puskesmas memiliki kerjasama dengan Unit Transfusi Darah dan atau Rumah Sakit dalam penyediaan darah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya, ada dokumen	2. Ya, tidak ada dokumen	3. Tidak	<input type="checkbox"/>

37	Apakah puskesmas mampu PONED? <b>Ket: PONED = Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar</b>	1. Ya, dengan tim PONED lengkap 2. Ya, dengan tim PONED tidak lengkap 3. Tidak → P.40	<input type="checkbox"/>
38	Apakah memiliki layanan PONED yang buka 24 jam selama 7 hari?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
39	Layanan PONED puskesmas memberikan pelayanan 7 hari dalam seminggu? (observasi jadwal pelayanan)	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
40	Puskesmas berada di lokasi yang dapat diakses dengan transportasi umum atau dalam jangkauan lima menit jalan kaki dari tempat pemberhentian kendaraan	1. Ya → P.42 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
41	Alasan puskesmas tidak mudah diakses dalam jangkauan lima menit jalan kaki ( <b>ISIKAN KODE "1.YA" ATAU "2.TIDAK"</b> )		
	a. Tidak ada transportasi umum <input type="checkbox"/>	b. Letak puskesmas jauh dari jalan utama	<input type="checkbox"/>
42	Apakah Puskesmas sebagai Rujukan Mikroskopis (PRM)/ TBC?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
43	Apakah puskesmas menjalankan program <i>Directly Observed Treatment Short course</i> (DOTS)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
44	Apakah ada petugas yang dilatih DOTS	1. Ya 2. Tidak → P.47	<input type="checkbox"/>
45	Jumlah petugas yang sudah dilatih DOTS	.....orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
46	Tahun pelatihan terakhir	Tahun .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
47	Apakah puskesmas menjalankan program MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit)?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>

#### BLOK IV. SISTEM INFORMASI PUSKESMAS

<b>Nama Responden :</b>		<b>Telp/Hp :</b>	
<b>Jabatan :</b>			
1	a. Apakah terdapat tenaga khusus yang ditugaskan menjadi penanggungjawab pencatatan dan pelaporan di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → ke P.2	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah berlatarbelakang Pendidikan di bidang Rekam Medik dan Informasi Kesehatan (RMIK) atau Informasi Kesehatan (Infokes)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	<b>Rekam Medik</b>		
	a. Rekam medik dilaksanakan secara	1. Non elektronik 2. Elektronik 3. Keduanya	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah rekam medik berbentuk <i>family folder</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
3.	Apakah puskesmas telah menggunakan sistem terkomputerisasi dalam memberikan pelayanan dalam gedung?	1. Ya, ada jaringan antar ruangan 2. Ya, tidak ada jaringan antar ruangan 3. Tidak menggunakan komputer	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah puskesmas telah menerapkan sistem pendaftaran pasien secara <i>online</i> ?	1. Ya 2.Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah saat ini puskesmas telah menerapkan penggunaan sistem pengkodean diagnosis penyakit berikut ini? <b>Cek dokumen</b>		
	a. <i>International Classification of Diseases</i> (ICD) X	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	b. <i>International Classification for primary care</i> (ICPC)	1.Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

6	Pencatatan puskesmas		
	<b>Sistem Informasi Kesehatan</b>	<b>Ketersediaan Sistem Informasi</b> 1. Elektronik 2. Elektronik dan manual 3. Manual → <b>baris berikutnya</b> 4. Tidak ada → <b>baris berikutnya</b>	<b>Sistem Pencatatan</b> 1. Digunakan secara <i>online</i> 2. Digunakan secara <i>offline</i> 3. Digunakan secara online & offline 4. Tidak digunakan
	(1)	(2)	(3)
	a. Manajemen puskesmas		
	a.1. SIMPUS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.2. SP2TP/SP3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a.3. ePuskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Sistem Informasi kesehatan daerah (SIKDA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Aplikasi Sarana Prasarana dan Alat Kesehatan (ASPAK)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Data Kasus Penyakit/ Status Kesehatan		
	1. Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu (SITT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS (SIHA)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sistem Informasi Hepatitis dan Penyakit Infeksi Saluran Pencernaan (SIHEPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (SI PTM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sistem Informasi Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (SI PD3I)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6. Sistem Informasi Malaria (E-ISMAL)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7. Sistem Informasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (SI STBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8. Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9. Aplikasi Keluarga Sehat (KS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10. Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR))	<input type="checkbox"/>		
7	Primary Care ( <i>Pcare</i> )		
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan <i>Pcare</i> ?	1. Ya      2. Tidak → <b>P.8</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Sejak tahun berapa mengoperasikan <i>Pcare</i> ?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Kemana data <i>Pcare</i> dikirimkan?	1. BPJS Kesehatan Pusat      3. Keduanya 2. Dinas Kesehatan	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah sudah dilakukan integrasi atau <i>bridging</i> antara <i>Pcare</i> dengan SIKDA? ( <b>lihat jawaban pertanyaan 6b</b> )	1. Ya      7. Tidak berlaku 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah puskesmas dapat mengolah dan/atau memanfaatkan data <i>Pcare</i> untuk memperkuat pelayanan ataupun memperoleh data epidemiologi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah puskesmas dapat mengakses jumlah dan data peserta terdaftar melalui <i>Pcare</i> ?	2. Ya 3. Tidak	<input type="checkbox"/>

8	<i>Health Facilities Information System (HFIS)</i>			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan HFIS?	1. Ya    2. Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
	b. Sejak kapan mengoperasikan HFIS? (tahun)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Apakah puskesmas telah melakukan entri data HFIS?	1. Ya    2.Tidak → P.9	<input type="checkbox"/>	
9	Klaim non kapitasi			
	a. Apakah puskesmas mengoperasikan LUPIS-BPJS?	1. Ya    2. Tidak →P.10	<input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah klaim luar paket INA CBGs (non kapitasi) yang ditagihkan tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA KLAIM ISIKAN 7777)			
	1. Klaim Papsmear/IVA	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	4. Kebidanan & Neonatus	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim
2. Skrining primer/promotif	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	5. Ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
3. Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	6. Lainnya, Sebutkan .....	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Klaim	
10.	Laporan puskesmas tahun 2018			
	a. Laporan Bulanan Data Kesakitan (LB1)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Laporan Bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO atau LB2)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Laporan Bulanan Gizi, KIA, Imunisasi, P2M (LB3)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	d. Laporan Bulanan Data Kegiatan Puskesmas (LB4)	1. Ada, Lengkap    2.Ada, tidak lengkap    3. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	e. Laporan Tahunan Data Dasar Puskesmas (LT1)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	f. Laporan Tahunan Data Kepegawaian Puskesmas (LT2)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Laporan Tahunan Data Peralatan Puskesmas (LT3)	1. Ada    2. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>	
11	Apakah laporan mencakup jejaring fasilitas kesehatan di wilayah kerja?	1. Ya    2. Tidak → Ke P.13	<input type="checkbox"/>	
12	Sumber laporan jejaring fasilitas kesehatan: <b>ISIKAN KODE 1.YA, KODE 2.TIDAK, ATAU KODE 7.TIDAK BERLAKU</b>			
	a. RS	<input type="checkbox"/>	f. Tempat praktik mandiri dokter gigi	<input type="checkbox"/>
	b. Klinik Pratama	<input type="checkbox"/>	g. Tempat praktik mandiri bidan	<input type="checkbox"/>
	c. Klinik Utama	<input type="checkbox"/>	h. Apotek	<input type="checkbox"/>
	d. Tempat praktik mandiri dokter spesialis	<input type="checkbox"/>	i. Laboratorium klinik swasta	<input type="checkbox"/>
	e. Tempat praktik mandiri dokter	<input type="checkbox"/>	j. Lainnya	<input type="checkbox"/>
13	Jumlah penduduk miskin di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018 (JIKA TIDAK ADA DATA, ISIKAN 888888)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14	Jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
15	Jumlah kunjungan rawat jalan peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>JIKA BUKAN PUSKESMAS RAWAT INAP (BLOK III.3 = 2) LANJUT KE BLOK V</b>				
16	a. Jumlah kunjungan rawat inap tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Dalam satu bulan terakhir, berapa kunjungan rawat inap yang ditangani?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
17.	Jumlah kunjungan rawat inap peserta JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

**BLOK V. ORGANISASI DAN PERENCANAAN PUSKESMAS**

**5.1. ORGANISASI PUSKESMAS**

Nama responden:	Telepon:
-----------------	----------

**Jabatan:**

1.	Kepala puskesmas	1. Pejabat Tetap 2. Pejabat Sementara 3. Tidak ada → <b>Ke P.2</b>	<input type="checkbox"/>
	a. Status kepala puskesmas		
	b. Latar belakang pendidikan terakhir kepala puskesmas	1. ≥ D4 Kesehatan 2. ≥ D4 Non Kesehatan 3. D3 Kesehatan 4. D3 Non Kesehatan 5. SPK/SPR 6. Lainnya	<input type="checkbox"/>

Jenis jabatan	Keberadaan tenaga 1. Ya, Ada 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	Pelatihan Manajemen Puskesmas 1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	Tahun pelatihan (cek dokumen)	Penyelenggara Pelatihan 1. Dinas Kesehatan 2. Bapelkes 3. Lain Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kepala Puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Penanggung Jawab <b>UKM</b> dan keperawatan kesehatan Masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Penanggung Jawab <b>UKP</b> , Kefarmasian dan laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Penanggung Jawab Jaringan Pelayanan Puskesmas dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**5.2. PERENCANAAN PUSKESMAS**

1	Apakah Puskesmas setiap bulan melaksanakan lokakarya mini bulanan? (bukti notulen lokakarya mini bulanan)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah Puskesmas setiap triwulan melaksanakan lokakarya mini tribulanan sesuai siklus manajemen Puskesmas? (telaah dokumen)	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3	Bagaimana laporan <i>self assessment</i> Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) tahun 2018? (berdasarkan dokumen) 1. Tingkat kinerja baik 2. Tingkat kinerja cukup 3. Tingkat kinerja kurang 4. Tidak melaksanakan PKP		<input type="checkbox"/>
4	Pada bulan apa Puskesmas mulai dapat mencairkan anggaran BOK di tahun 2018? 1. Bulan Januari    3. Bulan Maret    5. Bulan Mei 2. Bulan Februari    4. Bulan April    6. Bulan Juni - Desember		<input type="checkbox"/>
5	Perencanaan pembangunan kesehatan wilayah tahun 2018		
	<b>ISIKAN KODE</b>	<b>1. YA, ADA DOKUMEN</b>	<b>2. YA, TIDAK ADA DOKUMEN</b>
	<b>3. TIDAK</b>		
	a. Survei mawas diri	<input type="checkbox"/>	e. Puskesmas mempunyai Rencana Usulan Kegiatan untuk perencanaan tahun 2019
	b. Melaksanakan musyawarah masyarakat desa	<input type="checkbox"/>	f. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan tahunan
	c. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	g. Puskesmas mempunyai Rencana Pelaksanaan Kegiatan bulanan
	d. Turut serta dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan	<input type="checkbox"/>	h. Puskesmas mempunyai Rencana Lima Tahunan Puskesmas

**BLOK VI. RUANGAN DI PUSKESMAS**

1	Keberadaan ruangan di puskesmas :							Dilayani oleh: 1. Dokter 4. Perawat 2. Bidan 8. Analis 16. Lainnya	
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa		<b>JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA &gt; 1</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
a.	Ruang administrasi kantor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b.	Ruang kepala puskesmas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
c.	Ruangan rapat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
d.	Ruang pendaftaran dan rekam medis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
e.	Ruangan tunggu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
f.	Ruangan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
g.	Ruangan tindakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
h.	Ruangan imunisasi, KB, dan KIA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i.	Ruangan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
j.	Ruangan ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
k.	Ruangan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
l.	Ruangan farmasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
m.	Ruangan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
n.	Ruangan rawat pasca persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
								<b>JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA &gt; 1</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
	o. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	p. Ruangan sterilisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	q. Ruangan penyelenggaraan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	r. Ruangan gawat darurat/UGD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	s. Gudang umum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	t. Rumah dinas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	u. Garasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	v. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	w. Ruangan khusus untuk pemeriksaan Pasien TB MDR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	x. Ruangan pemeriksaan khusus untuk pasien infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2	Kamar Mandi/WC (Ruangan Rawat Jalan)	Jumlah Jika "00" ke baris berikutnya		Kebersihan secara umum 1. Bersih 2. Tidak Bersih		Ketersediaan Air 1. Cukup 2. Tidak Cukup		
	(1)	(2)		(3)		(4)		
	a. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	b. Kamar mandi/WC untuk persalinan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		
	c. Kamar mandi/WC petugas	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>		

BILA PUSKESMAS RAWAT JALAN, KE PERTANYAAN BLOK VII								
BILA PUSKESMAS RAWAT INAP, KE PERTANYAAN NOMOR 3								
	Ruangan	1. Ya,tersendiri 2. Ya,bergabung 3. Tidak ada→ baris berikutnya	Luas ruangan (m <sup>2</sup> )	Kondisi ruangan: 1. Cukup Baik 2. Kurang Baik 3. Tidak baik	Tersedia tempat duduk 1. Ya 2. Tidak	Tersedia meja 1. Ya 2. Tidak	Jumlah tempat tidur periksa	Dilayani oleh:
								1. Dokter 2. Bidan 4. Perawat 8. Analis 16. Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	JUMLAHKAN KODE JAWABAN JIKA > 1 (8)	
3	Ruangan untuk puskesmas rawat inap:							
	a. Ruang rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Ruang rawat inap pasien penyakit infeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Ruang jaga petugas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Kamar mandi/WC pasien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	f. Ruang cuci linen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Jumlah tempat tidur							<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Kondisi tempat tidur	1. Seluruhnya baik      2. Sebagian besar baik      3. Sebagian besar buruk      4.Seluruhnya buruk				<input type="checkbox"/>		
6	Tersedia sarana cuci tangan pakai sabun		1. Ya      2. Tidak			<input type="checkbox"/>		
7	Kondisi bangunan puskesmas		1. Baik      2. Rusak ringan      3. Rusak sedang      4. Rusak berat				<input type="checkbox"/>	

### BLOK VII. UPAYA KESEHATAN

<b>Nama responden:</b>		<b>Jabatan:</b>		<b>Telepon:</b>		
1.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan perorangan <b>ISIKAN KODE 1 UNTUK "YA", KODE 2 UNTUK "TIDAK"</b>					
	a. Pelayanan pemeriksaan umum	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gawat darurat	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan gizi	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan laboratorium	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan persalinan	<input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan KIA-KB	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kefarmasian	<input type="checkbox"/>	i. Pelayanan rawat inap	<input type="checkbox"/>
2.	Ketersediaan pelayanan di puskesmas					
	a. Tersedia pelayanan imunisasi	1. Ya, hanya di dalam gedung 2. Ya, di dalam dan luar gedung		3. Tidak → P.2c	<input type="checkbox"/>	
	b. Pelayanan imunisasi untuk balita dan ibu hamil	1. Ya, balita dan ibu hamil 2. Hanya balita saja		3. Hanya ibu hamil saja	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN 2c SAMPAI 2r, TULISKAN KODE "4" JIKA "YA, MEMBERIKAN PELAYANAN" DAN KODE "2" JIKA "TIDAK"</b>						
	c. Memberikan pelayanan suplementasi vitamin A untuk anak balita	<input type="checkbox"/>	k. Manual plasenta	<input type="checkbox"/>		
	d. Pelayanan konsultasi atau pengobatan anak sakit	<input type="checkbox"/>	l. Pelayanan postpartum	<input type="checkbox"/>		
	e. Sirkumsisi pria	<input type="checkbox"/>	m. Diagnosa Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/>		
	f. Keluarga berencana	<input type="checkbox"/>	n. Pengobatan infeksi menular seksual	<input type="checkbox"/>		
	g. Pemeriksaan kehamilan	<input type="checkbox"/>	o. Tes IVA	<input type="checkbox"/>		
	h. Antibiotika parenteral	<input type="checkbox"/>	p. Perawatan di rumah	<input type="checkbox"/>		
	i. Obat oksitosin parenteral	<input type="checkbox"/>	q. Perawatan paliatif	<input type="checkbox"/>		
	j. Antikonvulsan parenteral ibu hamil	<input type="checkbox"/>	r. Pelayanan pengobatan malaria	<input type="checkbox"/>		
3.	Pelayanan HIV-AIDS					
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan HIV-AIDS?	1. Ya		2. Tidak → P.4	<input type="checkbox"/>	
<b>PELAYANAN HIV-AIDS YANG DIBERIKAN PUSKESMAS</b>						
	Jenis pelayanan	1. Ya 2. Tidak → ke baris berikutnya		Apakah dikenakan biaya: 1. Ya, untuk seluruh pasien 2. Tidak, untuk pasien JKN-BPJS Kesehatan 3. Tidak, untuk seluruh pasien		
	(1)	(2)	(3)			
	b. Konseling HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. Konseling HIV untuk wanita hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. Tes HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. Tes HIV untuk ibu hamil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. Pencegahan transmisi Ibu ke anak melalui pemberian profilaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. Pencegahan pasca terpapar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. Pelayanan ramah remaja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. Pelayanan <i>outreach</i> pencegahan HIV-AIDS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. Puskesmas memiliki hubungan kerja dengan LSM atau lembaga donor terkait pencegahan HIV	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			

4.	<b>Keluarga Berencana</b>		
4.1.	Pelayanan Keluarga Berencana		
	a. Apakah puskesmas memberikan pelayanan Keluarga Berencana?	1. Ya 2. Tidak → P. 4.1.i	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah memberikan pelayanan KB Pil?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah memberikan pelayanan KB suntik?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	d. Apakah memberikan pelayanan pemasangan spiral (IUD)?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	e. Apakah memberikan pelayanan implant?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	f. Apakah memberikan pelayanan pil kontrasepsi darurat ?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	g. Apakah memberikan pelayanan vasektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	h. Apakah memberikan pelayanan tubektomi?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	i. Apakah tersedia buku pedoman Keluarga Berencana Nasional?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	j. Dalam 2 tahun terakhir, berapa jumlah petugas yang dilatih Keluarga Berencana		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.2.	Ketersediaan alat kontrasepsi ( <b>observasi</b> ) <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>		
	a. Pil KB kombinasi estrogen progesteron	<input type="checkbox"/>	f. Kondom wanita <input type="checkbox"/>
	b. Pil KB progestin	<input type="checkbox"/>	g. Implan <input type="checkbox"/>
	c. KB suntik kombinasi	<input type="checkbox"/>	h. Intra Uterine Device (IUD)/AKDR <input type="checkbox"/>
	d. KB suntik progestin	<input type="checkbox"/>	i. Kontrasepsi darurat (levonorgestrel, ulipristal asetat, mifepriston) <input type="checkbox"/>
	e. Kondom pria	<input type="checkbox"/>	
5.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat esensial :		
	a. Pelayanan promosi kesehatan	<input type="checkbox"/>	d. Pelayanan gizi <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan lingkungan	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan ibu, anak, keluarga berencana		<input type="checkbox"/>
6.	Puskesmas melakukan upaya kesehatan masyarakat pengembangan :		
	a. Pelayanan Kesehatan Jiwa	<input type="checkbox"/>	e. Pelayanan kesehatan indera <input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan kesehatan gigi masyarakat	<input type="checkbox"/>	f. Pelayanan kesehatan lansia <input type="checkbox"/>
	c. Pelayanan kesehatan tradisional Komplementer	<input type="checkbox"/>	g. Pelayanan kesehatan kerja <input type="checkbox"/>
	d. Pelayanan kesehatan olahraga	<input type="checkbox"/>	h. Pelayanan kesehatan lainnya <input type="checkbox"/>
7.	Kesehatan Kerja ( <b>JIKA TIDAK ADA DATA ISIKAN '888'</b> )		
	a. Jumlah Pos UKK di wilayah kerja puskesmas <b>JIKA ISIAN 7a "000" ATAU "888" LANJUTKAN KE P.7d</b>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Jumlah Pos UKK yang aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Jumlah Pos UKK yang dibina dan masih aktif		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 7“d” SAMPAI 7“y”.**  
**TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”**

d. Ada pejabat fungsional pembimbing kesehatan kerja di puskesmas	<input type="checkbox"/>	o. Terdapat peta identifikasi bahaya	<input type="checkbox"/>
e. Laporan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>	p. Terdapat identifikasi faktor resiko di puskesmas	<input type="checkbox"/>
f. Standar Prosedur Operasi (SPO/SOP) cuci tangan	<input type="checkbox"/>	q. Tersedia pedoman K3	<input type="checkbox"/>
g. Tersedia air mengalir dan antiseptik di ruang periksa	<input type="checkbox"/>	r. Tersedia Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) K3	<input type="checkbox"/>
h. Tersedia alat pelindung diri (APD)	<input type="checkbox"/>	s. Melakukan identifikasi faktor risiko di tempat kerja di wilayah kerja puskesmas	<input type="checkbox"/>
i. Tersedia sterilisator yang berfungsi	<input type="checkbox"/>	t. Terdapat penyuluhan kesehatan pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
j. Tersedia tempat sampah medis	<input type="checkbox"/>	u. Melakukan kegiatan deteksi dini penyakit pada kelompok pekerja	<input type="checkbox"/>
k. Tersedia safety box	<input type="checkbox"/>	v. Terdapat pencatatan jenis pekerjaan pekerja (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
l. Tersedia jalur evakuasi	<input type="checkbox"/>	w. Terdapat kegiatan pembinaan pos Upaya Kesehatan Kerja (UKK) (observasi dokumen)	<input type="checkbox"/>
m. Terdapat Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	<input type="checkbox"/>	x. Pembinaan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat dan Produktif (GP2SP) (dibuktikan dengan adanya laporan kegiatan pembinaan)	<input type="checkbox"/>
n. Terdapat pelayanan Penyakit Akibat Kerja (PAK), antara lain deteksi dini dan penatalaksanaan PAK	<input type="checkbox"/>	y. Pembinaan K3 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di wilayahnya	<input type="checkbox"/>

8. Kesehatan Olahraga  
**(UNTUK JAWABAN PERTANYAAN 8 “a” SAMPAI 8 “f”. TULISKAN KODE 1 JIKA “YA” DAN KODE 2 JIKA “TIDAK”)**

a. Peregangan ( <b>observasi jadwal/ pengumuman/edaran</b> )	<input type="checkbox"/>
b. Melaksanakan senam bersama setiap 1 minggu sekali (observasi jadwal, laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>
c. Pembinaan kebugaran jasmani bagi pegawai Puskesmas (observasi hasil pengukuran kebugaran jasmani dibuktikan dengan adanya Kartu Menuju Bugar)	<input type="checkbox"/>
d. Pembinaan kelompok olahraga pada masyarakat termasuk kelompok masyarakat khusus misal diabetes, hipertensi (data kelompok olahraga dan hasil pemeriksaan kebugaran) ; Kelas ibu hamil ; UKS ; Lansia	<input type="checkbox"/>
e. Pengembangan model intervensi peningkatan aktivitas fisik pada UKBM (posbindu PTM, posyandu lansia), dibuktikan dengan laporan kegiatan	<input type="checkbox"/>
f. Pendampingan event olahraga (laporan/dokumentasi senam baik tertulis maupun berbasis online)	<input type="checkbox"/>

9. Kesehatan Lingkungan.

Jenis Fasilitas	Jumlah di wilayah kerja	Jumlah terdaftar	Jumlah yang Diawasi	Memenuhi Syarat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Desa/kelurahan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
b. Tempat rekreasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
c. Tempat dan Fasilitas Umum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
d. Tempat Pengelolaan Makanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
e. Sarana Air Minum	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

f. Tersedia buku pedoman/permenkes tentang kesehatan lingkungan:		
1. Penyehatan air dan sanitasi dasar	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Penyehatan pangan	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Pengelolaan limbah	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Permenkes 13 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesling di Puskesmas	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Penyehatan di fasilitas-fasilitas umum	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
g. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan yang ditugaskan di program kesehatan lingkungan di puskesmas	..... Orang	<input type="checkbox"/>
h. Keberadaan Sanitarian Kit	ISIKAN KODE 1= Ya 2= Tidak → Baris berikutnya	Sumber : 1. APBN 3. APBN & APBD 2. APBD 4. 4. Lainnya
(1)	(2)	(3)
1. Water test kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2. Food contamination kit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3. Alat ukur kualitas udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i. Apakah puskesmas melakukan konseling kesehatan lingkungan selama jam kerja	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
j. Apakah puskesmas melakukan kunjungan rumah sebagai tindak lanjut konseling	1. Ya 2. Tidak → P.10	<input type="checkbox"/>
k. Apakah ada intervensi yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari konseling	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
10	Kegiatan Promosi Kesehatan	
a. Tenaga promosi kesehatan		
1. Apakah terdapat tenaga yang ditugaskan khusus sebagai penanggungjawab program promosi kesehatan?	1. Ya 2. Tidak → P.10b	<input type="checkbox"/>
2. Apa latar belakang pendidikannya? (tanyakan langsung pada yang bersangkutan) ?		<input type="checkbox"/>
1. D3 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 2. S1 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 3. S2 di bidang promosi kesehatan (PKIP) 4. Tidak berlatarbelakang di bidang promosi kesehatan namun mendapatkan pelatihan khusus promosi kesehatan 5. Tidak berlatarbelakang Pendidikan kesehatan dan tidak mendapatkan pelatihan khusus		
b. Kegiatan promosi kesehatan yang dilakukan		
1. Apakah ada penyuluhan kelompok di dalam gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Apakah ada penyuluhan kelompok/massal di luar gedung puskesmas?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Apakah ada kegiatan Konseling?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Apakah terdapat pemasangan spanduk, banner, poster mengenai kesehatan?	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>

c. Peralatan Promosi Kesehatan yang dimiliki? <b>(hanya yang masih berfungsi, disertai observasi)</b> <b>ISIKAN KODE JAWABAN: 1. YA ATAU 2. TIDAK</b>			
1. Flip chart	<input type="checkbox"/>	7. Tape cassette recorder	<input type="checkbox"/>
2. Over Head Projector	<input type="checkbox"/>	8. Layar gulung(screen)	<input type="checkbox"/>
3. Amplifier dan wireless Microphone	<input type="checkbox"/>	9. Televisi	<input type="checkbox"/>
4. Kamera foto	<input type="checkbox"/>	10. VCD/ DVD Player	<input type="checkbox"/>
5. Megaphone public	<input type="checkbox"/>	11. Laptop	<input type="checkbox"/>
6. Komputer	<input type="checkbox"/>	12. LCD projector	<input type="checkbox"/>
d. Ketersediaan bahan promosi kesehatan (modul, ppt, dan lain-lain)			
1. Bahan promosi (penyuluhan) Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2. Bahan promosi (penyuluhan) kesehatan reproduksi (KesPro)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
3. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Tidak Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4. Bahan promosi (penyuluhan) Penyakit Menular	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5. Bahan promosi (penyuluhan) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6. Bahan promosi (penyuluhan) Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
11.	Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin		
a.	Melakukan komunikasi, informasi, dan edukasi kepada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid pada calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan calon pengantin		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.	Pelayanan Kesehatan Jiwa, Narkotika, dan Zat Adiktif		
a.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi kesehatan jiwa		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
b.	Memberikan pelayanan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi mengenai Narkotika dan Zat Adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
c.	Memberikan pelayanan pengobatan Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
d.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa ODMK dan ODGJ di wilayah kerja?		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
e.	Puskesmas melakukan pendataan dan analisa pengguna narkotika dan zat adiktif di wilayah kerja		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
f.	Memberikan pelayanan pengobatan kecanduan narkotika dan zat adiktif		1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>

**BLOK VIII. SUMBER DAYA MANUSIA DI PUSKESMAS**

8.1. Jenis dan Kepegawaian SDM Kesehatan

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya)	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk puskesmas	Jumlah petugas di bangunan induk Puskesmas yang ada saat survei
			Tetap	Tidak tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Tenaga Medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Dokter spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dokter Layanan Primer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Dokter umum	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Dokter gigi spesialis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Dokter gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
2.	Psikologi klinis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
3.	Perawat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. D3/D4/S1 Keperawatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (Ners)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
4.	Bidan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Vokasi (D3/D4)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Profesi (D4/S1 plus pendidikan profesi)	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
5.	Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Apoteker	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Sarjana Farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli madya farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Analis farmasi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
6.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	a. Epidemiolog	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	b. Promosi kesehatan dan ilmu perilaku	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	c. Pembimbing kesehatan kerja	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	d. Administrasi dan kebijakan Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	e. Biostatistika dan kependudukan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	f. Kesehatan reproduksi dan keluarga	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
	g. Informatika Kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah (jika = 00, ke baris berikutnya	Status Kepegawaian		Jumlah petugas yang bertugas di bangunan induk Puskesmas
			Tetap	Tidak tetap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7.	Kesehatan Lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Sanitasi lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Entomolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Mikrobiolog kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
8.	Tenaga gizi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Nutrisionis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Dietisien	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
9	Keterampilan fisik	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Fisioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Okupasi terapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Terapis wicara	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Akupunktur	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
10.	Keteknisian medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Perekam medis dan informasi kesehatan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Teknik kardiovaskuler	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Teknisi pelayanan darah	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Refraksionis optisien/optometris	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Teknisi gigi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Penata anestesi	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Terapis gigi dan mulut	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
h. Audiologis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	
11.	Teknik biomedika	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Radiografer	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Elektromedis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Ahli teknologi laboratorium medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Fisikawan medis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Radioterapis	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
12	Tenaga kesehatan tradisional	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	a. Tradisional ramuan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tradisional keterampilan	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>
13	Tenaga konselor HIV/AIDS	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>	<input type="text"/> <input type="text"/>

8.2. Pelatihan dalam 2 TAHUN TERAKHIR dan ketersediaan pedoman			
14	Materi pelatihan	Jumlah SDM yang dilatih dalam 2 tahun terakhir	Keberadaan Pedoman 1. Ada, bisa menunjukkan 2. Ada, tidak bisa menunjukkan 3. Tidak ada
(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Kesehatan reproduksi dan seksualitas remaja	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Asuhan persalinan ( <i>safe motherhood</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Keluarga Berencana	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Diagnosa dan tatalaksana Infeksi Menular Seksual	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Diagnosa dan tatalaksana malaria	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Diagnosa dan tatalaksana tuberkulosis	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Manajemen Tb-MDR	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tatalaksana Infeksi oportunistik HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Konseling dan Testing HIV/AIDS	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Pencegahan penularan HIV/AIDS dari ibu ke anak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Pengendalian infeksi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Manajemen ko-infeksi Tb/HIV	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Pengelolaan Obat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Sistem Informasi Manajemen Kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Profilaksis paska pajanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

### BLOK IX. FASILITAS PENUNJANG PUSKESMAS

Nama responden:		Jabatan:		Telepon:	
1.	Adakah fasilitas rumah dinas untuk tenaga puskesmas?	1. Ya 2. Tidak → P.7		<input type="checkbox"/>	
2.	Jumlah rumah dinas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3.	a. Jumlah rumah dinas layak huni	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Kondisi umum rumah dinas	1. Baik 2. Rusak ringan	3. Rusak Sedang 4. Rusak berat	<input type="checkbox"/>	
4.	Jumlah rumah dinas yang dimanfaatkan oleh pegawai puskesmas	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
5.	Apakah rumah dinas sudah sesuai dengan kebutuhan pegawai puskesmas	1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
6.	Apakah ada fasilitas komunikasi antara puskesmas dengan rumah dinas?	1. Ada 2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
7.	Kendaraan puskesmas	Jumlah	Layak pakai	Rusak berat/ tidak dapat digunakan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Mobil ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Mobil puskesmas keliling non ambulans	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	c. Kendaraan roda empat lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	d. Sepeda motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	e. Sepeda	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	f. Ambulans air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	g. Puskesmas keliling air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	h. Lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
8.	Puskesmas memiliki fasilitas telepon yang berfungsi	..... buah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
9.	Terdapat sinyal telepon seluler di puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
10.	Puskesmas atau staf puskesmas memiliki telepon seluler	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
11.	Apakah puskesmas memiliki alat komunikasi gelombang pendek untuk panggilan radio?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
12.	a. Apakah terdapat telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek dalam jangkauan 15 menit berjalan kaki dari puskesmas	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
	b. Apakah telepon atau sarana komunikasi gelombang pendek tersebut dapat digunakan setiap waktu?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	
13.	a. Jumlah komputer yang dimiliki oleh puskesmas			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jumlah komputer yang berfungsi saat ini (saat pengumpulan data)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
14.	Apakah terdapat sinyal/akses internet/email di puskesmas?	1. Ya    2. Tidak		<input type="checkbox"/>	

**BLOK X. KEMAMPUAN DIAGNOSIS DAN PENANGANAN 144 PENYAKIT**

1	Apakah ada dokumen kontrak antara puskesmas dengan BPJS Kesehatan mengenai kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit?	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Berapa banyak diagnosis dan penyakit yang mampu ditangani puskesmas sesuai kontrak?		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

3 Rincian kemampuan diagnosis dan penanganan penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak Berlaku → <b>baris berikut</b>	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.1	Kejang demam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.2	Tetanus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.3	HIV AIDS tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.4	Tension headache	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.5	Migren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.6	Bell's palsy	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.7	Vertigo (benign paroxysmal positional vertigo)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.8	Gangguan somatoform	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.9	Insomnia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.10	Benda asing di konjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.11	Konjungtivitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.12	Perdarahan subkonjungtiva	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.13	Mata kering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.14	Blefaritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.15	Hordeolum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.16	Trikiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.17	Episkleritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.18	Hipermetropia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.19	Miopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.20	Astigmatism ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.21	Presbiopia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.22	Buta senja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.23	Otitis eksterna	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.24	Atitis Media Akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.25	Serumen prop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.26	Mabuk perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.27	Furunkel pada hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.28	Rhinitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.29	Rhinitis vasomotor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.30	Rhinitis alergi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.31	Benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.32	Epistaksis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.33	Influenza	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.34	Pertusis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.35	Faringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.36	Tonsilitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.37	Laringitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.38	Asma bronkiale	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.39	Bronkitis akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.40	Pneumonia, bronkopneumonia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.41	Tuberkulosis paru tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.42	Hipertensi esensial	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.43	Kandidiasis mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.44	Ulkus mulut (aptosa, herpes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.45	Parotitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.46	Infeksi pada umbilicus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.47	Gastritis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.48	Gastroenteritis (termasuk giardiasis, kolera)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.49	Refluks gastroesofagus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.50	Demam Tifoid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.51	Intoleransi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.52	Alergi makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.53	Keracunan makanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.54	Penyakit cacing tambang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.55	Strongiloides	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.56	Askariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.57	Skistosomiasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.58	Taeniasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.59	Hepatitis A	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.60	Disentri basiler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.61	Hemoroid grade 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.62	Infeksi saluran kemih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → <b>Baris berikut</b>	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.63	Gonore	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.64	Pielonefritis tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.65	Fimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.66	Parafimosis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.67	Sindroma duh discharge genital (Gonore dan non Gonore)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.68	Infeksi saluran kemih bagian bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.69	Vulvitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.70	Vaginitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.71	Vaginosis bakterialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.72	Salphingitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.73	Kehamilan normal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.74	Aborsi spontan komplrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.75	Anemia defisiensi besi pada kehamilan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.76	Ruptur perineum tingkat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.77	Abses folikel rambut/kelenjar sebacea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.78	Mastitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.79	Cracked nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.80	Inverted nipple	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.81	Diabetes Mellitus Tipe 1	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.82	Diabetes Mellitus Tipe 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.83	Hipoglikemia ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.84	Malnutrisi energi protein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.85	Defisiensi vitamin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.86	Defisiensi mineral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.87	Dislipidemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.88	Fiperurisemia	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.89	Obesitas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.90	Anemia defisiensi besi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.91	Limphadenitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.92	Demam dengue, DHF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.93	Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.94	Leptospirosis (tanpa komplikasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.95	Reaksi anafilaktik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.96	Ulkus pada tungkai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.97	Lipoma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.98	Veruka vulgaris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.99	Moluskum kontangiosum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.100	Herpes zoster tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.101	Morbili tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.102	Varicella tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.103	Herpes simpleks tanpa komplikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.104	Impetigo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.105	Impetigo ulseratif (ektima)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.106	Folikulitis superfisialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

**Keterangan Kolom 3**

- Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya
- Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk
- Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk
- Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut

**Keterangan Kolom 4**

- Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial
- Status penyakit

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.107	Furunkel, karbunkel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.108	Eritrasma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.109	Erisipelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.110	Skrofuloderma	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.111	Lepra	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.112	Sifilis stadium 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.113	Tinea kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.114	Tinea barbae	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.115	Tinea facialis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.116	Tinea corporis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.117	Tinea manus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.118	Tinea unguium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.119	Tinea cruris	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.120	Tinea pedis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.121	Pitiriasis versicolor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.122	Candidiasis mucocutan ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.123	Cutaneus larva migran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.124	Filariasis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.125	Pedikulosis kapitis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.126	Pedikulosis pubis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.127	Scabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>Keterangan Kolom 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>• Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>• Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>• Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<b>Keterangan Kolom 4</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Status penyakit</li> </ul>			

No	Jenis Penyakit	Tindakan: 1. Ditangani → Baris berikut 2. Dirujuk 3. Dirujuk parsial 4. Tidak berlaku → Baris berikut	Sebab dirujuk: 1. SDM 2. Saprass 4. Obat 8. Status penyakit <b>BILA &gt; 1, DIJUMLAHKAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
3.128	Reaksi gigitan serangga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.129	Dermatitis kontak iritan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.130	Dermatitis atopik (kecuali recalcitrant)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.131	Dermatitis numularis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.132	Napkin eczema	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.133	Dermatitis seboroik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.134	Pitiriasis rosea	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.135	Acne vulgaris ringan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.136	Hidradenitis supuratif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.137	Dermatitis perioral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.138	Miliaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.139	Urtikaria akut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.140	Eksantemapous drug eruption, fixed drug eruption	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.141	Vulnus laseratum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.142	Luka bakar derajat 1 dan 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.143	Kekerasan tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.144	Kekerasan tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<p><b>Keterangan Kolom 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ditangani: dilayani oleh FKTP asal sepenuhnya</li> <li>• Dirujuk: dilimpahkannya tugas dan tanggung jawab dalam menangani penyakit kepada faskes lain dari faskes perujuk</li> <li>• Dirujuk parsial: dikirimkannya pasien atau spesimennya kepada pemberi layanan lain untuk membantu faskes asal dalam penegakan diagnosis (contoh pemeriksaan laboratorium) atau terapi pendukung (contoh rehabilitasi medik). Penjaminan pasien dilakukan oleh faskes perujuk</li> <li>• Tidak berlaku bila Puskesmas belum pernah menerima kasus penyakit tersebut</li> </ul>			
<p><b>Keterangan Kolom 4</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab dirujuk SDM (sumber daya manusia): kondisi kualitas maupun kuantitas petugas kesehatan yang menyebabkan pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk saprass (sarana prasarana): kondisi alat, mesin, dan bangunan berupa ruang sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Sebab dirujuk obat: kondisi ketersediaan obat yang ada di faskes asal sehingga pasien dirujuk total/ parsial</li> <li>• Status penyakit</li> </ul>			

**BLOK XI. KEMAMPUAN LABORATORIUM**

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>A. Hematologi dan Hemostasis</b>					
1	Darah rutin	<input type="checkbox"/>	12	Masa perdarahan	<input type="checkbox"/>
2	Darah lengkap	<input type="checkbox"/>	13	Masa pembekuan	<input type="checkbox"/>
3	Hemoglobin	<input type="checkbox"/>	14	Protrombin time	<input type="checkbox"/>
4	Hitung jenis lekosit	<input type="checkbox"/>	15	Pemeriksaan mikrofilaria	<input type="checkbox"/>
5	Laju endap darah (LED)	<input type="checkbox"/>	16	Pemeriksaan leptospira	<input type="checkbox"/>
6	Hematokrit	<input type="checkbox"/>	17	Pemeriksaan apus darah tipis malaria	<input type="checkbox"/>
7	Angka lekosit	<input type="checkbox"/>	18	Pemeriksaan apus darah tebal malaria	<input type="checkbox"/>
8	Angka eritrosit	<input type="checkbox"/>	19	Rapid diagnosis test malaria	<input type="checkbox"/>
9	Angka trombosit	<input type="checkbox"/>	20	Pemeriksaan CD4	<input type="checkbox"/>
10	Retikulosit	<input type="checkbox"/>	21	Pemeriksaan CD8	<input type="checkbox"/>
11	Golongan darah	<input type="checkbox"/>	22	Rapid diagnosis test HIV	<input type="checkbox"/>
<b>B. Feses</b>					
23	Pemeriksaan telur cacing	<input type="checkbox"/>	24	Darah samar	<input type="checkbox"/>
<b>C. Urin</b>					
25	Urin rutin	<input type="checkbox"/>	29	Glukosa	<input type="checkbox"/>
26	Urin lengkap	<input type="checkbox"/>	30	Urobilinogen	<input type="checkbox"/>
27	Protein total	<input type="checkbox"/>	31	Bilirubin	<input type="checkbox"/>
28	Albumin	<input type="checkbox"/>	32	HCG kehamilan	<input type="checkbox"/>
<b>D. Kimia Klinik</b>					
33	SGOT	<input type="checkbox"/>	41	Kholesterol total	<input type="checkbox"/>
34	SGPT	<input type="checkbox"/>	42	Trigliserida	<input type="checkbox"/>
35	Bilirubin Total	<input type="checkbox"/>	43	HDL	<input type="checkbox"/>
36	Bilirubin Direk	<input type="checkbox"/>	44	LDL	<input type="checkbox"/>
37	Ureum	<input type="checkbox"/>	45	HbA1c	<input type="checkbox"/>
38	Kreatinin	<input type="checkbox"/>	46	Protein total	<input type="checkbox"/>
39	Asam urat	<input type="checkbox"/>	47	Albumin	<input type="checkbox"/>
40	Glukosa darah	<input type="checkbox"/>			

No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya	No	Jenis Pemeriksaan	1. Ya, Mampu periksa 2. Tidak memeriksa, tidak dirujuk 3. Dirujuk ke faskes lainnya
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
<b>E. Serologi</b>					
48	Serologi dengue	<input type="checkbox"/>	52	Tubex TF	<input type="checkbox"/>
49	Rheumatoid factor	<input type="checkbox"/>	53	Hbs Ag	<input type="checkbox"/>
50	Widal test	<input type="checkbox"/>	54	CRP	<input type="checkbox"/>
51	ASTO	<input type="checkbox"/>			
<b>F. Pemeriksaan Lainnya</b>					
55	Pemeriksaan sputum BTA	<input type="checkbox"/>	66	Schwabach test	<input type="checkbox"/>
56	Test tuberkulin/mantoux test	<input type="checkbox"/>	67	Weber test	<input type="checkbox"/>
57	Xpert MTB/RIF	<input type="checkbox"/>	68	Tes lakmus	<input type="checkbox"/>
58	Slit skin smear	<input type="checkbox"/>	69	Test whiff	<input type="checkbox"/>
59	pap smear	<input type="checkbox"/>	70	Diethylcarbazine provocative test	<input type="checkbox"/>
60	Breath test	<input type="checkbox"/>	71	Uji provokasi bronkus	<input type="checkbox"/>
61	Rontgen	<input type="checkbox"/>	72	Bilasan lambung	<input type="checkbox"/>
62	Rontgen dengan barium enema	<input type="checkbox"/>	73	Pewarnaan Gram	<input type="checkbox"/>
63	EKG	<input type="checkbox"/>	74	Pewarnaan KOH	<input type="checkbox"/>
64	Tes Schirmer	<input type="checkbox"/>	75	Metilen blue	<input type="checkbox"/>
65	Rinne test	<input type="checkbox"/>			

**BLOK XII. FARMASI**

Nama Responden:		Nomor Registrasi Puskesmas:						
Jabatan:								
No HP:								

**12.1. PERENCANAAN OBAT**

1	Apakah puskesmas membuat rencana kebutuhan obat (RKO)?	1. Ya	2. Tidak → P.7		
2	Bila Jawaban Ya, sejak tahun berapa?	1. 2013 2. 2014	3. 2015 4. 2016	5. 2017 6. 2018	<input type="checkbox"/>
3	Kemana RKO disampaikan	a. Melalui Dinkes kab/kota	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		b. Langsung ke E-monev	1. Ya	2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4	Sumber pengadaan obat di puskesmas? (berdasarkan RKO)	1. Dinkes kab/kota 2. Beli sendiri	3. Dinkes dan beli sendiri		<input type="checkbox"/>
5	Apakah realisasi pengadaan obat sesuai dengan RKO yang telah disusun?	1. Ya → P.7	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
6	Alasan ketidaksesuaian realisasi pengadaan obat dengan RKO: (JAWABAN BOLEH LEBIH DARI SATU). ISIKAN KODE 1 JIKA "YA", KODE 2 JIKA "TIDAK"				
	a. Pola Penyakit Berubah	<input type="checkbox"/>	d. Obat di e katalog tidak tersedia tepat waktu	<input type="checkbox"/>	
	b. sisa stok obat tahun lalu yang masih banyak	<input type="checkbox"/>	e. Obat di e katalog sudah habis	<input type="checkbox"/>	
	c. Kekosongan obat di e-katalog	<input type="checkbox"/>	f. Lainnya, .....	<input type="checkbox"/>	
7	Apakah perencanaan semua obat disusun untuk kebutuhan selama 18 bulan?	1. Ya → P.12.2	2. Tidak		<input type="checkbox"/>
8	Obat yang direncanakan < 18 bulan? (Sebutkan 3 yang paling sering)	1. .... 2. .... 3. ....			
9	Obat yang direncanakan > 18 bulan? (Sebutkan 3 yang terbanyak)	1. .... 2. .... 3. ....			
10	Apakah penerimaan obat sesuai dengan permintaan?	1. Ya	2. Tidak		<input type="checkbox"/>

**12.2. PENGADAAN OBAT DAN ALAT KESEHATAN**

1	Apakah ada kebijakan khusus persentase pengadaan obat dan alkes dengan dana kapitasi dari pemerintah daerah/kepala puskesmas?	1. Ya, ada kebijakan PEMDA 2. Ya, ada kebijakan kepala puskesmas 3. Tidak ada kebijakan khusus → P.3	<input type="checkbox"/>	
2	Bila ada, berapa % besarnya?	.....%	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
3	Bagaimana mekanisme pembelian obat dan alkes dari dana kapitasi?	1. Puskesmas membeli sendiri 2. Dikoordinir oleh Dinas Kesehatan 3. Dikoordinir oleh puskesmas lain 4. Tidak ada pembelian dengan dana kapitasi → P.10	<input type="checkbox"/>	
4	Bagaimana sistem pembelian obat dengan dana kapitasi?	a. Pembelian dengan e-purchasing	1. Ya    2. Tidak    8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>
		b. Pembelian dengan pembelian langsung	1. Ya    2. Tidak    8. Tidak Tahu	<input type="checkbox"/>

**JIKA JAWABAN P4.a dan P4.b berkode 1 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 1 dan P4.b berkode 2 atau 8 → LANJUT KE P.5**  
**JIKA JAWABAN P4.a berkode 2 atau 8 dan P4.b berkode 1 atau 2 atau 8 → LANJUT KE P.7**  
**JIKA JAWABAN (P4.a dan P4.b berkode 2 atau 8) → LANJUT KE P.7**

5	Apakah semua obat yang dipesan lewat <i>e-purchasing</i> dapat dipenuhi?		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
6	Bila tidak berapa persen realisasi pengadaan obat lewat <i>e-purchasing</i> dari total obat yang dipesan?	1. $\leq 25\%$ 2. 26 - 50%	3. 51 – 75% 4. >75%	<input type="checkbox"/>	
7	Obat - obat yang dibeli dari dana kapitasi	a. Obat yang tidak masuk di furnas	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Obat furnas yang tidak ada di e-katalog	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Obat furnas yang tidak disediakan dinkes	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Obat furnas yang disediakan dinkes tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		e. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
8	BMHP yang dibeli dari dana kapitasi	a. BMHP yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. BMHP yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya .....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
9	Alkes yang dibeli dari dana kapitasi	a. Alkes yang tidak disediakan oleh dinkes/pemerintah pusat	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Alkes yang disediakan dinkes/pusat tapi masih kurang	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Lainnya.....	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
10	Apa yang dilakukan bila obat furnas yang dibutuhkan tidak tersedia?	a. Membeli sendiri menggunakan dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		b. Konsultasi ke dokter penulis resep untuk mengubah resep sesuai dengan obat yang tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		c. Meminta pasien kembali lagi apabila obat telah tersedia	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
		d. Memberikan resep kepada pasien untuk membeli di luar	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
11	Gudang Obat (Penyimpanan obat/alkes) <b>DISERTAI OBSERVASI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → <b>P12.3</b>	<input type="checkbox"/>	
	a. Ventilasi/sirkulasi udara		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	b. Pencahayaan		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	c. Tersedia rak/lemari obat	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	d. Tersedia rak/lemari alkes	1. Ada, cukup	2. Ada, tidak cukup	3. Tidak Ada	<input type="checkbox"/>
	e. Tersedia rak/lemari khusus narkotika dan psikotropika		1. Ada, dengan kunci dubel 2. Ada, tidak dengan kunci dubel 3. Tidak ada		<input type="checkbox"/>
	f. Catatan keluar masuk obat tahun 2018		1. Ada    2. Tidak ada	<input type="checkbox"/>	
	g. Cara penyimpanan obat menggunakan sistem FIFO ( <i>First In First Out</i> )/ FEFO ( <i>First Expire date First Out</i> )		1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>	
<b>12.3. KETERSEDIAAN OBAT NON FURNAS</b>					
1	Apakah ada <b>obat non furnas</b> yang tersedia di puskesmas		1. Ya    2. Tidak → <b>P12.4</b>	<input type="checkbox"/>	
2	Persentase <b>obat non furnas</b> yang tersedia			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,	
3	<b>Obat non furnas</b> yang paling sering digunakan Puskesmas <b>(maksimal 5 obat)</b>	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			

12.4. KETERSEDIAAN OBAT NON E-KATALOG			
1	Apakah ada obat <b>fornas non e-katalog</b> yang tersedia di puskesmas	1. Ya 2. Tidak → P12.5	3. Tidak Tahu → P12.5 <input type="checkbox"/>
2	Obat <b>fornas non e-katalog</b> yang paling sering digunakan di Puskesmas (maksimal 5 obat)	1.	
		2.	
		3.	
		4.	
		5.	
12.5. OBAT KADALUARSA DAN KERUSAKAN FISIK OBAT			
1	Apakah ada obat yang kedaluarsa pada tahun 2018 ( <b>cek dokumen</b> )	1. Ya 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Apakah ada obat yang rusak secara fisik saat diterima dari distributor, pada tahun 2018 sampai sekarang?	1. Ya 2. Tidak → P.12.6	<input type="checkbox"/>
3	Jenis kerusakan fisik obat yang ditemukan	1. Tablet mudah hancur	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. Tablet terlalu keras	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Kapsul melunak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Suspensi mengental/mengeras	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		5. Obat berubah warna	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		6. Strip/blister/botol rusak	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		7. Lainnya, .....	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
4	Kemana masalah kerusakan fisik tersebut dilaporkan?	1. Kementerian Kesehatan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		2. BPOM/ Balai POM/Loka POM	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		3. Dinas Kesehatan	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
		4. Industri/Pedagang Besar Farmasi (PBF)	1. Ya 2. Tidak <input type="checkbox"/>
12.6. EVALUASI OBAT			
1	Apakah Puskesmas membuat laporan Penggunaan Obat Rasional (POR)	1. Ya 2. Tidak → P.3	<input type="checkbox"/>
2	Isikan laporan POR bulan terakhir	1. Persentase penggunaan antibiotik untuk ISPA non pneumonia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		2. Persentase Penggunaan antibiotik untuk diare non spesifik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		3. Persentase penggunaan injeksi untuk myalgia	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
		4. Rerata item obat per lembar resep	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Berapa rerata jumlah lembar resep per hari pada bulan terakhir		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4	Apakah tersedia Standar Prosedur Operasional (SPO):		1. Ada 2. Tidak ada
	a.	Pemindahan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>
	b.	Pelayanan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)	<input type="checkbox"/>
	c.	Penyiapan dan Penyerahan Resep Racikan	<input type="checkbox"/>
	d.	Penyiapan dan Penyerahan Sirup Kering	<input type="checkbox"/>

5	Pelayanan farmasi			
	a. Pengkajian resep	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	b. Pelayanan Informasi Obat (PIO)	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	c. Konseling	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	d. Ronde / visite pasien	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	e. Pemantauan dan Pelaporan Efek samping Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	f. Pemantauan Terapi Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
	g. Evaluasi Penggunaan Obat	1. Ya, dilakukan oleh apoteker 2. Ya, dilakukan oleh bukan apoteker	3. Tidak dilakukan	<input type="checkbox"/>
<b>12.7. KESIAPAN PUSKESMAS MELAKUKAN PELAYANAN PRB</b>				
1	Apakah puskesmas melaksanakan program rujuk balik?		1. Ya → <b>Ke P.3</b> 2. Tidak	<input type="checkbox"/>
2	Alasan tidak melaksanakan	1. Sarana dan prasarana tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		2. Obat tidak lengkap	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		3. Masalah SDM	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
		4. Lokasi puskesmas sulit dijangkau	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
<b>LANJUTKAN KE PERTANYAAN 12.8</b>				
3	Apakah obat PRB diberikan di puskesmas?		1. Ya, diberikan seluruhnya di Puskesmas 2. Ya, diberikan sebagian di Puskesmas 3. Tidak memberikan	<input type="checkbox"/>



PROVINSI		KODE PUSKESMAS						
----------	--	----------------	--	--	--	--	--	--

## 12.8. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

### 12.8.1 KETERSEDIAAN OBAT

No	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adapelen gel 0.1%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	22	Antasida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Adrenalin (Epinefrin) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	23	Apiksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Akarbose tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	24	Artemisinin Kombinasi Therapy (ACT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	25	Artemisinin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Alopurinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	26	Artemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Alprazolam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	27	Artesunat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Alumunium hidroksida tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	28	Asam alfa hidroksi (AHA): Asam glikolat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ambroksol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	29	Asam asetat 2% tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Aminofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	30	Asam asetilsalisilat (Aspirin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Amiodaron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	31	Asam azelat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Amitriptilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	32	Asam folat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Amlodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	33	Asam fusidat krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Amoksisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	34	Asam mefenamat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Amoksisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	35	Asam nalidixat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Amoksisilin-asam klavulanat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	36	Asam nikotinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Ampisilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	37	Asam salisilat salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Ampisilin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	38	Asam traneksamat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Ampisilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	39	Asetazolamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Analog insulin long acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	40	Asiklovir salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Analog insulin mix insulin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	41	Asiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Analog insulin rapid acting	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	42	Atapulgit tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
43	Atazanavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	66	Didanosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Atenolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	67	<i>Diethylcarbamazine citrate (DEC)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Atorvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	68	Digoksin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Azitromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	69	Digoksin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Basitrasin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	70	Dihidroartemisinin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Beklometason inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	71	Dihidroergotamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Benzil benzoate 25% emulsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	72	Diltiazem injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Betahistin HCl/mesilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	73	Diltiazem tablet, kapsul SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Betametason krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	74	Dimenhidrinat suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Bismut subsalisilat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	75	Dimenhidrinat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Bisoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	76	Dipiridamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Budesonid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	77	Doksazosin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	<i>Celecoxib</i> tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	78	Doksisiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Dabigatran tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	79	Domperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Dapson/DDS tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	80	Dopamin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Deksametason tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	81	Efavirenz (EVF)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Dekstran cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	82	Efedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Dekstrose 5%, 10% infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	83	Enalapril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Dekstrose bolus 40% iv	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	84	Ergotamin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Desonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	85	Eritromisin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Diazepam injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	86	Eritromisin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Diazepam suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	87	Eritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Diazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	88	Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4)**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis

5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
7. Lainnya

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
89	Etil klorida semprot	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	113	Fluvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	Ezetimibe tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	114	Furosemid injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	Famotidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	115	Furosemid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	Famsiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	116	Gabapentin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	Fansidar tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	117	Garam oralit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	Fenil efedrin 2,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	118	Gemfibrozil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	Fenitoin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	119	Gentamisin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	Fenitoin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	120	Gentian violet 1% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
97	Fenitoin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	121	Glibenklamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	Fenobarbital injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	122	Gliklazid tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	Fenobarbital tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	123	Glikuidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	Fenofibrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	124	Glimepirid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	Fenoterol Cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	125	Glipizid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	Fenoterol HBr aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	126	Gliseril guaiakolat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	Fero fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	127	Gliseril trinitrat kapsul SR, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	Fero glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	128	Griseofulvin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	Flufenazin dekanoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	129	Haloperidol injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	Flukanazol kap/tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	130	Haloperidol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	Flukloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	131	Hidrogen peroksida 3% cairan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	Flumetolon tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	132	Hidroklorotiazid (HCT) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	Flunarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	133	Hidrokortison injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	Fluoksetin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	134	Hidroksiklorokuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	Fluosinolon asetonid krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	135	Hidroksizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	Flutikason injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	136	HTIG injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → <b>baris berikutnya</b> 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
137	Human insulin intermediate acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	159	Kalsitriol kaps lunak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
138	Human insulin short acting injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	160	Kalsium glukonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
139	Ibuprofen suspense	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	161	Kalsium karbonat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
140	Ibuprofen tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	162	Kanamisin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
141	Ikhtiol salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	163	Kandesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
142	Imidapril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	164	Kaopectate sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
143	Imipramin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	165	Kaptopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
144	Indinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	166	Karbamazepin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
145	INH tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	167	Karbamazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
146	Ipratropium bromid nebulasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	168	Karboksimetil selulosa (air mata buatan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
147	Ipratropium bromid inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	169	Karvedilol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
148	Irbesartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	170	KCL 9,5gr serbuk, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
149	Isoniazid + Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	171	Ketokonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
150	Isoniazid + Rifampisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	172	Kina tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
151	Isoniazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	173	Kinin tablet/injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
152	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	174	Klaritromisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
153	Isoniazid+Rifampisin+Pirazinamid+Etambutol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	175	Klindamisin fosfat 1%, krim, gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
154	Isoprinosine tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	176	Klindamisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
155	Isosorbid dinitrat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	177	Klobazam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
156	Itrakonazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	178	Kloksasilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
157	Ivermektin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	179	Klonazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
158	Kalamin larutan ( <i>lotion</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	180	Klonidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
181	Klopidogrel tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	205	Lisinopril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
182	Kloramfenikol kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	206	Loperamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
183	Kloramfenikol salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	207	Lopinavir kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
184	Kloramfenikol tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	208	Loratadin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
185	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	209	Lorazepam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
186	Klorheksidin larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	210	Lovastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
187	Klorpromazin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	211	Magnesium sulfat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
188	Klorpromazin tablet salut selaput	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	212	Mebendazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
189	Klotrimazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	213	Meloksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
190	Kodein tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	214	Metampiron tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
191	Kolestiramin serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	215	Metformin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
192	Kolkisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	216	Metildopa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
193	Kotrimoksazol dewasa tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	217	Metilergometrin maleat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
194	Kotrimoksazol tablet anak/sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	218	Metilprednisolon injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
195	Kuetiapin tablet SR	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	219	Metilprednisolon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
196	Lamivudin (3TC) tab	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	220	Metisoprinol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
197	Lamotrigin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	221	Metisoprinol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
198	Lampren (Klofazimin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	222	Metoklopramid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
199	Lansoprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	223	Metoprolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
200	Levetirasetam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	224	Metronidazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
201	Levofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	225	Metronidazol vagina ovula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
202	Lidokain Injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	226	Mikonazol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
203	Lidokain semprot ( <i>spray</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	227	Minosiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
204	Lidokain tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	228	Mirtazapin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
229	Moksifloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	252	Omeprazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
230	Mupirosin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	253	Pankuronium tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
231	NaCl infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	254	Pantenol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
232	N-asetil sistein granul, tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	255	Pantokain 2% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
233	Natrium diklofenak tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	256	Parasetamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
234	Nelfinavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	257	Parasetamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
235	Nevirapin (NVP) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	258	Penisilin prokain injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
236	Nifedipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	259	Perindopril arginin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
237	Nikardipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	260	Permanganas kalikus serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
238	Nimodipin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	261	Peroksida benzoil gel	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
239	Nistatin tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	262	Pil kontrasepsi oral	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
240	Nitroglicerol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	263	Piperakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
241	Nitroprusid	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	264	Piperasilin tazobaktam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
242	Obat Anti Tuberculosis anak (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	265	Pirantel pamoat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
243	Obat Anti Tuberculosis dewasa (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	266	Pirazinamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
244	Obat Malaria kombinasi (FDC)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	267	Piroksikam tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
245	Ofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	268	Pitavastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
246	Ofloksasin tetes telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	269	Polimiksin B Salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
247	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	270	Povidon iodine larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
248	Oksitetrasiklin salep mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	271	Pravastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
249	Oksitetrasiklin salep, krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	272	Prazikuantel tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
250	Oksitosin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	273	Prednisolon 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
251	Okskarbazepin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	274	Prednison tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
275	Pregabalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	299	Sefaleksin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
276	Preparat ter (liquor carbonis detergent)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	300	Sefiksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
277	Primakuin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	301	Sefpodoksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
278	Prometazin suppositoria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	302	Seftadizim injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
279	Prometazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	303	Seftriakson injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
280	Propil Tio Urasil (PTU) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	304	Seftriakson tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
281	Propranolol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	305	Sefuroksim tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
282	Pseudoefedrin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	306	Selenium sulfida shampoo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
283	Ramipril tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	307	Sertralin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
284	Ranitidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	308	Setirizin sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
285	Resorsinol krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	309	Setirizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
286	Retinoid krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	310	Silostazol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
287	Rifampisin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	311	Simetidin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
288	Rifaroksaban tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	312	Simvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
289	Ringer asetat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	313	Sinarizin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
290	Ringer laktat cairan infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	314	Siprofloksasin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
291	Risperidon tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	315	Smektit serbuk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
292	Ritonavir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	316	Sodium hialuronat injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
293	Rosuvastatin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	317	Sodium hialuronat tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
294	Salbutamol MDI/aerosol	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	318	Spiramisin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
295	Salbutamol serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	319	Spironolakton tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
296	Salbutamol sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	320	Stavudin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
297	Salbutamol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	321	Sukralfat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
298	Sefadroksil kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	322	Sulfas ferosus/TTD tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF	5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas
2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF	6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran)
3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas	7. Lainnya
4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis	

No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*	No.	Nama Obat/Vaksin	Ketersediaan saat kunjungan 1. Ada → baris berikutnya 2. Tidak ada	Alasan tidak tersedia*
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)	(3)	(4)
323	Sulfur salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	346	Triamsinolon asetonid 0,1%, krim, salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
324	Telmisartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	347	Trifluoperazin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
325	Tenofovir (TDF) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	348	Triheksifenidil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
326	Tenofovir+Disoproksil Fumarat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	349	Triptan/Sumatriptan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
327	Tenofovir+Emtrisitabin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	350	Tropikamid 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
328	Tenofovir+Emtrisitabin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	351	Valasiklovir tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
329	Tenofovir+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	352	Valproat sirup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
330	Tenofovir+Lamivudin+Efavirens tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	353	Valproat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
331	Teofilin injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	354	Valsartan tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
332	Teofilin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	355	Verapamil tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
333	Terbinafin krim	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	356	Vitamin A tablet/cap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
334	Terbutalin inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	357	Vitamin B1 (Tiamin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
335	Terbutalin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	358	Vitamin B12	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
336	Tetrakain tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	359	Vitamin B6 (Piridoksin) tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
337	Tetrasiklin kapsul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	360	Vitamin E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
338	Tetrasiklin salep	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	361	Vitamin K (Fitomenadion) injeksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
339	Tiamfenikol tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	362	Warfarin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
340	Tiazid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	363	Zefiran larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
341	Timolol 0,5% tetes mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	364	Zidovudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
342	Tinktur opium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	365	Zidovudin+Lamivudin tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
343	Tinktur yodii	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	366	Zidovudin+Lamivudin tablet+Nevirapin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
344	Tiotropium serbuk inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	367	Zink tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
345	Topiramat tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	368	Zonisamid tablet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**\*Kolom (4):**

- |  |  |
|--|--|
| 1. Obat/vaksin belum dikirim oleh dinkes/PBF   | 5. Tidak diperlukan/digunakan di puskesmas |
| 2. Obat/vaksin tidak tersedia di dinkes/PBF    | 6. Kendala manajemen (keuangan/pembayaran) |
| 3. Obat tidak diperuntukkan bagi puskesmas     | 7. Lainnya                                 |
| 4. Dapat diganti dengan obat lain yang sejenis |  |

12.8.2.SUPLAI OBAT TAHUN 2018					
1	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.3		<input type="checkbox"/>
2	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari Kementerian Kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3	Apakah puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?		1. Ya 2. Tidak → ke P.5		<input type="checkbox"/>
4	Dalam setahun berapa kali puskesmas mendapatkan suplai obat dari dinas kesehatan?				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5	Apakah puskesmas membeli obat sendiri ataukah menunggu suplai dari Kemenkes/dinas kesehatan apabila kehabisan obat?		1. Membeli obat 2. Menunggu suplai		<input type="checkbox"/>
6	Apakah di puskesmas ada orang yang bertanggungjawab dan menjamin obat-obat yang diperlukan selalu tersedia dan tidak kedaluwarsa? (berdasarkan SK)		1. Ya 2. Tidak		<input type="checkbox"/>
12.9. PERALATAN IMUNISASI					
12.9.1. JENIS ALAT					
ISIKAN KODE KONDISI ALAT:			1. Ya, semua berfungsi 2. Ya, sebagian berfungsi 3. Semua tidak berfungsi 4. Tidak ada		
NO	JENIS ALAT	KONDISI	NO	JENIS ALAT	KONDISI
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1	Freezer	<input type="checkbox"/>	5	KIPI Kit (Kejadian Ikutan Paska Imunisasi)	<input type="checkbox"/>
2	Alat pembawa vaksin				
	a. Cold Box	<input type="checkbox"/>	6	Safety box	<input type="checkbox"/>
	b. Vaccine carier	<input type="checkbox"/>	7	Refrigerator/ kulkas	
	c. Termos	<input type="checkbox"/>		a. Buka atas	<input type="checkbox"/>
3	Cool pack (kotak dingin cair)	<input type="checkbox"/>		b. Buka depan	<input type="checkbox"/>
4	Alat suntik(Autodisposable syringe)	<input type="checkbox"/>	8	Termometer	<input type="checkbox"/>
12.9.2. JENIS VAKSIN					
1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Vaksin BCG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Vaksin TT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Vaksin DT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Vaksin Td	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Vaksin Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Vaksin Campak-Rubella (MR)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Vaksin Polio oral (OPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Vaksin Polio injeksi (IPV)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Vaksin Hepatitis B uniject	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Vaksin Hepatitis B	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

1	Jenis vaksin	Ketersediaan vaksin/serum 1. Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Ketersediaan data vaksin/serum kadaluarsa 1, Ada 2. Tidak ada → ke baris berikutnya	Kadaluarsa 1. Ya, sebagian 2. Ya, seluruhnya 3. Tidak ada
	(1)	(2)	(3)	(4)
	k. Vaksin DPT-HB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Vaksin DPT-HB-HiB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	m. Vaksin Anti rabies	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	n. Anti difteri serum (ADS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	o. Serum anti bisa ular (SABU)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	p. Anti Rabies Serum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	q. Anti Tetanus serum (ATS)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

#### 12.10. APLIKASI SARANA, PRASARANA, DAN PERALATAN KESEHATAN (ASPAK)

1	Apakah puskesmas menggunakan ASPAK	1. Ya	2. Tidak → 12.11	<input type="checkbox"/>
2	Kesulitan penggunaan ASPAK			
	a. Penggunaan aplikasi	<input type="checkbox"/>	c. Ketersediaan dan kompetensi SDM	<input type="checkbox"/>
	b. Masalah sinyal (gangguan, tidak ada sinyal)	<input type="checkbox"/>	d. Lainnya.....	<input type="checkbox"/>

#### 12.11. KETERSEDIAAN ALAT KESEHATAN

	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)

##### A. POLI UMUM

1	Diagnostik set, lengkap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Kaca Kepala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kaca Pembesar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Kartu Tes Penglihatan dekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Manset Anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Snellen, alat untuk pemeriksaan visus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Stetoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Sudip Lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tensimeter, air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tes buta warna (ishihara)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tonometer, alat untuk mengukur tekanan bola mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Alat melebarkan punctum lacrimalis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Alat untuk mengeluarkan benda asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting bedah standar, lengkung, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tajam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting bedah standar, lurus, ujung tajam/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Gunting bedah standar, lurus, ujung tumpul/tumpul	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Gunting mayo untuk mata, lurus/lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting Pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum jahit, lengkung, penampang bulat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung, penampang segitiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Jarum suntik hypodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Semprit hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kateter karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kateter Logam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Korentang, penjepit sponge	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Kuret untuk membersihkan hordeolum (meyerhooper)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Pinset anatomis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Pincet bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
39	Pinset epilasi, untuk mencabut bulu mata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Semprit untuk telinga dan luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Skalpel, tangkai dan mata pisau bedah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde pengukur dalam luka	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Sterilisator (pemanas alkohol)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Duk bolong, sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Standar dan waskomnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Toples kaca/kasa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Tromol kaca/ kain steril 25 x 120 mm	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Waskom bengkak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>B. POLI GIGI</b>		1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke C.POLI KIA	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
1	Bein lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengungkit akar gigi kanan mesial (cryer mesial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Pengungkit akar gigi kiri mesial (cryer distal)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Tang pencabut akar gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Tang pencabut gigi depan (seri dan taring) atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Tang pencabut akar gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
7	Tang pencabut gigi geraham kecil atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Tang pencabut akar gigi atas bentuk bayonet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Tang pencabut gigi geraham atas kanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang pencabut gigi geraham atas kiri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tang pencabut gigi geraham terakhir atas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Tang pencabut akar gigi bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Tang pencabut gigi depan(seri dan taring) bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Tang pencabut akar gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Tang pencabut gigi geraham kecil bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Tang pencabut gigi geraham bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Tang pencabut gigi geraham terakhir bawah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Tang pencabut sisa akar gigi bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Tang pencabut gigi depan bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Tang pencabut gigi belakang bawah anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Tang pencabut sisa akar gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tang pencabut gigi depan atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Tang pencabut sisa akar gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tang pencabut gigi geraham atas anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Tang pemotong tulang untuk anak (knabel tang)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Gunting operasi gusi (wagner)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik, hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum jahit, lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Benang jahit silk	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Klem/ pemegang jarum jahit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Skalpel. Mata pisau dan tangkainya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Toples kapas logam dengan pegas dan tutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
35	Toples pembuangan kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Waskom bengkok (neirbeken)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Ekskavator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Kaca mulut datar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Tangkai kaca mulut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Pinset gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Sonde lengkung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Sonde lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Kursi gigi manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Kursi gigi elektrik /semi elektrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Bor intan (diamond bur assorted) untuk air jet hand piece (kecepatan tinggi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Bor intan kontra anglehand piece konvensional (kecepatan rendah)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Burniser	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lempeng kaca pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Pemegang matriks (matrix holder)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Pengaduk amalgam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Penghembus angin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Penumpat amalgam berujung dua	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Penumpat plastik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Penumpat semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Spatula pengaduk semen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Spatula pengaduk silikat / glasslonomer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Mikromotor dengan straight dan contra angle hand piece (low speed micro motor)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

C. POLI KIA		1. Ada	2. Tidak ada → Lanjut ke D. LABORATORIUM	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan		Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya		1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Meteran	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
2	Palu pengukur refleksi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
3	Pelvimeter obstetrik untuk pengukur panggul	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
4	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
5	Spekulum vagina (sims)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
6	Stetoskop bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
7	Stetoskop janin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
8	Stetoskop	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
9	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
10	Tempat tidur periksa dan perlengkapannya	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
11	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
12	Termometer klinis	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
13	Timbangan, dacin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
14	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
15	Timbangan dewasa	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
16	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
17	Gunting pembalut (lister)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
18	Kateter karet	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
19	Kateter logam	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
20	Klem arteri, lurus (kelly)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
21	Klem tampon uterus 25 cm (bozeman)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
22	Klem / penjepit porsio 25 cm (schroder)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
23	Korentang, lengkung, penjepit alat steril (cheattle)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
24	Korentang, penjepit sponge (foerster)	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
25	Pinset bedah	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
26	Semprit, gliserin	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
27	Sonde uterus/penduga	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>
28	Sterilisator	<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
30	Perlak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Mangkok untuk larutan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Meja instrumen/alat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Pompa payudara untuk ASI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Silinder korentang steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Standar infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Toples kapas/ kassa steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Dopler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Tabung oksigen besar / kecil	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Lampu / spot light	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Silinder tabung / tempat korentang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Tromol untuk alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Meja instrumen 2 rak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Lemari peralatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tempat sampah basah dan kering, bertutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Lampu senter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Alat pemeriksaan urine (urinometer)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan immunisasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Hemocue	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Pengukur panjang bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
57	Pengukur tinggi anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Manset anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Alat pemasangan IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Alat pemasangan norplans	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Alat pengait IUD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Gunting bedah standar, lurus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Jarum suntik hipodermis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>D. LABORATORIUM</b>		1. Ada      2. Tidak ada → Lanjut ke E. PONED	<input type="checkbox"/>
No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Alat hitung manual	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Pengukur waktu yang dapat diatur (stop watch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Sudip lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Albumunometer (esbasch)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Beker gelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Botol pencuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Corong kaca (5 cm)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Ember penutup plastik dengan penutup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	Erlenmeyer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Gelas ukur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Hemoglobinometer set (sahli)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Hemositometer set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kaki tiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Kawat asbes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Mikroskop binokuler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Pemanas / penegas dengan air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
18	Penjepit tabung dari kayu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Pensil kaca	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Pipet berskala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Pengisap karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Tip mikropipet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Pipet tetes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Rak pengering	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Rak pewarna kaca preparat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Rak tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Sengkelit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Sikat tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Tabung laju endap darah (westergren)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Tabung reaksi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Tabung sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Urinometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Pinset anatomis (untuk specimen)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Botol tetes 60 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	Kompas minyak tanah (portable)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Lampu spiritus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Waskom dan standarnya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Torniket karet	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Waskom bengkok	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Waskom cekung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Waskom cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
47	Sentrifus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Lemari es tipe kompresi ( tenaga listrik)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Termometer 0 – 50°C (skala °C)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Meja ginekologi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Tensimeter air raksa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Kaca preparat untuk pemeriksaan gol. Darah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	Jas laboratorium	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peralatan untuk tempat pembuangan limbah, sisa spesimen (tempat sampah khusus)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Rotator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Shaker	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Spektrofotometer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Semprit hipodermik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Sterilisator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Tabung / pipa kapiler untuk hematokrit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Baki logam tempat alat steril	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Botol mulut sempit dengan tutup ulir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**E. PONED**

1. Ada    2. Tidak ada → Lanjut ke F. ALKES LAINNYA

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spekulum vagina (cocor bebek)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Spekulum sims besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Spekulum L (doyem)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Timbangan bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Termometer bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Stateskop bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Stateskop monoaural	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
9	Inkubator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Tang jaringan plasenta/abortus, 32 cm (kelly)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	Tenaculum (barrett/Braun)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Vakum ekstraktor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Forcep/ aligator forceps	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Kateter, selang penghisap lendir bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Penghisap lendir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Klem tampon uterus (bozeman)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Kuret untuk abortus dan jaringan plasenta (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Kuret untuk uterus (BUMM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Kuret untuk uterus (sims)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Dilatator, Komplet (hegar)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Baju kangguru	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Meja bayi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Resusitator bayi / ambu bag	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Tabung/ sungkup resusitator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Lampu pemanas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Tabung oksigen dan regulator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>F. ALKES LAINNYA UNTUK PELAYANAN 155 DIAGNOSA PENYAKIT</b>			
1	Abocath 14	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Alat pemeriksa in spekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Alat pemeriksaan gula darah sederhana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Aplikator kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Asam poliglikolik (Dexon)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Audiometri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	Bag valve mask	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	Bidai	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	CT Scan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan	Digunakan
		1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
10	EEG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	EKG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	Corong telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	Ergometrin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	Forceps alligator	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	Forceps allis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	Forceps arteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	Forceps gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	Forceps pemegang kasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	Funduskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	Garpu tala	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	Gunting benang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	Gunting Mitzenbaum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	Gunting pemotong jahitan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	Infus set	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	Inspekulo	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	Irigator telinga: spuit 20 – 50 cc + cateter wing needle	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
27	Jarum suntik 23 G	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	Jarum suntik ukuran sedang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	Kaca rinoskopi posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	Kanul hidung	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	Kapas besar	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	Kertas fluorescein	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	Kursi periksa genital	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	Laenec	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	Lembar PHQ-15	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	Lidi kapas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	Lidocaine 2%	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
38	Lup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	Mini Mental State Examination (MMSE)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	MRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	Naso gastric tube (NGT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	Nebulizer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	Needle holder	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	Needle holder large	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	Needle holder small	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	Nelaton kateter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	Nierbekken	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	Oftalmoskop	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
49	Oksigen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	Oksigen sungkup/kanula	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	Otoskopi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	Partograf	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PDS Dyed sutures	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	Peak flowmeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	Pengait serumen (serumen hook)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	Perlengkapan persalinan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	Pinhole	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
58	Poliglaktin 910 (Vicryl)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
59	Pulse oximeter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
60	Retractor dinding samping dalam vagina	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
61	Retractor Weislander	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
62	Set bedah minor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	Spatel lidah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	Spekulum Sims	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	Spekulum telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

No	Nama Alat Kesehatan	Ketersediaan 1. Ada, berfungsi semua 2. Ada, berfungsi sebagian 3. Ada, tidak berfungsi → ke baris selanjutnya 4. Tidak ada → ke baris selanjutnya	Digunakan 1. Ya 2. Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)
66	Sprit 3 cc, 5 cc, 10 cc, 20 cc, 50 cc	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	Suction telinga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	Sungkup inhalasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	Tampon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	Tampon hidung anterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	Tampon hidung posterior	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	Three way	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	Tiang infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	Trabcranial Doppler	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	USG	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>G. Tambahan</b>			
1	Mesin rontgen	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Mesin anestesi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Kit infus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>



**BLOK XIII. PEMBIAYAAN**

**NOMOR REGISTRASI PUSKESMAS:**

Nama responden:

Telepon:

1.	Total anggaran puskesmas yang diterima tahun 2018		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.	Sumber anggaran penerimaan tahun 2018	Ketersediaan: 1. Ya 2. Tidak → <b>ke baris berikutnya</b>	Nominal						
	a. APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. APBD	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Pendapatan Puskesmas (retribusi)	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	d. BPJS Dana Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	e. BPJS Klaim Non Kapitasi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	f. Lainnya	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3.	Total realisasi belanja Puskesmas		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4.	a. Total belanja untuk biaya investasi		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	b. Total belanja untuk biaya operasional		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	c. Total biaya untuk pemeliharaan (maintenance)		<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

**BLOK XIV. KAPITASI DAN NON KAPITASI PUSKESMAS**

Nama responden:

Telepon:

**14.1. KAPITASI PUSKESMAS**

1.	a. Apakah puskesmas menerima dana kapitasi JKN-BPJS kesehatan?	1. Ya    2. Tidak → <b>SUB BLOK 14.2</b>	<input type="checkbox"/>
	b. Besaran dana kapitasi per orang per bulan (POPB) yang diterima puskesmas	Rp.	<input type="text"/>
2.	Apakah Puskesmas mempunyai bendahara dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak → <b>ke no 4</b>	<input type="checkbox"/>
3.	a. Masa kerja sebagai bendahara dana kapitasi JKN sampai dengan saat riset dilaksanakan (dalam bulan)		<input type="text"/>
	b. Apakah bendahara dana kapitasi JKN berstatus sebagai PNS	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
4.	Apakah Puskesmas mempunyai rekening khusus dana kapitasi JKN	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
5.	Apakah dana kapitasi JKN pada Puskesmas disalurkan langsung oleh BPJS Kesehatan melalui rekening tersebut	1. Ya    2. Tidak	<input type="checkbox"/>
6.	Total dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan yang ditetapkan tahun 2018		<input type="text"/>

7.	a. Apakah terdapat Sisa Lebih perhitungan anggaran (SiLPA) pada periode 2014 – 2018?	1. Ya	2. Tidak →P.12	<input type="checkbox"/>
	b. Alasan terdapat SiLPA (ISIKAN KODE 1. JIKA YA, KODE 2 JIKA TIDAK)			
	1. Tidak bisa digunakan untuk membeli obat	<input type="checkbox"/>	4. Perencanaan kurang tepat	<input type="checkbox"/>
	2. Tidak ada petunjuk pelaksanaan/regulasi	<input type="checkbox"/>	5. Lain-lain, sebutkan.....	<input type="checkbox"/>
	3. Utilisasi rendah	<input type="checkbox"/>		
8.	a. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2014	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2015	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2016	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2017	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
9.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembayaran jasa pelayanan kesehatan tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
10.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi pembelian obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
11.	Total sisa lebih perhitungan anggaran (SiLPA) dana kapitasi JKN-BPJS Kesehatan, dari alokasi kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya tahun 2018	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
12.	Persentase pembayaran kapitasi dari kapitasi yang ditetapkan tahun 2018	1. 100% 2. 95%	3. 92,5% 4. 90%	5. Lainnya <input type="checkbox"/>
13.	Penetapan proporsi alokasi dana kapitasi (%) tahun 2018			
	a. jasa pelayanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat dan operasional	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
14.	Total alokasi dana kapitasi tahun 2018	Nominal		
	a. jasa pelayanan kesehatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. obat, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. kegiatan operasional pelayanan kesehatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. kunjungan rumah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. operasional puskesmas keliling	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. bahan cetak atau alat tulis kantor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. administrasi keuangan dan sistem informasi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> . <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		

15.	Pembagian Jasa pelayanan yang diterima tahun 2018		
	Jenis Ketenagaan	Kesediaan Tenaga 1. Ada 2. Tidak → ke baris berikutnya	Nominal
	a. Tenaga medis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.1. Spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.2. Dokter Umum	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.3. Dokter gigi spesialis	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	a.4. Dokter gigi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Tenaga apoteker	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Tenaga profesi keperawatan	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Tenaga kesehatan setara S1/D4	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Tenaga kesehatan setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Tenaga non kesehatan minimal setara D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Tenaga kesehatan dibawah D3 dengan masa kerja >10 tahun	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Tenaga kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. Tenaga non kesehatan di bawah D3	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Tenaga huruf a s/d I, yang merangkap tugas administratif sebagai Kepala FKTP, Kepala Tata Usaha, atau Bendahara Dana Kapitasi JKN	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
16.	Apakah di puskesmas sudah diterapkan KBK (Kapitasi Berbasis Pemenuhan Komitmen Pelayanan)		1. Ya, → ke P.18      2. Tidak <input type="checkbox"/>
17.	Alasan utama tidak dilakukan KBK	1. Daerah terpencil/sangat terpencil 2. Sulit mendapatkan akses jaringan komunikasi data	3. Alasan lainnya <input type="checkbox"/>
<b>LANJUT KE PERTANYAAN 14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS</b>			
18.	Mulai diterapkan KBK pada bulan dan tahun, isi sesuai dengan kode yang tersedia		
	<b>Kode untuk "tahun":</b> 1. 2016      2. 2017      3. 2018      4. 2019 → <b>Sub Blok 14.2</b>		Tahun <input type="checkbox"/>
	<b>Kode untuk bulan:</b> 01. Januari      04. April      07. Juli      10. Oktober 02. Februari      05. Mei      08. Agustus      11. Nopember 03. Maret      06. Juni      09. September      12. Desember		Bulan <input type="text"/> <input type="text"/>
19.	PENCAPAIAN INDIKATOR KBK 1. Ya → Jika indikator tercapai      3. Belum bisa dinilai → Jika belum dilakukan perhitungan saat pengumpulan data 2. Tidak → Jika indikator tidak tercapai		
	a. Pencapaian indikator <b>Angka Kontak</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	b. Pencapaian indikator <b>Rasio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialistik</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	c. Pencapaian indikator <b>Rasio Peserta Prolanis Rutin Berkunjung ke FKTP</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>
	d. Pencapaian indikator <b>Tambahan Komitmen Pelayanan</b> tahun 2018		<input type="checkbox"/>

14.2. NON KAPITASI PUSKESMAS			
20.	Apakah puskesmas mengajukan klaim atas pelayanan non kapitasi?	1. Ya      2. Tidak → P.23	<input type="checkbox"/>
21.	Jenis klaim puskesmas tahun 2018 beserta besarnya pada tahun 2018 (JIKA TIDAK, KE BARIS BERIKUTNYA)		
	<b>JENIS KLAIM: ISI DENGAN KODE</b>	<b>1. YA      2. TIDAK</b>	<b>BESARAN DALAM Rp</b>
	a. Rawat inap tingkat pertama (RITP)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Pemeriksaan ANC	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	c. Penanganan perdarahan pasca keguguran	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	d. Persalinan pervaginam dengan tindakan emergensi dasar	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	e. Pemeriksaan PNC/neonatus	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	f. Pelayanan tindakan pasca persalinan (misalnya placenta manual)	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	g. Pelayanan pra rujukan pada komplikasi kebidanan dan neonatal	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	h. Pemasangan IUD/Implant	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	i. KB Suntik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	j. Penanganan komplikasi KB paska persalinan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	k. Pelayanan darah	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	l. Pelayanan obat rujuk balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	m. Pelayanan pemeriksaan penunjang Program Rujuk Balik	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	n. Pelayanan pemeriksaan penunjang skrining kesehatan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	o. Terapi krio	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	p. Pelayanan ambulan	<input type="checkbox"/>	Rp. <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
22.	Permasalahan terkait klaim non kapitasi : <b>TULISKAN 1 JIKA "YA", 2 JIKA "TIDAK ADA"</b>		
	a. Klaim tidak dibayarkan	<input type="checkbox"/>	c. Besaran Klaim yang dibayarkan tidak sesuai <input type="checkbox"/>
	b. Klaim dibayarkan terlambat	<input type="checkbox"/>	d. Lain-lain, .....
23.	Jumlah peserta PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
24.	Jumlah peserta Non PBI terdaftar di Puskesmas tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	
25.	Jumlah peserta yang melakukan kontak tahun 2018	<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

26.	Jumlah kasus rujukan non spesialisik peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
27.	a. Jumlah rujukan puskesmas keseluruhan tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah rujukan peserta JKN tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
28	a. Apakah telah diaplikasikan sistem rujukan online?	1. Ya      2.Tidak →P. 29	<input type="checkbox"/>
	b. Apakah terdapat kendala dalam pemilihan RS rujukan?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
	c. Apakah terdapat kendala administratif dalam rujukan online?	1. Ya      2. Tidak	<input type="checkbox"/>
29	Pasien dikenakan urun biaya terkait pelayanan ambulan	1. Ya 2. Tidak 3. Tidak pernah merujuk menggunakan ambulan	<input type="checkbox"/>
30.	a. Jumlah peserta prolanis terdaftar di puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah peserta prolanis yang rutin berkunjung tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
31.	a. Jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
	b. Jumlah KK yang dikunjungi dalam program pendekatan keluarga tahun 2018		<input type="text"/> <input type="text"/> . <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

### BLOK XV. KEPUASAN PROVIDER

1	Apakah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan?	1. Ya	2. Tidak → BERHENTI	<input type="checkbox"/>			
Blok ini untuk menilai persepsi responden ( <i>provider</i> ) terhadap 21 pernyataan dibawah <b>LINGKARI JAWABAN YANG SESUAI DENGAN PERSEPSI SAUDARA DAN TULISKAN PADA KOTAK DI KOLOM (3)</b> <b>SEMUA PERNYATAAN HARUS DIJAWAB</b> <b>STS: Sangat Tidak Setuju    TS: Tidak Setuju    B: Biasa    S: Setuju    S: Sangat Setuju</b>							
NO	PERNYATAAN	PERSEPSI					Kode
		STS	TS	B	S	SS	(3)
(1)	(2)						(3)
2.	Prosedur pendaftaran kerjasama dengan BPJS Kesehatan mudah.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
3.	Pembagian jumlah peserta JKN oleh BPJS Kesehatan sudah adil berdasarkan wilayah kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
4.	Pendapatan kapitasi dari jumlah peserta JKN sudah adil.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
5.	Aturan yang dibuat oleh BPJS Kesehatan tentang pembiayaan JKN dapat diterapkan sesuai kondisi provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
6.	Aplikasi komputer (P-Care) dan penunjang lainnya yang disediakan BPJS Kesehatan mudah dimengerti	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
7.	BPJS Kesehatan selalu memberikan informasi terbaru mengenai kebijakan JKN kepada provider	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
8.	Komunikasi dengan BPJS Kesehatan berjalan dengan baik	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
9.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan tidak menimbulkan risiko keuangan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
10.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan mutu layanan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
11.	Bekerjasama dengan BPJS Kesehatan meningkatkan kepercayaan masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
12.	Penghasilan yang diperoleh dari dana kapitasi (jasa pelayanan) sepadan dengan beban kerja.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
13.	Besaran jumlah klaim atas pelayanan non kapitasi dibayarkan sesuai dengan seharusnya	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
14.	Pembayaran kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
15.	Pembayaran atas klaim non kapitasi oleh BPJS Kesehatan tepat waktu	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
16.	Keluhan atau masukan provider kepada BPJS kesehatan mudah disampaikan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
17.	BPJS Kesehatan bersifat responsif (bertanggung jawab) terhadap keluhan ataupun masukan tersebut.	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
18.	Provider diberikan cukup kebebasan untuk memilih FKTRL	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
19.	BPJS Kesehatan membantu dalam sosialisasi perubahan regulasi JKN ke masyarakat	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
20.	BPJS Kesehatan mendukung kinerja Provider dalam pelaksanaan JKN	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
21.	Persyaratan administrasi untuk pencairan klaim tidak rumit	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>
22.	Secara umum puas bekerjasama dengan BPJS Kesehatan	1	2	3	4	5	<input type="checkbox"/>

**CATATAN PENGUMPUL DATA**

